



BerAKHLAK # bangga melayani bangsa

# REVIEW RENSTRA

## KE-2 DINAS KESEHATAN



2021 - 2026

 [www.dinkes.sidoarjokab.go.id](http://www.dinkes.sidoarjokab.go.id)

 [dinkes@sidoarjokag.go.id](mailto:dinkes@sidoarjokag.go.id)

 (031) 8941051

 Jl. Mayjend Sungkono No. 46 Sidoarjo

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi dan milik Alloh SWT. Syukur kami panjatkan kepada Alloh SWT yang telah memberikan rahmad, dan petunjukNya, sehingga penyusunan perubahan kedua Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 – 2026 dapat terselesaikan.

Perubahan Renstra ini disusun sebagai bentuk penyesuaian terhadap dinamika yang terjadi dalam lingkungan Dinas Kesehatan. Terdapat dua faktor utama yang mendorong dilakukannya review ini. Yang pertama karena adanya surat Kemendagri Nomor 900.1/1819.A/SJ tanggal 22 April 2024 perihal Hasil Pemetaan dan Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah terkait DAK TA 2024 sehingga diperlukan penambahan sub kegiatan baru yang perlu diakomodasi dalam perencanaan strategis kami. Sedangkan yang kedua karena adanya pergantian kepemimpinan pada Dinas Kesehatan.

Melalui review ini, kami berupaya untuk memastikan bahwa Renstra Dinas Kesehatan tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan kebutuhan serta tetap sejalan dengan visi dan misi Bupati Sidoarjo.

Kami berharap dokumen ini dapat menjadi panduan yang efektif dalam pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan untuk periode mendatang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan review Renstra ini. Semoga dokumen ini dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas layanan kesehatan masyarakat.

Sidoarjo, 30 Mei 2024  
Plt. Kepala Dinas Kesehatan  
Kabupaten Sidoarjo



Ditandatangani secara elektronik oleh

dr.LAKHSMIE HERAWATI YUWANTINA, M.Kes  
NIP. 197007312005012005

**dr.Lakhsmie Herawati Yuwantina, M.Kes**

Pembina Tk.I (IV B)  
NIP. 197007312005012005

## DAFTAR ISI

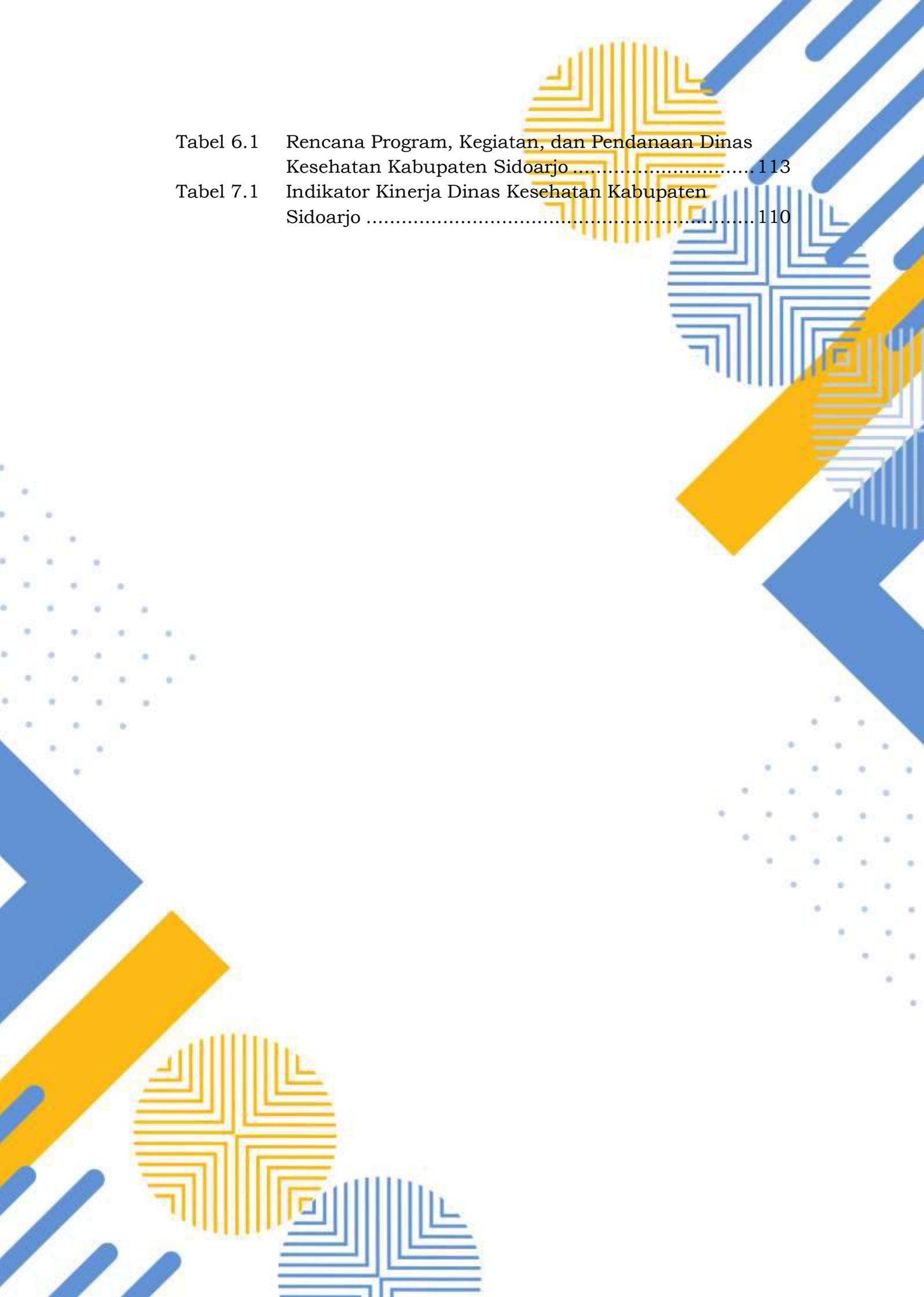
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	1
<b>DAFTAR ISI</b> .....	2
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	3
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	4
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang .....	6
1.2 Landasan Hukum .....	6
1.3 Maksud Dan Tujuan .....	15
1.4 Sistematika.....	15
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH</b> .....	19
2.1 Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan	19
2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan .....	42
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan .....	49
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan .....	71
<b>BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN</b> .....	74
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan .....	74
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	76
3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi .....	84
3.4 Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) .....	89
3.5 Penentuan Isu-isu Strategis.....	94
<b>BAB IV TUJUAN DAN SASARAN</b> .....	99
<b>BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN</b> .....	103
<b>BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN</b> .....	107
<b>BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN</b> .....	110
<b>BAB VIII PENUTUP</b> .....	111

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional ..	<b>Error!</b>
	<b>Bookmark not defined.</b>	
Gambar 2.1	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo th.2021 .....	20
Gambar 2.2	Angka Keberhasilan Pengobatan TB Paru.....	59
Gambar 4.1	Logical Framework .....	102
Gambar 4.2	Cascading Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	103

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jenis, Jumlah Personil Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Instalasi Farmasi Kesehatan (GFK) Sidoarjo Tahun 2019 .....	43
Tabel 2.2	Daftar Tenaga Dinas Kesehatan (ASN & Non ASN) Kab Sidoarjo Th. 2021 Berdasar Jenis kelamin.....	43
Tabel 2.3	Daftar Tenaga Dinas Kesehatan (ASN & Non ASN ) Kab Sidoarjo Th. 2021 Berdasar Daftar Kepangkatan.....	44
Tabel 2.4.	Daftar Tenaga Dinas Kesehatan (ASN & Non ASN ) Kab Sidoarjo Th. 2021 Berdasar Daftar Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 2.5	Jumlah dan Jenis Asset Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo .....	45
Tabel 2.6	Nama Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di Kabupaten Sidoarjo .....	47
Tabel 2.7	Nama Puskesmas dan Kondisinya di Kabupaten Sidoarjo .....	48
Tabel 2.8	PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIDOARJO .....	451
Tabel 2.9	ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIDOARJO .....	683
Tabel 3.1	Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah .....	77
Tabel 3.2	Pokok –Pokok Visi Kabupaten Sidoarjo (RPJMD Hal 267 – 269).....	
Tabel 3.3	Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Berdasarkan Sasaran Renstra K/L beserta Faktor Penghambat dan Pendorong Keberhasilan Penanganannya .....	79
Tabel 3.4	Perumusan Rekomendasi KLHS Pilar Sosial .....	92
Tabel 3.5	Skor Kriteria Penentuan Isu-isu Strategis .....	97
Tabel 3.6	Nilai Skala Kriteria Isu-Isu Strategis .....	98
Tabel 3.7	Rata Rata Skor isu-Isu Strategis .....	989
Tabel 4.1	Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo .....	102
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan.....	107



Tabel 6.1	Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo .....	113
Tabel 7.1	Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo .....	110



# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan periode 2021-2026 merupakan dokumen perencanaan vital yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan kesehatan di daerah. Sejak penyusunannya, Renstra ini telah mengalami dua kali proses review untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya dalam menghadapi dinamika lingkungan strategis.

Review Renstra pertama dilakukan sebagai respons atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Adanya regulasi tersebut mengharuskan adanya penyesuaian dalam strategi, program, dan kegiatan Dinas Kesehatan untuk memastikan keselarasan dengan kebijakan nasional yang baru.

Saat ini, Dinas Kesehatan kembali melakukan review Renstra untuk kedua kalinya. Beberapa faktor yang melatarbelakangi perlunya review Renstra ke-2 ini adalah :

1. Surat Kemendagri Nomor 900.1/1819.A/SJ tanggal 22 April 2024 perihal Hasil Pemetaan dan Pemutakhiran Klasifikasi, Kodifikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah terkait DAK TA 2024 sehingga diperlukan penambahan sub kegiatan baru ke dalam Renstra guna meningkatkan cakupan dan efektivitas layanan kesehatan kepada masyarakat.

2. Pergantian Kepemimpinan: Diangkatnya Kepala Dinas Kesehatan yang baru membawa perubahan dalam arah kebijakan dan prioritas program. Review ini diperlukan untuk menyelaraskan Renstra dengan visi dan misi kepemimpinan baru.
3. Evaluasi Capaian dan Tantangan: Review ke-2 ini juga memberikan kesempatan untuk mengevaluasi capaian dari implementasi Renstra setelah review pertama, serta mengidentifikasi tantangan baru yang muncul dalam pelaksanaan program kesehatan.
4. Optimalisasi Sumber Daya: Dengan adanya perubahan dalam sub kegiatan dan kepemimpinan, diperlukan peninjauan kembali terhadap alokasi dan pemanfaatan sumber daya untuk memastikan efisiensi dan efektivitas program.
5. Penyesuaian terhadap Perkembangan Teknologi dan Inovasi Kesehatan: Sektor kesehatan terus mengalami perkembangan pesat dalam hal teknologi dan inovasi. Review ini memungkinkan integrasi pendekatan dan solusi baru dalam strategi Dinas Kesehatan.

Melalui review Renstra ke-2 ini, Dinas Kesehatan berupaya untuk memastikan bahwa dokumen perencanaan strategis tetap responsif terhadap perubahan, sejalan dengan regulasi terkini, dan efektif dalam mencapai tujuan peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Review ini juga menjadi momentum untuk memperkuat komitmen dan sinergi seluruh pemangku kepentingan dalam mewujudkan visi kesehatan daerah.

## 1.2 Landasan Hukum

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 – 2026 disusun berdasarkan sejumlah peraturan yang digunakan sebagai rujukan, yaitu:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 150,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4456);
8. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
  9. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
  10. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 116; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5256);
  11. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
  12. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
  13. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2014 Nomor 298; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5607);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
  15. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
  16. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 193);
  17. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73);
  18. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
  19. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);

20. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
22. Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
23. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
24. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 - 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
25. Peraturan Presiden No. 18 Tahun 2021 tentang Kementerian Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 83);
26. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1475);
27. Peraturan Menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan

- Publik (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 708);
28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
  29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Daerah;
  30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
  31. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019;
  32. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
  33. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Pemenuhan Mutu Pelayanan Dasar Pada Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 68);
  34. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis

- Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 914);
35. Peraturan Kementerian Kesehatan No. 25 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1146);
  36. Keputusan Menteri Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
  37. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo (Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016 Nomor 1 Seri C) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo (Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018 Nomor 1 Seri C);
  38. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2021-2026 (Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 nomor 1 seri D);
  39. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 36 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2012 tentang Retribusi Pelayanan Kesehatan (Berita Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2012 Nomor 3);

40. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 4 Tahun 2013 tentang Sistem Kesehatan Kabupaten Sidoarjo (Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2014 Nomor 1 Seri E; Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2014 Nomor 41);
41. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pemanfaatan Pendapatan Fungsional Puskesmas Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (Berita Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016 Nomor 51);
42. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 86 Tahun 2018 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Pedoman Pemanfaatan Pendapatan Fungsional Puskesmas Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (Berita Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018 Nomor 86);
43. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 48 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo (Berita Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 Nomor 49);
44. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 61 Tahun 2021 tentang Perubahan Renja Perangkat Daerah Tahun 2021;
45. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 63 Tahun 2021 tentang Renstra Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 – 2026;
46. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 77 Tahun 2022 tentang Renja Perangkat Daerah Tahun 2023;
47. Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 80 Tahun 2022 tentang Perubahan Renja Perangkat Daerah Tahun 2022.

48. Surat Kementerian Dalam Negeri Nomor 900.1/1819.A/SJ tanggal 22 April 2024 perihal Hasil Pemetaan dan Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah terkait DAK TA 2024.

### **1.3 Maksud Dan Tujuan**

Penyusunan Rencana Strategis ini dimaksudkan agar seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dan UPTD-nya dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan dapat terarah dan fokus sehingga tujuan pembangunan kesehatan Jawa Timur dapat terlaksana dengan sebaik-baiknya.

Adapun tujuan penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dan UPTD-nya sebagai berikut:

- a. Sebagai pedoman/acuan perencanaan yang konsisten sesuai dengan kebutuhan daerah dibidang kesehatan;
- b. Sebagai bahan evaluasi kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dan UPTD-nya;
- c. Sebagai upaya sinergisme dan sinkronisasi segala upaya-upaya pembangunan kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dan UPTD-nya;
- d. Sebagai arahan pemangku kebijakan (*stakeholder*) dan instansi terkait berperan aktif untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Sehingga tercapainya sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo secara stimultan tersebut, akan memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian sasaran bahkan tujuan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Dengan kata lain, harapannya akan mampu mewujudkan pencapaian sasaran Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

#### **1.4 Sistematika**

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 disusun dengan sistematika berdasarkan yang telah diatur dalam Pasal 111 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah sebagai berikut:

##### **BAB I: PENDAHULUAN**

Memuat latar belakang penyusunan Renstra Dinas Kesehatan sebagai penjabaran RPJP dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan, landasan hukum yang merupakan dasar penyusunan Renstra, maksud dan tujuan Renstra disusun serta sistematika penyusunan.

##### **BAB II: GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

Memuat informasi tentang tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dan UPTD-nya dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah, mengulas secara ringkas apa saja sumber daya yang dimiliki Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo serta menjelaskan capaian-capaian indikator penting yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan rencana strategis periode

sebelumnya, mengemukakan capaian program prioritas Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dalam Renstra dan RPJMD sebelumnya. Dan juga mengulas hambatan-hambatan utama yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui Rencana Strategis ini.

### **BAB III: PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH**

Memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, telaahan visi, misi dan program Kepala Daerah terpilih, telaahan Rencana Strategis Kementerian Lembaga dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dan isu-isu strategis.

### **BAB IV: TUJUAN DAN SASARAN**

Memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Kesehatan.

### **BAB V: SASARAN DAN STRATEGI**

Pada bab ini dikemukakan rumusan strategi dan arah kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dalam lima tahun mendatang.

### **BAB VI: RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Pada bagian ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, pendanaan indikatif.

### **BAB VII: KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**



Pada bagian ini dikemukakan indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2021 - 2026.

#### **BAB VIII: PENUTUP**

Pada bab ini memuat kesimpulan dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen dan catatan-catatan penting Renstra Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Sidoarjo.



**BAB II**

**GAMBARAN PELAYANAN  
PERANGKAT DAERAH**

## **BAB II**

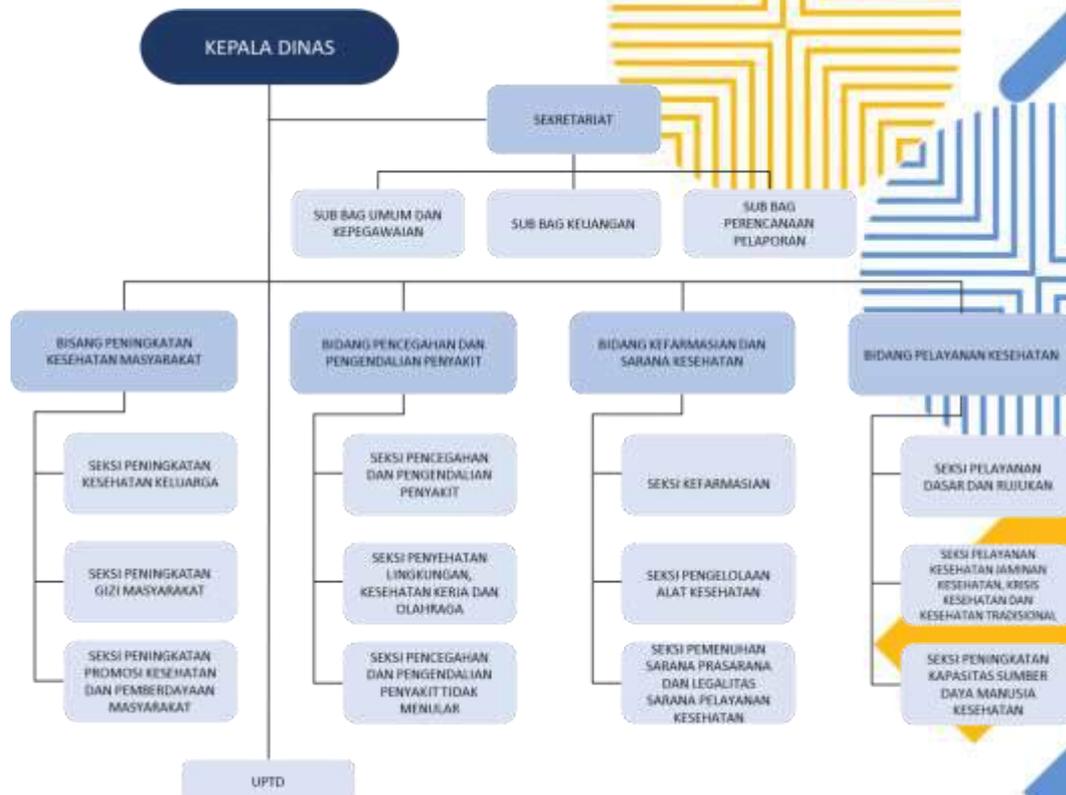
### **GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

#### **2.1 Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan**

Sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 6 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo dan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 48 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kesehatan;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.



**Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo th.2021**

(Sumber: Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 48 Tahun 2021)

Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

**A. Dinas Kesehatan**, mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten. Untuk melaksanakan tugas, Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Perumusan kebijakan bidang kesehatan;
- 2) Pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan;
- 3) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan;
- 4) Pelaksanaan administrasi dinas kesehatan;
- 5) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugasnya.

**B. Kepala Dinas Kesehatan** Kepala Dinas mempunyai tugas memimpin, koordinasi, pengawasan, evaluasi, dan penyelenggaraan kegiatan Dinas. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, Kepala Dinas mempunyai fungsi:

- 1) Penetapan kebijakan di bidang kesehatan masyarakat, pencegahan dan pengendalian penyakit, pelayanan kesehatan, serta obat dan kefarmasian;
- 2) Perencanaan program kebijakan yang menjadi kewenangan dinas serta kesekretariatan;
- 3) Pengkoordinasian pelaksanaan tugas dinas;
- 4) Pembinaan pelaksanaan program dan kinerja dinas;
- 5) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas dinas;
- 6) Pelaporan pelaksanaan tugas kepada bupati;
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh bupati sesuai dengan bidang tugasnya

Kepala Dinas berwenang menandatangani rekomendasi/persetujuan teknis sesuai bidang yang menjadi kewenangan Dinas yang diperlukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidoarjo untuk proses penerbitan perizinan.

**C. Sekretariat** mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pelaporan, umum, kepegawaian, dan keuangan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, Sekretariat mempunyai fungsi:

- 1) Pengkoordinasian penyusunan program kerja dan laporan kinerja;
- 2) Pengelolaan administrasi umum dan kepegawaian;
- 3) Pengelolaan administrasi keuangan;

- 4) Pengoordinasian program/ kegiatan area reformasi birokrasi, sipip, zona integritas, dan akuntabilitas pada dinas;
- 5) Pelaporan kinerja dinas;
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai tugasnya.

**Sub Bagian Umum dan Kepegawaian** mempunyai tugas:

- 1) Melaksanakan pelayanan surat menyurat, kearsipan, perpustakaan, dan dokumentasi;
- 2) Melaksanakan pengelolaan barang termasuk pembangunan dan pemeliharaan gedung kantor dinas;
- 3) Melaksanakan pengadaan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan, pelaporan aset yang menjadi kewenangan dinas sesuai peraturan yang berlaku;
- 4) Menerima dan mengkoordinasikan publikasi, pelayanan (*front office*), dan tindak lanjut pengaduan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- 5) Melaksanakan pengelolaan teknologi informasi/ *website* dinas;
- 6) Melaksanakan manajemen pengelolaan kepegawaian;
- 7) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan pegawai dalam mencapai profesionalisme asn;
- 8) Melaksanakan pengadaan tanah untuk pembangunan puskesmas, dan fasilitas kesehatan lainnya;
- 9) Melaksanakan analisa dan evaluasi data kegiatan umum;
- 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh sekretaris sesuai dengan tugasnya.

**Sub Bagian Keuangan** mempunyai tugas:

- 1) Melaksanakan administrasi keuangan;
- 2) Melaksanakan pengendalian serapan anggaran;

- 3) Melaksanakan analisa dan evaluasi anggaran;
- 4) Menyusun laporan pengelolaan keuangan;
- 5) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.

**Sub Bagian Perencanaan dan Pelaporan** mempunyai tugas:

- 1) Menyusun program kerja Dinas;
- 2) Mengoordinir seluruh data penunjang kinerja, yang menjadi kewenangan Dinas;
- 3) Menyusun rencana kebutuhan anggaran;
- 4) Melaksanakan pengendalian, evaluasi, dan capaian program/ kegiatan/ sub kegiatan pada Dinas;
- 5) Menyusun laporan kinerja Dinas;
- 6) Menyusun kajian kelayakan pengadaan tanah dan pembangunan Puskesmas serta fasilitas kesehatan lainnya;
- 7) Melaksanakan analisa dan evaluasi data perencanaan;
- 8) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.

**D. Bidang Peningkatan Kesehatan Masyarakat** mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam bidang peningkatankesehatan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14, Bidang Peningkatan Kesehatan Masyarakat mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan kebijakan teknis peningkatan kesehatan masyarakat;
- 2) pembinaan dan pelaksanaan program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat;
- 3) pembinaan dan pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan;

- 4) monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis Upaya Kesehatan Masyarakat dan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan;
- 5) pelaporan kinerja Bidang;
- 6) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

**Seksi Kesehatan Keluarga** mempunyai tugas:

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis peningkatan kesehatan keluarga;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis peningkatan kesehatan keluarga;
- 3) menyusun dan memperbarui data pelayanan kesehatan dan imunisasi pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Bayi Baru Lahir, Balita, Usia Pendidikan Dasar, Usia Produktif (Pelayanan Kesehatan pada Calon Pengantin dan Kesehatan Reproduksi), dan pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut;
- 4) melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan dan imunisasi pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Bayi Baru Lahir, Balita, Usia Pendidikan Dasar, Usia Produktif (Pelayanan Kesehatan pada Calon Pengantin dan Kesehatan Reproduksi), dan pelayanan kesehatan pada Usia Lanjut;
- 5) melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis pelayanan kesehatan pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Bayi Baru Lahir, Balita, Usia Pendidikan Dasar, Usia Produktif (Pelayanan Kesehatan pada Calon Pengantin dan Kesehatan Reproduksi), dan Usia Lanjut;
- 6) melaksanakan tugas ketatausahaan dan mengkoordinir kebutuhan data pada Bidang;
- 7) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

**Seksi Peningkatan Gizi Masyarakat** mempunyai tugas:

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis peningkatan gizi masyarakat;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis peningkatan gizi masyarakat;
- 3) menyusun dan memperbarui data peningkatan gizi masyarakat;
- 4) melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan gizi masyarakat;
- 5) melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis penyelenggaraan kesehatan gizi masyarakat;
- 6) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

**Seksi Peningkatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat** mempunyai tugas:

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- 3) menyusun dan memperbarui data peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- 4) melaksanakan pengelolaan pelayanan promosi kesehatan;
- 5) melaksanakan peningkatan upaya promosi kesehatan, advokasi, kemitraan, dan pemberdayaan masyarakat;
- 6) melaksanakan/ menyelenggarakan promosi kesehatan dan gerakan hidup bersih dan sehat;

- 7) melaksanakan bimbingan teknis dan supervisi pengembangan dan pelaksanaan UKBM (Upaya Kesehatan Bersumberdaya Manusia);
- 8) melaksanakan pengelolaan program Keluarga Sehat;
- 9) melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis peningkatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- 10) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

**E. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

mempunyai tugas Melaksanakan sebagian tugas dinas dalam bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 19, Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan kebijakan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit;
- 2) pembinaan dan pelaksanaan program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat di bidang pencegahan dan pengendalian penyakit;
- 3) monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit;
- 4) pelaporan kinerja Bidang;
- 5) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

**Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Surveilans** mempunyai tugas:

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan surveilans;

- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan surveilans;
- 3) menyusun dan memperbarui data pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan surveilans;
- 4) melaksanakan pengelolaan kesehatan penyakit menular meliputi Tuberkulosis, HIV, Pneumoni, DBD, Kusta, Diare, Hepatitis, Malaria, serta penyakit menular lainnya;
- 5) melaksanakan pengelolaan surveilans kesehatan;
- 6) melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan pada kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB), dan;
- 7) melaksanakan pengelolaan kesehatan haji;
- 8) melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan surveilans;
- 9) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

**Seksi Penyehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja, dan Olahraga mempunyai tugas** mempunyai tugas:

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis penyehatan lingkungan, kesehatan kerja, dan olahraga;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis penyehatan lingkungan, kesehatan kerja, dan olahraga;
- 3) menyusun dan memperbarui data penyehatan lingkungan, kesehatan kerja, dan olahraga;
- 4) melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga, serta penyelenggaraan Kabupaten Sehat;
- 5) melaksanakan pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan penerbitan sertifikat laik hygiene sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)

antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/ Restoran, Depot Air Minum (DAM), dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) lainnya;

- 6) melaksanakan pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut penerbitan stiker pembinaan pada makanan jajanan dan sentra makanan jajanan
- 7) monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis penyehatan lingkungan, kesehatan kerja, dan olahraga;
- 8) melaksanakan tugas ketatausahaan dan mengkoordinir kebutuhan data pada Bidang;
- 9) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

**Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa** mempunyai tugas:

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular;
- 3) menyusun dan memperbarui data pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular;
- 4) melaksanakan pengelolaan pelayanan penyakit tidak menular meliputi pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi dan diabetes melitus;
- 5) melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan jiwa (meliputi pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat, pelayanan kesehatan gangguan mental emosional (GME), dan pelayanan kesehatan jiwa (depresi), dan NAPZA);
- 6) melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan khusus meliputi pengelolaan pelayanan kesehatan gigi mulut, pengelolaan pelayanan kesehatan indera dan fungsional,

pengelolaan pelayanan deteksi dini penyakit kanker payudara dan serviks di FKTP (deteksi dini SADANIS dan Tes IVA);

- 7) melaksanakan pengelolaan program Kawasan Tidak Merokok (KTR) di sekolah;
- 8) melaksanakan pengelolaan upaya kesehatan pada usia produktif (skrining faktor risiko penyakit tidak menular usia 15-59 tahun);
- 9) melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular;
- 10) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

**F. Bidang Kefarmasian dan Sarana Kesehatan** mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam bidang kefarmasian dan sarana kesehatan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, Bidang **Kefarmasian dan Sarana Kesehatan** mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan kebijakan teknis kefarmasian dan sarana kesehatan;
- 2) pembinaan dan pelaksanaan program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat di bidang obat dan kefarmasian;
- 3) pembinaan dan pelaksanaan program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman di bidang obat dan kefarmasian;
- 4) monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis sarana prasarana dan penunjang kesehatan;
- 5) pelaporan kinerja Bidang;
- 6) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya

**Seksi Kefarmasian** mempunyai tugas:

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pemenuhan obat, vaksin, dan BMHP;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis pemenuhan obat, vaksin, dan BMHP;
- 3) menyusun dan memperbarui data pemenuhan obat, vaksin dan BMHP;
- 4) melaksanakan perencanaan pemenuhan obat, vaksin dan BMHP sesuai analisa perhitungan kebutuhan dan anggaran;
- 5) melaksanakan pengendalian dan pengawasan pemakaian obat, vaksin, dan BMHP di Puskesmas dan UPT Labkesda;
- 6) fasilitasi, standardisasi, dan penerbitan rekomendasi teknis pengajuan perizinan sarana kefarmasian;
- 7) melaksanakan pengawasan dan pembinaan sarana kefarmasian dan sediaan farmasi;
- 8) memfasilitasi penerbitan perizinan sarana P-IRT;
- 9) melaksanakan pengawasan dan pembinaan pre dan post market P-IRT;
- 10) melaksanakan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) kepada masyarakat di bidang kefarmasian;
- 11) melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis pemenuhan obat, vaksin, dan BMHP;
- 12) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

**Seksi Pengelolaan Alat Kesehatan** mempunyai tugas:

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan alat kesehatan;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis pengelolaan alat kesehatan;

- 3) menyusun dan memperbarui data pengelolaan alat kesehatan;
- 4) melaksanakan pengadaan dan pemeliharaan alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan dan alat kalibrasi;
- 5) melaksanakan pengendalian dan pengawasan PKRT (Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga);
- 6) fasilitasi, standardisasi, dan penerbitan rekomendasi teknis pengajuan perizinan sarana alat kesehatan dan optikal;
- 7) melaksanakan pengawasan dan pembinaan sarana alat kesehatan dan optikal;
- 8) melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis pengelolaan alat kesehatan;
- 9) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

**Seksi Pemenuhan Sarana Prasarana dan Legalitas Sarana Pelayanan Kesehatan** mempunyai tugas:

- 1) prasarana kesehatan;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis pemenuhan sarana prasarana kesehatan;
- 3) menyusun dan memperbaharui data pemenuhan sarana prasarana dan upaya kesehatan masyarakat;
- 4) melaksanakan kegiatan pemenuhan sarana prasarana kesehatan meliputi pembangunan, pengembangan, dan rehabilitasi puskesmas dan/ atau fasilitas kesehatan lainnya di tingkat Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas;
- 5) melaksanakan kegiatan pemenuhan izin legalitas sarana di tingkat Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas;

- 6) menyusun bahan regulasi terkait dengan persyaratan pembangunan puskesmas seperti IMB, AMDAL, AMDAL LALIN, Batas Sempadan Jalan, limbah B3, dan lainnya sehubungan dengan persyaratan pembangunan puskesmas; melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan teknis pemenuhan sarana prasarana kesehatan;
- 7) melaksanakan tugas ketatausahaan dan mengkoordinir kebutuhan data pada Bidang;
- 8) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya

**G. Bidang Pelayanan Kesehatan** mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam bidang pelayanan kesehatan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29, Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi:

- 1) penyusunan kebijakan teknis pelayanan kesehatan;
- 2) pembinaan dan pelaksanaan program pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat di bidang pelayanan kesehatan;
- 3) pembinaan dan pelaksanaan program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan di bidang pelayanan kesehatan;
- 4) pembinaan dan pelaksanaan kebijakan teknis pelayanan kesehatan;
- 5) monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis Pelayanan Kesehatan;
- 6) pelaporan kinerja Bidang;
- 7) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugasnya.

**Seksi Pelayanan Dasar dan Rujukan** mempunyai tugas :

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat;
- 2) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan dasar dan rujukan;
- 3) menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis pelayanan dasar dan rujukan;
- 4) menyusun dan memperbarui data pelayanan dasar dan rujukan;
- 5) melaksanakan akreditasi dan peningkatan mutu fasilitas kesehatan, serta melaksanakan operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya;
- 6) melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan;
- 7) melaksanakan peningkatan tata kelola Rumah Sakit;
- 8) melaksanakan pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan Rumah Sakit kelas C, D, laboratorium klinik, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya berupa rekomendasi teknis;
- 9) melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis pelayanan dasar dan rujukan;
- 10) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

**Seksi Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan, Krisis Kesehatan, dan Kesehatan Tradisional** mempunyai tugas:

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan kesehatan jaminan kesehatan, krisis kesehatan, dan kesehatan tradisional;

- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis pelayanan kesehatan jaminan kesehatan, krisis kesehatan, dan kesehatan tradisional;
- 3) menyusun dan memperbarui data teknis pelayanan kesehatan jaminan kesehatan, krisis kesehatan, dan tradisional;
- 4) melaksanakan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat;
- 5) melaksanakan pengelolaan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT);
- 6) melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana;
- 7) melaksanakan pengelolaan upaya pengurangan risiko krisis kesehatan dan pasca krisis kesehatan;
- 8) melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional;
- 9) melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis pelayanan kesehatan jaminan kesehatan, krisis kesehatan, dan tradisional;
- 10) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

### **Seksi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia**

**Kesehatan** mempunyai tugas:

- 1) menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan;
- 2) menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan;

- 3) menyusun dan memperbarui data peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan;
- 4) melaksanakan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan;
- 5) melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan;
- 6) melaksanakan tugas ketatausahaan dan mengkoordinir kebutuhan data pada Bidang;
- 7) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

**H. Bidang Pelayanan Kesehatan** mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas dalam bidang pelayanan kesehatan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 29, Bidang Pelayanan Kesehatan mempunyai fungsi:

- 1) Penyusunan kebijakan teknis pelayanan kesehatan;
- 2) Pembinaan dan pelaksanaan program pemenuhan upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat di bidang pelayanan kesehatan;
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan program peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan di bidang pelayanan kesehatan;
- 4) Pembinaan dan pelaksanaan kebijakan teknis pelayanan kesehatan;
- 5) Monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kebijakan teknis pelayanan kesehatan;
- 6) Pelaporan kinerja bidang;
- 7) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugasnya.

**Seksi Pelayanan Dasar dan Rujukan** mempunyai tugas:

- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan dasar dan rujukan;
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis pelayanan dasar dan rujukan;
- 3) Menyusun dan memperbarui data pelayanan dasar dan rujukan;
- 4) Melaksanakan akreditasi dan peningkatan mutu fasilitas kesehatan, serta melaksanakan operasional pelayanan fasilitas kesehatan lainnya;
- 5) Melakukan penyiapan perumusan dan pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan;
- 6) Melaksanakan peningkatan tata kelola rumah sakit;
- 7) Melaksanakan pengendalian dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan perizinan rumah sakit kelas c, d, laboratorium klinik, dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya berupa rekomendasi teknis;
- 8) Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis pelayanan dasar dan rujukan;
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugasnya.

**Seksi Pelayanan Kesehatan Jaminan Kesehatan, Krisis Kesehatan, dan Kesehatan Tradisional** mempunyai tugas:

- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis pelayanan kesehatan jaminan kesehatan, krisis kesehatan, dan kesehatan tradisional;
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis pelayanan kesehatan jaminan kesehatan, krisis kesehatan, dan kesehatan tradisional;

- 3) Menyusun dan memperbarui data teknis pelayanan kesehatan jaminan kesehatan, krisis kesehatan, dan tradisional;
- 4) Melaksanakan pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat;
- 5) Melaksanakan pengelolaan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT);
- 6) Melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana;
- 7) Melaksanakan pengelolaan upaya pengurangan risiko krisis kesehatan dan pasca krisis kesehatan;
- 8) Melaksanakan pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional;
- 9) Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis pelayanan kesehatan jaminan kesehatan, krisis kesehatan, dan tradisional;
- 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

**Seksi Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan** mempunyai tugas:

- 1) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan;
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan kebijakan teknis peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan;
- 3) Menyusun dan memperbarui data peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan;
- 4) Melaksanakan pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan;
- 5) Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan kebijakan teknis peningkatan kapasitas sumber daya manusia kesehatan;

- 6) Melaksanakan tugas ketatausahaan dan mengkoordinir kebutuhan data pada Bidang;
- 7) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang sesuai dengan tugasnya.

**I. Unit Pelaksana Teknis Daerah merupakan unsur pelaksana teknis Dinas yang melaksanakan sebagian tugas Dinas di bidang Pelayanan Kesehatan.**

Unit Pelaksana Teknis Daerah dipimpin oleh seorang Kepala, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dan pembinaan teknis dilaksanakan oleh Kepala Bidang sesuai bidang tugasnya. UPTD pada Dinas Kesehatan meliputi 26 Pusat Kesehatan Masyarakat atau Puskesmas, 56 Puskesmas Pembantu dan 1 Instalasi Farmasi. Organisasi dengan tugas pokok dan fungsi yang ada diharapkan mampu mendukung tercapainya tujuan dan sasaran Pemerintah dan OPD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

Puskesmas mempunyai fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 15 Tahun 2019 tentang Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Daerah Dan Badan Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yakni sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan layanan puskesmas;
- 2) Menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerjanya;
- 3) Menyelenggarakan upaya kesehatan perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerjanya;
- 4) Melaksanakan perencanaan UKM dan UKP sesuai analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan;

- 5) Melaksanakan advokasi, sosialisasi, komunikasi, informasi, edukasi dan pemberdayaan kesehatan masyarakat;
- 6) Menggerakkan masyarakat untuk identifikasi dan penyelesaian masalah kesehatan masyarakat bersama sektor terkait;
- 7) Melaksanakan pembinaan teknis terhadap jaringan pelayanan Puskesmas dan upaya kesehatan berbasis masyarakat;
- 8) Melaksanakan peningkatan kompetensi sumber daya manusia Puskesmas;
- 9) Memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;
- 10) Memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan termasuk dukungan terhadap Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) dan respon penanggulangan penyakit;
- 11) Melaksanakan pencatatan pelaporan evaluasi terhadap akses mutu dan cakupan pelayanan kesehatan;
- 12) Rehabilitasi/ perawatan gedung dan pembangunan gedung mengikuti pedoman Puskesmas sebagai BLUD;
- 13) Melaksanakan kegiatan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan;
- 14) Menjaga kebersihan, keamanan, ketertiban dan memelihara sarana prasarana;
- 15) Membuat laporan kepada Kepala Dinas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;
- 16) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya.

UPTD Instalasi Farmasi mempunyai fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 15 Tahun 2019 tentang Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Daerah Dan

Badan Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yakni sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan layanan UPTD Instalasi Farmasi;
- 2) Melaksanakan seleksi obat publik untuk pelayanan kesehatan dasar, bahan kimia kesehatan, bahan medis habis pakai (BMHP);
- 3) Melaksanakan perhitungan kebutuhan obat publik untuk pelayanan kesehatan dasar;
- 4) Melaksanakan penerimaan, penyimpanan, perawatan, pendistribusian dan pengamanan obat publik;
- 5) Melaksanakan pencatatan, pelaporan, monitoring, supervisi dan evaluasi obat publik untuk pelayanan kesehatan dasar, bahan kimia kesehatan, bahan medis habis pakai (BMHP);
- 6) Melaksanakan monitoring, evaluasi penggunaan obat rasional di pelayanan kesehatan dasar;
- 7) Melaksanakan kegiatan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan;
- 8) Menjaga kebersihan, keamanan, ketertiban dan memelihara sarana prasarana;
- 9) Menginventarisir sarana prasarana yang kurang atau rusak serta mengusulkan pemenuhan atau perbaikannya;
- 10) Membuat laporan kepada Kepala Dinas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;
- 11) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

UPTD Laboratorium mempunyai fungsi sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 15 Tahun 2019 tentang Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Dinas Daerah Dan

Badan Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yakni sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan laboratorium kesehatan masyarakat;
- 2) Melaksanakan penerimaan, penyimpanan dan pemusnahan reagensia dan sampel sesuai standar prosedur yang ditetapkan;
- 3) Melaksanakan pengambilan sampel air, makanan minuman, swab peralatan masak dan swab terhadap penjamah makanan baik rutin terkait surveillance dan standarisasi maupun atas permintaan masyarakat dan institusi sesuai standar prosedur yang ditetapkan;
- 4) Melaksanakan pemeriksaan mikrobiologi, fisika maupun kimia untuk tiap-tiap sampel sesuai standar prosedur yang ditetapkan;
- 5) Melaksanakan kontrol mutu internal maupun eksternal sesuai prosedur yang ditetapkan;
- 6) Melaksanakan kegiatan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan;
- 7) Menjaga kebersihan, keamanan, ketertiban dan memelihara sarana prasarana;
- 8) Menginventarisir sarana prasarana yang kurang atau rusak serta mengusulkan pemenuhan atau perbaikannya;
- 9) Membuat laporan kepada Kepala Dinas sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku;
- 10) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan sesuai dengan bidang tugasnya.

## **2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan**

### **2.2.1 Sumber Daya Manusia**

Sumber daya merupakan salah satu bentuk modal dasar bagi setiap organisasi baik swasta maupun pemerintahan. Sumber daya dapat berupa sumber daya manusia dan sumber daya asset/modal. Sumber daya manusia berkaitan dengan sekelompok orang yang berperan aktif dalam mencapai tujuan organisasi. Berkaitan dengan hal tersebut maka dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo memiliki sumber daya manusia yang dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Tenaga medis, terdiri dari : dokter, dokter spesialis dan dokter gigi;
- b. Tenaga paramedis yang terdiri dari : perawat (AKPER, SPK), perawat gigi (D3, SPRG), bidan (AKBID, P2B);
- c. Tenaga pembantu paramedis : pekarya kesehatan;
- d. Tenaga non medis – penunjang , antara lain : farmasi (Akademi Farmasi, SMF), analis (D3 Analis, SMAK), gizi (AKZI, SPAG);
- e. Tenaga non medis : SKM, kesehatan lingkungan (AKL, APK, SPPH);
- f. Tenaga non kesehatan

Adapun jumlah personil Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo (termasuk UPTD Kesehatan) dapat dilihat dari Tabel 2.1.

**Tabel 2.1 Jenis, Jumlah Personil Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Instalasi Farmasi Kesehatan (GFK) Sidoarjo Tahun 2020**

No.	Uraian	Jumlah Personil				Total
		Dinkes	Puskesmas	GFK	Sarana Pelayanan Kesehatan lainnya	
1.	Dokter	3	136		450	1310
2.	Dokter spesialis	-	-		545	545
3.	Dokter gigi	-	37		338	375
4.	Apoteker	2	5	3	208	218
5.	Akademi Farmasi (D3, SMF)	1	47	4	269	321
6.	SKM	19	6		37	62
7.	Kesling (AKL, APK, SPPH)	2	21	1		24
8.	Perawat (Akper, SPK)	4	325		1492	1817
9.	Perawat gigi (D3, SPRG)		34			34
10.	Bidan (Akbid, P2B)	4	364		214	578
11.	Analisis Kesh (D3, SMAK)		46			46
12.	Gizi (AKZI, SPAG)		39		41	80
13.	Pekarya Kesehatan	0	0			0
14.	Tenaga non Kesehatan	46	233	7		286
15.	Dokter PTT Pusat	0	Dr 2 Drg 1			0
16.	PTT Daerah	0	Dr 18 Drg 15 Bidan 58			0 1.452

Sumber: Data Profil Dinas Kesehatan 2020

**Tabel 2.2 Daftar Tenaga Dinas Kesehatan (ASN & Non ASN) Kab Sidoarjo Th. 2020 Berdasar Jenis kelamin**

No	Tenaga	Laki	Perempuan	Jumlah
1	Dinas Kesehatan	51	80	131
2	UPT Puskesmas	273	1082	1355
3	UPT IFK	4	4	8
4	UPT Labkes	1	3	4
	<b>JUMLAH</b>	<b>329</b>	<b>1169</b>	<b>1498</b>

Sumber: Data kepegawaian 2020

**Tabel 2.3 Daftar Tenaga Dinas Kesehatan (ASN & Non ASN) Kab Sidoarjo Th. 2020 Berdasar Daftar Kepangkatan**

No	Tenaga	Gol I	Gol II	Gol III	Gol IV	jumlah
1	Dinas Kesehatan	-	13	57	7	77
2	UPT Puskesmas	4	488	757	58	1307
3	UPT IFK	1	2	5		8
4	UPT Labkes		2	2		4
	JUMLAH	5	505	821	65	1396

Sumber: Data kepegawaian 2020

**Tabel 2.4. Daftar Tenaga Dinas Kesehatan (ASN & Non ASN) Kab Sidoarjo Th. 2020 Berdasar Daftar Tingkat Pendidikan**

No	Tenaga	SD	SMP	SLTA	D3/D4	S1	S2	JUMLAH
1	Dinas Kesehatan	1		15	31	11	18	208
2	UPT Puskesmas	4		197	1292	303		1819
3	UPT IFK		1	3	2	2		8
4	UPT Labkes	4			2	2		4
	JUMLAH	9	1	215	1327	318	18	2039

Sumber: Data kepegawaian 2020

Jumlah Personil medis dan para medis pada Puskesmas tersebar pada sejumlah 27 Puskesmas dan 56 Puskesmas Pembantu (Pustu), rata - rata setiap Puskesmas akan memiliki personil 3 dokter umum, 1 dokter gigi, 1 tenaga farmasi (D3, SMF), 8 - 12 perawat, 8 - 12 bidan.

Menurut Permenkes 75 Tahun 2014 ratio ideal kecukupan dokter dibanding dengan jumlah penduduk adalah 1: 100.000 penduduk, sehingga kecukupan ideal dokter di Kabupaten Sidoarjo diluar Rumah sakit yang memiliki jumlah penduduk lebih kurang 2.1 juta, seharusnya kecukupan dokter pada angka 2.100 dokter.

Namun demikian jumlah personil medis dan paramedis pada masing - masing Puskesmas telah mampu mendukung optimalisasi layanan kesehatan masyarakat dan secara jumlah telah sesuai/ memenuhi kecukupan dengan parameter akreditasi maupun parameter ketentuan lainnya dan bagi Puskesmas besar apabila dirasa kekurangan personil tenaga medis dan para medis atas persetujuan Kepala Dinas Kesehatan dapat merekrut personil/pegawai tidak tetap dengan biaya insentif dari Puskesmas sebagai BLUD.

Pada dasarnya keberadaan sumber daya manusia personil yang ada pada Dinas Kesehatan dan Puskesmas telah mampu memberikan pelayanan kesehatan yang baik bagi masyarakat.

### **2.2.2 Sarana dan Prasarana**

Sedangkan mengenai asset/modal dapat dilihat dari komponen yang menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan, seperti sarana dan prasarana. Yang dimaksud dengan Sarana Pelayanan Kesehatan lainnya adalah Klinik dan atau bentuk Layanan Kesehatan Lainnya yang dimiliki oleh pihak swasta dan atau perorangan yang memberikan layanan kesehatan bagi masyarakat Sidoarjo. Berikut di bawah ini asset/modal yang dimiliki Dinas Kesehatan:

**Tabel 2.5**  
**Jumlah dan Jenis Asset Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo**

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan	Kondisi
1.	Puskesmas	31		
2.	Puskesmas Pembantu	52		- Kondisi Baik: 17 - Rusak Ringan: 10 - Rusak Sedang: 24

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan	Kondisi
				- Rusak Berat :4
3.	Puskesmas Keliling (Roda 4)	30	di Puskesmas	- Kondisi Baik: 10 - Rusak Ringan: 15 - Rusak Berat:5
4.	Ambulance Di Puskesmas	66	di Puskesmas	- Kondisi Baik : 50 - Rusak Ringan : 11 - Rusak Berat : 5
5.	Kendaraan Bencana double cabin	1	di Dinas Kesehatan	Kondisi Baik
6.	Kendaraan Roda 2	80	di Puskesmas	- Kondisi Baik : 57 - Rusak Ringan : 16 - Rusak Berat : 7
7.	Kendaraan Roda 2	34	di Dinas Kesehatan	- Kondisi Baik: 34 - Rusak Ringan:- - Rusak Berat:-
8.	Kendaraan Roda 4	16	di Dinas Kesehatan	-
9.	Peralatan Kantor yang Penting pada Dinas Kesehatan: - Genset	1	di Dinas Kesehatan	- Baik

(Sumber: Data Dasar Puskesmas Tahun 2023)

Kondisi Mobil Puskesmas Keliling dalam kondisi baik sebanyak 10 mobil. Sedangkan mobil Puskesmas Keliling dalam kondisi rusak ringan dan berat sebanyak 20 mobil. Itupun mobil pengadaan sebelum tahun 2017, yang sudah melebihi jangka waktu 10 tahun diartikan secara ekonomi sudah melebihi masa manfaat pada tingkat kewajaran. Untuk mobil ambulance kondisi baik sebanyak 50, rusak ringan 11 dan rusak berat hanya sebanyak 5 kendaraan.

**Tabel 2.6**  
**Nama Puskesmas dan Puskesmas Pembantu di**  
**Kabupaten Sidoarjo**

No.	Nama Fasilitas Kesehatan	Jenis Puskesmas	Nama Pustu	Akreditasi
1	Puskesmas Sidoarjo	Rawat Jalan	Bluru Kidul	Paripurna
2	Puskesmas Sekardangan	Rawat Jalan	-	Paripurna
3	Puskesmas Urangagung	Rawat Jalan	-	Paripurna
4	Puskesmas Buduran	Rawat Jalan	Sidokepung	Paripurna
			Damarsi	
			Pagerwojo	
			Siwalanpanji	
5	Puskesmas Candi	Rawat Jalan	Kalipecabean	Paripurna
			Sumorame	
			Balunggabus	
6	Puskesmas Kedungsolo	Rawat Jalan	Candi Pari	Paripurna
7	Puskesmas Tulangan	Rawat Inap	Kepunten	Paripurna
			Medalem	
8	Puskesmas Kepadangan	Rawat Jalan	Kedondong	Paripurna
			Kebaron	
9	Puskesmas Trosobo	Rawat Jalan	Krembangan	Paripurna
10	Puskesmas Medaeng	Rawat Jalan	Janti	Paripurna
11	Puskesmas Gedangan	Rawat Jalan	Panggul	Paripurna
12	Puskesmas Ganting	Rawat Jalan	Bangah	Paripurna
13	Puskesmas Tanggulangin	Rawat Jalan	Randegan	Paripurna
			Kalisampurno	
			Kalitengah	
14	Puskesmas Porong	Rawat Inap	Glagah Arum	Paripurna
			Pamotan	
15	Puskesmas Krembung	Rawat Inap	Kedung Sumur	Paripurna
			Ploso	
			Tambakrejo	
16	Puskesmas Taman	Rawat Inap	Wage	Paripurna
			Sadang	
			Kletek	
17	Puskesmas Waru	Rawat Inap	Ngingas	Paripurna
18	Puskesmas	Rawat Inap	Kalanganyar	Paripurna

No.	Nama Fasilitas Kesehatan	Jenis Puskesmas	Nama Pustu	Akreditasi
	Sedati		Pabean	
19	Puskesmas Sukodono	Rawat Inap	Plumbungan	Paripurna
			Jogosatru	
			Masangan Wetan	
20	Puskesmas Krian	Rawat Inap	Terik	Paripurna
			Jatikalang	
21	Puskesmas Barengkrajan	Rawat Inap	Panokawan	Paripurna
22	Puskesmas Prambon	Rawat Inap	Bulang	Paripurna
			Jedongcangkring	
			Temu	
23	Puskesmas Jabon	Rawat Inap	Semabung	Paripurna
			Trompoasri	
			Keboguyang	
24	Puskesmas Balongbendo	Rawat Inap	Puskesmas Seketi	Paripurna
			Suwaluh	
			Ciro	
25	Puskesmas Wonoayu	Rawat Inap	Plaosan	Paripurna
			Simoangin-angin	
			Pilang	
26	Puskesmas Tarik	Rawat Inap	Kalimati	Paripurna
			Mliriprowo	
27	Puskesmas Sidodadi	Rawat Jalan	-	Paripurna
28	Puskesmas Tarik 2	Rawat Jalan	-	Paripurna
29	Puskesmas Wonokasian	Rawat Jalan	-	Paripurna
30	Puskesmas Tambakrejo	Rawat Jalan	-	Paripurna
31	Puskesmas Urangagung 2	Rawat Jalan	-	-

**Tabel 2.7 Nama Puskesmas dan Kondisinya di Kabupaten Sidoarjo**

No.	Nama Puskesmas	Luas Bidang Tanah (km <sup>2</sup> )	Kondisi Gedung
1	Tarik	25,34	Rusak Ringan
2	Prambon	29,89	Baik
3	Kreambung	27,9	Baik
4	Porong	17,17	Baik

5	Kedungsolo	13,53	Baik
6	Jabon	81,92	Rusak Ringan
7	Tanggulangun	29,78	Baik
8	Candi	34,5	Baik
9	Tulangan	15,64	Rusak Ringan
10	Kepadangan	15,67	Baik
11	Wonoayu	18,95	Baik
12	Sukodono	32,85	Rusak Ringan
13	Sidoarjo	11	Baik
14	Urangagung	13,72	Baik
15	Sekardangan	37,31	Baik
16	Buduran	43,65	Baik
17	Sedati	79,23	Rusak Berat
18	Waru	10,87	Baik
19	Medaeng	7,64	Rusak Ringan
20	Gedangan	12,77	Baik
21	Ganting	11,24	Rusak Ringan
22	Taman	19,59	Baik
23	Trosobo	11,77	Baik
24	Krian	16,52	Rusak Ringan
25	Barengkrajan	9,37	Baik
26	Balombangendo	44,34	Rusak Ringan
27	Sidodadi	8,36	Baik
28	Tarik 2	14,39	Baik
29	Wonokasian	11,34	Baik
30	Tambakrejo	12,09	Baik
31	Urangagung 2		Baik

(Sumber: Profil Kesehatan 2023)

Kondisi Puskesmas dengan kondisi baik dan rusak ringan hanya sebanyak 8 Puskesmas dan 1 Puskesmas dalam kondisi rusak berat. Kondisi seperti ini perlu perbaikan atau pembangunan gedung Puskesmas agar layanan kesehatan yang baik bagi masyarakat bisa terwujud.

Dengan adanya pemenuhan sumber daya baik sumber daya manusia maupun sumber daya aset/modal seperti yang telah diuraikan di atas, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo melalui berbagai macam sarana pelayanan kesehatan telah mampu memberikan pelayanan kesehatan yang baik bagi masyarakat. Adapun tujuan dari pemenuhan sumber daya tersebut adalah untuk memudahkan akses masyarakat dalam

memperoleh pelayanan kesehatan, yang senantiasa terus dioptimalkan baik dari segi kualitas maupun segi kuantitas oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

### **2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan**

Dalam mengukur kinerja pelayanan, Dinas Kesehatan menjelaskan dalam dua indikator yaitu capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yaitu capaian indikator *impact* dan capaian Indikator Kinerja yaitu capaian indikator *outcome* dari upaya pelayanan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dan jajaran kesehatan diseluruh Kabupaten Sidoarjo. Capaian tersebut yang dilaporkan Kepala Dinas Kesehatan kepada Bupati dan masyarakat. capaian indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama Kesehatan merupakan indikator hasil dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan. Indikator tersebut diwakili dengan beberapa indikator penting yaitu AKI per 100.000 KH, Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Prevalensi Gizi Buruk, Cakupan penemuan TB Paru BTA +, Angka kesakitan DBD per 100.000 penduduk. Berikut dibawah ini dijabarkan tentang capaian kinerja Dinas Kesehatan berdasarkan Indikator Kinerja Utama Kesehatan:

**Tabel 2.8 PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIDOARJO**

No.	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi PD	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator lainnya	Target Renstra PD Tahun ke					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	Presentase KS (Keluarga Sehat)				0	15 %	16 %	17 %	20 %	0	6 %	17 %	22 %	23.67 %		40%	106%	129%	118%
2	Rata –rata nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas				0	79	79.5	80	83	0	80.36	81.19	83.63	84.79		102%	102%	105%	102%
3	AKI (Angka Kematian Ibu) per 100.000				71.9	71.8	71.6	71.4	71.2	66.3	82.62	64.13	52.20	53.1	92%	115%	90%	73%	75%
4	AKB (Angka Kematian Bayi) per 1.000 KH				6.75	6.7	6.7	6.6	6.5	4.26	5.45	4.38	4.14	3.8	63%	81%	65%	63%	58%
5	Presentase Desa/Kelurahan UCI				86 %	87 %	87 %	89 %	90 %	97.73 %	93.48 %	98.02 %	97.45 %	96.6 %	114%	107%	113%	109%	107%
6	Presentase Stunting Balita				28.2 %	27.2 %	25.2 %	25.2 %	24.2 %	19.4 %	16.9 %	23.74 %	23 %	7.84 %	69%	62%	94%	91%	32%

## 1. Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian ibu didefinisikan sebagai kematian wanita yang terjadi pada saat kehamilan atau dalam 42 hari setelah kehamilan, tidak tergantung dari lama dan lokasi kehamilan, disebabkan oleh apapun yang berhubungan dengan kehamilan, atau yang diperberat oleh kehamilan tersebut, atau penanganannya, akan tetapi bukan kematian yang disebabkan oleh kecelakaan atau kebetulan (WHO, 2015).

Di Kabupaten Sidoarjo, AKI pada tahun 2020 mengalami sedikit kenaikan dibanding dengan tahun 2019. Hal ini disebabkan jumlah lahir hidup (berdasarkan proyeksi) tahun 2020 lebih rendah dibanding dengan tahun 2019. Namun secara absolut, jumlah kematian ibu tahun 2020 sama dengan tahun 2019, yaitu sebanyak 19 ibu.

AKI di Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2020 adalah 53,10 per 100.000 kelahiran hidup. Ini artinya terdapat kematian ibu sebanyak 53,10 dari 100.000 kelahiran hidup. Berikut tren Angka Kematian Ibu (AKI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Perkembangan angka kematian ibu tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 terlihat pada grafik berikut ini:

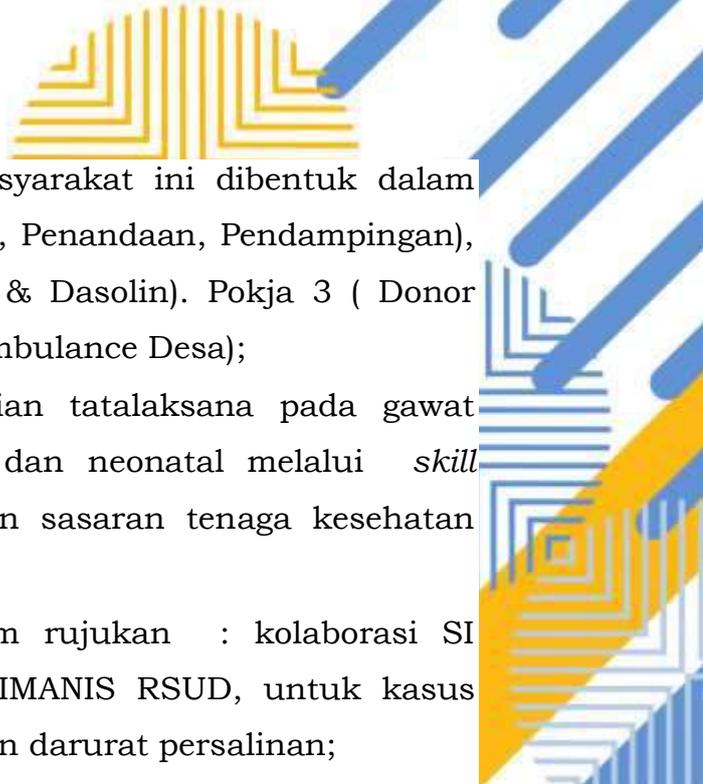


**Gambar 2.2 Angka Kematian Ibu Tahun 2016 – 2020**  
*Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi*

Adapun penyebab kematian ibu mayoritas disebabkan karena Pre eklamsia/ eklamsiasebesar 48% menyusul karena perdarahansebesar 39%, infeksi 9% dan karena jantung 4%.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan angka kematian ibu yaitu :

- Pelaksanaan penerapan pelayanan standar ibu hamil (*Ante Natal Care/ ANC* terpadu-10T);
- Peningkatan ketrampilan tenaga kesehatan dalam APN (Peer Review Asuhan Persalinan Normal), kelas ibu, kegawatdaruratan;
- Pemanfaatan buku KIA bagi semua ibu dan tenaga kesehatan untuk memperoleh informasi dan memantau kesehatan ibu hamil;
- Refreshing deteksi risiko tinggi oleh masyarakat (kader kesehatan, PKK, dll)
- Optimalisasi dan Pemberdayaan Desa dengan P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) termasuk penempelan stiker P4K dalam rangka pemberdayaan masyarakat.



Pemberdayaan Masyarakat ini dibentuk dalam Pokja I (Pendataan, Penandaan, Pendampingan), Pokja 2 ( Tabulin & Dasolin). Pokja 3 ( Donor Darah), Pokja 4 (Ambulance Desa);

- Melakukan penilaian tatalaksana pada gawat darurat maternal dan neonatal melalui *skill assesment* dengan sasaran tenaga kesehatan (bidan);
- Optimalisasi sistem rujukan : kolaborasi SI CANTIK dengan SIMANIS RSUD, untuk kasus *emergency*/ rujukan darurat persalinan;
- Melakukan pengkajian dan pembelajaran *Audit MaternalPerinatal* (AMP) pada kasus near miss dan atau kematian ibu hamil, bersalin, ibu nifas dan pada perinatal dan neonatal.
- Optimalisasi jalinan kerjasama dan koordinasi di wilayah
- Evaluasi dan optimalisasi Penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi (Penakib) Kabupaten Sidoarjo;
- Aplikasi Software Si Cantik (Sidoarjo Cegah Angka Kematian Ibu dan Anak), program bayi sampai dengan anak.

## **2. Persentase Balita Stunting**



Balita stunting adalah balita yang panjang badannya/ tinggi badannya tidak sesuai dengan usia (Panjang badan menurut umur atau tinggi badan menurut umur < -2 SD. Stunting adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu lama, umumnya karena asupan makan

yang tidak sesuai kebutuhan gizi. Stunting bisa terjadi mulai dari dalam kandungan, bayi baru lahir (dengan panjang badan < 48 cm) sampai dengan anak usia 2 tahun.

Kondisi di Kabupaten Sidoarjo, balita stunting tahun 2020 sebesar 7,84%, lebih baik dibandingkan dengan target (24%). Dengan angka ini, dapat dikatakan bahwa Kabupaten Sidoarjo berhasil dalam penanganan masalah gizi. Keberhasilan ini adalah bentuk komitmen kuat Pemerintah Daerah Sidoarjo untuk menanggulangi masalah gizi (stunting dan gizi buruk) yang dituangkan dalam Perda No 1 Tahun 2016 tentang Perbaikan Gizi dan Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif.

### **3. Cakupan Desa dengan *Universal Child Immunization* (UCI)**

Indikator Universal Child Immunization (UCI) menunjukkan desa/kelurahan yang telah mendapatkan imunisasi anak secara lengkap. Untuk tahun 2020, dari 353 desa/ kelurahan yang ada di Kabupaten Sidoarjo terdapat 341 desa/ keluarahan atau sebesar 96,60% yang sudah berstatus desa/ kelurahan UCI.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mendongkrak capaian desa/ kelurahan UCI adalah dengan manajemen program imunisasi, antara lain:

- Perencanaan, yaitu dengan melakukan pendataan sasaran, kebutuhan vaksin dan logistik serta sosialisasi dengan kader dan lintas sektor

- Pergerakan pelaksanaan, yaitu dengan supervisi program secara berkala
- Pengawasan, pengendalian dan penilaian.

Bentuk kegiatannya adalah dengan monitoring dan evaluasi pelaporan PWS (Pemantauan Wilayah Setempat).

Meskipun UCI di Kabupaten Sidoarjo sudah melebihi target, namun tetap diwaspadai terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi) terutama di puskesmas yang UCI desanya belum mencapai target.

Upaya peningkatan kualitas dan kuantitas program imunisasi adalah dengan mengoptimalkan kegiatan-kegiatan, antara lain DQS (*Distric Quality Self Assesment*), survei *Effectif Vaksin Management (EVM)*, dan *Rapid Convenience Assesment (RCA)* sweeping sasaran, Supervisi Supportif, peningkatan kapasitas (*knowledge skill*) petugas dan pemantauan kualitas penyimpanan vaksin, serta pemenuhan logistik pelayanan imunisasi, baik di layanan pemerintah maupun swasta.

#### **4. Angka Morbiditas**

Morbiditas adalah angka kesakitan (insiden atau prevalensi) dari suatu penyakit yang terjadi pada populasi dalam kurun waktu tertentu. Morbiditas berhubungan dengan terjadinya atau terjangkitnya penyakit di dalam populasi, baik fatal ataupun tidak. Angka morbiditas lebih cepat menentukan keadaan kesehatan masyarakat daripada angka mortalitas, karena banyak penyakit yang mempengaruhi

kesehatan hanya mempunyai angka mortalitas yang rendah.

### **A. Angka Kesakitan TB**

Tuberkulosis adalah salah satu dari 10 (sepuluh) penyakit yang menyebabkan angka kematian terbesar di dunia. Strategi nasional, terdapat 6 indikator utama dan 11 indikator operasional program pengendalian TB. Antara lain:

- Case Notification Rate (CNR), yaitu angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Cakupan CNR kasus TB di Kabupaten Sidoarjo tahun 2020 sebesar 110 per 100.000 penduduk. Artinya tiap 100.000 penduduk terdapat 110 penderita TB (Tabel 51).
- Case Detection Rate (CDR), yaitu banyaknya jumlah yang dinyatakan sebagai penderita yang telah ditemukan dibandingkan dengan jumlah penderita yang masih diperkirakan pada wilayah tertentu. Cakupan CDR kasus TB di Kabupaten Sidoarjo tahun 2020 sebesar 44,22% dari 5.699 perkiraan insiden tahun 2020.
- Tuberkulosis anak mempunyai permasalahan khusus yang berbeda dengan TB paru dewasa. Cakupan penemuan kasus TB anak (0-14 tahun) di Kabupaten Sidoarjo tahun 2020 sebanyak 151 kasus.

- Angka kesembuhan (Cure Rate) Tuberkulosis, yaitu angka yang menunjukkan presentase pasien baru TB paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap), diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat. Angka kesembuhan (Cure Rate) tuberkolosis paru terkonfirmasi bakteriologis pada tahun 2020 di Kabupaten Sidoarjo sebesar 1.315 jiwa (74,34%), dengan rincian 754 laki-laki (71,81%) dan 561 perempuan (78,03%).
- Angka pengobatan lengkap (Complete Rate), yaitu pasien yang telah menyelesaikan pengobatannya secara lengkap tetapi tidak memenuhi persyaratan sembuh atau gagal. Cakupan angka pengobatan lengkap (Complete Rate) semua kasus tuberkulosis di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 sebesar 53,98% (1.913 jiwa).
- Angka keberhasilan pengobatan TB (succes rate) yaitu penderita TB yang ditemukan dan diobati pada kurun waktu 10 – 15 bulan yang lalu (menurut Buku Pedoman Nasional Penanggulangan TB). Sehingga data yang dievaluasi pada tahun 2020 adalah penderita TB yang ditemukan dan diobati pada tahun 2019, yaitu sebesar 91,08% atau sebesar 3.288 dari jumlah semua kasus tuberkulosis terdaftar dan diobati

Angka keberhasilan pengobatan adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TB Paru terkonfirmasi bakteriologis yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap) diantara pasien baru TB Paru terkonfirmasi bakteriologis yang tercatat. Sembuh yaitu pasien TB Paru dengan hasil pemeriksaan bakteriologis positif pada awal pengobatan yang hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan menjadi negatif pada salah satu pemeriksaan sebelumnya. Pengobatan lengkap yaitu pasien TB yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.



**Gambar 2.2 Angka Keberhasilan Pengobatan TB Paru**

## **B. Angka Kesakitan HIV/AIDS**

Pengendalian HIV/ AIDS merupakan salah satu isu strategis yang tertuang dalam rencana strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo 2016–2021.

HIV/ AIDS merupakan salah satu penyakit menular yang sama dengan penyakit infeksi yang lain dan harus dilakukan upaya pencegahan penularannya. Prevalensi HIV/AIDS adalah angka Perkiraan yang diperoleh dari Jumlah kasus HIV dibagi dengan Populasi *at Risk*(populasi kunci). Pada saat ini di Kabupaten Sidoarjo belum ada data tentang populasi kunci karena tidak pernah dilakukan survei ke seluruh penduduk apakah memiliki perilaku beresiko terhadap penularan HIV/ tidak.

Pada tahun 2020, Kabupaten Sidoarjo melaporkan penemuan kasus HIV-AIDS masing-masing sebesar 409 kasus HIV dan 203 kasus AIDS. Menurut kelompok umur, rentang terbanyak penemuan kasus HIV ada pada usia 25-49 tahun yaitu sebesar 68,46% atau 280 kasus dan AIDS pada usia 30-39 tahun yaitu sebesar 30% atau 61 kasus. Kasus AIDS kumulatif sebanyak 1.453 kasus dengan jumlah kematian sebesar 400 kasus (Tabel 54 dan 55). Jumlah ini sebenarnya jauh lebih kecil dibanding kasus yang sebenarnya ada, namun tidak dilaporkan (under reported). Ibarat gunung es. Jadi data yang dilaporkan belum mewakili semua kasus yang ada. Ini disebabkan

sulitnya menjangkau populasi kunci (populasi beresiko terhadap penularan HIV-AIDS).

Tingginya penemuan kasus HIV/ AIDS disebabkan :

- Semakin aktifnya *system surveillance* HIV/AIDS;
- Semakin tingginya kesadaran penderita untuk memeriksakan diri;
- Semakin meluasnya informasi tentang HIV-AIDS;
- Semakin bertambahnya layanan tes HIV-AIDS.

Upaya pencegahan dan penanggulangan dilakukan melalui penyuluhan masyarakat, penjangkauan dan pendampingan kelompok resiko tinggi dan intervensi perubahan perilaku, layanan konseling dan testing HIV, layanan *Harm Reduction*, pengobatan dan pemeriksaan berkala penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS), pengamanan darah donor dan kegiatan lain yang menunjang pemberantasan HIV/AIDS. Serta penambahan Klinik Inisiasi Anti Retroviral Virus (ARV) yang saat ini menjadi 10 klinik, diantaranya puskesmas Krian, Porong, Waru, Prambon, Krembung, Sukodono, Gedangan, Sedati, Taman dan RSUD Sidoarjo.

### **C. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh *virus dengue*, yang

masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari genus *aedes*. Penyakit ini sering muncul sebagai KLB dengan angka kesakitan dan kematian yang relatif tinggi.

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) terutama menyerang anak-anak yang bertendensi menimbulkan syok dan kematian. Menurut World Health Organization (WHO), Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes* yang terinfeksi dan merupakan salah satu dari empat tipe virus dengue, dengan manifestasi klinis demam, nyeri otot dan/atau nyeri sendi yang disertai leukopenia, ruam, limfadenopati, trombositopenia dan diathesis hemoragik. Pada demam berdarah dengue terjadi perembesan plasma yang ditandai dengan hemokonsentrasi (peningkatan hematokrit) atau penumpukan cairan di rongga tubuh.

Pada tahun 2020, ditemukan 148 kasus DBD di Kabupaten Sidoarjo. Dari angka tersebut, dilaporkan 2 meninggal, sehingga angka CFRnya adalah 1,4% (Tabel 65). Angka kematian atau CFR akibat DBD lebih dari 1 % dikategorikan tinggi.

Beberapa upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam menekan penyebaran dan penularan DBD, antara lain :

- Meningkatkan kerjasama lintas sektor di tingkat kabupaten, kecamatan dan desa;
- Meningkatkan kerjasama dengan Rumah Sakit dan Puskesmas untuk menetapkan

wilayah sasaran pelaksanaan penanggulangan FOKUS;

- Memotivasi petugas DBD Puskesmas untuk meningkatkan kualitas dan frekuensi penyuluhan tentang DBD dan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) 3M Plus (Menguras, menutup, mengubur serta mencegah gigitan nyamuk);
- Melakukan penyuluhan kepada masyarakat tentang DBD sehingga masyarakat dapat mencegah secara dini DBD dengan meningkatkan intensitas kegiatan PSN;
- Meningkatkan kualitas SDM juru pemantau jentik (Jumantik) Desa/Kelurahan melalui refreshing;
- Memotivasi tokoh masyarakat untuk mengajak masyarakat di sekitarnya melakukan gerakan 3M plus;
- Memberdayakan masyarakat secara berjenjang tentang strategi satu rumah satu jumantik - 1 R 1 J (Satu Rumah Satu Jumantik).

Meskipun berhasil diturunkan, namun angka kesakitan DBD masih tetap ada dari tahun ke tahun. Hal ini disebabkan karena, antara lain:

- 1) Pemahaman tentang Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) belum sepenuhnya benar, sehingga Pelaksanaan PSN masih kurang tepat;

- 2) Pelaksanaan PSN belum serentak dan berkesinambungan;
- 3) Persepsi Masyarakat untuk memutuskan mata rantai penularan masih dominan dengan cara pengasapan, hal ini tampak pada Angka Bebas Jentik (ABJ) masih <95%.

## **5. Akreditasi Puskesmas**

Akreditasi adalah pengakuan yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri setelah memenuhi standar Akreditasi. Tujuan akreditasi adalah meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien; meningkatkan perlindungan bagi sumber daya manusia kesehatan, masyarakat dan lingkungannya, serta Puskesmas, Klinik Pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi sebagai institusi; dan meningkatkan kinerja Puskesmas, Klinik Pratama, tempat praktik mandiri dokter, dan tempat praktik mandiri dokter gigi dalam pelayanan kesehatan perseorangan dan atau kesehatan masyarakat.

Terdapat 9 bab sebagai instrument penilaian akreditasi yang terdiri dari administrasi manajemen, upaya kesehatan masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP).

- 1) Administrasi Manajemen meliputi sistem penyelenggaraan Puskesmas, sarana prasarana, lokasi yang sesuai standar, ketenagaan dan pemeliharaan sarana prasarana

- 2) Upaya kesehatan masyarakat meliputi sistem penyelenggaraan upaya kesehatan masyarakat, komunikasi koordinasi dengan lintas sektor maupun lintas program, pelaksanaan dan evaluasi program di masyarakat.
- 3) Upaya kesehatan perorangan meliputi layanan klinis sesuai standar, obat, laboratorium, peralatan klinis, alat kesehatan sesuai standar, proses peningkatan dan pengembangan kompetensi bagi tenaga klinis
- 4) Mutu yang merupakan mutu puskesmas secara keseluruhan yaitu perbaikan mutu dan kinerja penyelenggaraan pelayanan Puskesmas baik di masyarakat maupun klinis perorangan secara berkesinambungan (continues quality improvement) untuk itu seluruh karyawan berkomitmen untuk menyelenggarakan pelayanan yang berfokus pada pelanggan, memperhatikan keselamatan pelanggan, dan melakukan penyempurnaan yang berkelanjutan

Klasifikasi kelulusan akreditasi :

- 1) PARIPURNA → Apabila semua standar dipenuhi lebih dari 80%
- 2) UTAMA → Apabila sistem pengelolaan Puskesmas, ukm dan ukp dijalankan lebih dari 80% dan mutu dijalankan lebih dari 60%
- 3) MADYA → Apabila sistem pengelolaan Puskesmas, ukm dan ukp dijalankan lebih dari 75% dan mutu dijalankan lebih dari 40%

- 4) DASAR → Apabila sistem pengelolaan Puskesmas, ukm dan ukp dijalankan lebih dari 75% dan mutu dijalankan lebih dari 20%
- 5) TIDAK TERAKREDITASI → Apabila sistem pengelolaan Puskesmas, ukm dan ukp dijalankan kurang dari 75% dan mutu dijalankan kurang dari 20%

Sebanyak 26 Puskesmas yang ada di Kabupaten Sidoarjo semuanya telah berstatus akreditasi pada tahun 2018.

Puskesmas yang telah terakreditasi sebanyak 26 tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Terakreditasi Paripurna sebanyak 2 Puskesmas
- 2) Terakreditasi Utama sebanyak 14 Puskesmas.
3. Terakreditasi Madya sebanyak 8 Puskesmas.
4. Terakreditasi Dasar sebanyak 2 Puskesmas.

Dinas Kesehatan berupaya untuk selalu mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan yang ada, melalui akreditasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. melakukan monitoring dan evaluasi mutu pelayanan secara berkala sesuai dengan standar yang ada.
2. pengajuan reakreditasi bagi Puskemas yang telah 3 tahun terakreditasi.
3. memotivasi Puskesmas untuk terakreditasi paripurna.
4. melakukan monitoring evaluasi pascaakreditasi untuk meningkatkan pencapaian standar Akreditasi secara berkesinambungan.

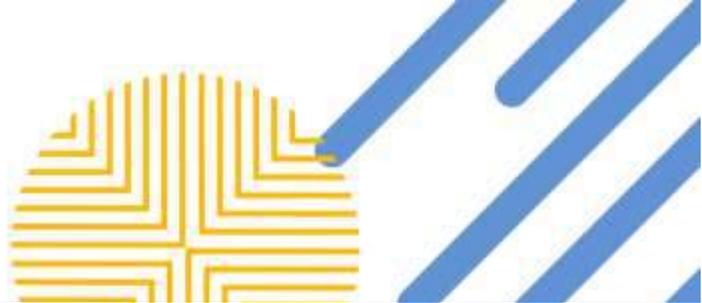
## **6. Prosentase desa siaga aktif Purnama Mandiri**

Desa Siaga Aktif Purnama Mandiri adalah desa yang berada pada tingkat perkembangan Purnama dan Mandiri. Hal ini sesuai dengan Kepmenkes No. 1529 Tahun 2010. Adapun kriteria dari desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri yaitu adanya 8 Indikator, antara lain:

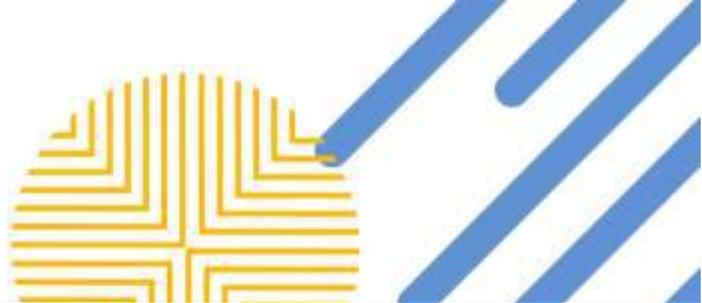
- a. Forum desa berjalan
- b. Kader kesehatan ada 6-8 orang
- c. Adanya Kemudahan akses pelayanan kesehatan
- d. Posyandu & Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) lainnya di desa tersebut aktif
- e. Dukungan dana untuk kegiatan tingkat desa terpenuhi oleh Pemerintah Desa dan kelompok masyarakat serta dunia usaha.
- f. Adanya dukungan peran serta masyarakat dan organisasi kemasyarakatan.
- g. Adanya Peraturan Kepala Desa atau Peraturan Bupati tentang hidup sehat
- h. Adanya pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di tingkat rumah tangga.

**Tabel 2.9 ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN SIDOARJO**

Program	Anggaran pada Tahun ke- (dalam ribu)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (dalam ribu)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (dalam ribu)					Rata-rata Pertumbuhan (dalam ribu)	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.869.430	2.107.558	2.579.857			1.555.380	1.629.033	1.968.626			83,20%	77,29%	76,31%				
Program Pelayanan Kesekretariatan				8.582.611	7.940.783				6.968.623	6.930.118				81,19%	87,27%		
Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Aparatur	1.011.047	7.049.928	10.282.991			817.183	6.713.747	7.872.545			80,83%	95,23%	76,56%				
Program peningkatan disiplin aparatur	27.500		863.445			27.302		673.763			99,28%		78,03%				
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	25.000	480.192				24.050	194.233				96,20%	40,45%					
Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja	609.203	1.379.248	950.750			569.837	571.440	821.333			93,54%	41,43%	86,39%				



Program	Anggaran pada Tahun ke- (dalam ribu)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (dalam ribu)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (dalam ribu)					Rata-rata Pertumbuhan (dalam ribu)	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Dan Keuangan																	
Program Upaya Kesehatan Masyarakat	28.133.699	117.223.277	34.118.935	28.032.492		20.977.919	25.029.461	23.648.564	22.336.762	22.211.921	74,57%	21,35%	69,31%	79,68%			
Program Pelayanan Kesehatan Masyarakat			37.830.366	69.715.670	81.204.164			15.540.417	49.937.036	63.529.225			41,08%	71,63%	78,23%		
Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit			9.209.437	4.776.023	7.054.972			7.454.832	4.164.310	5.680.730			80,95%	87,19%	80,52%		
Program Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat dan Jaminan Kesehatan Masyarakat	22.480.296	10.311.754				16.381.936	843.995				72,87%	8,18%					
Program Pengembangan dan Pembinaan Sumberdaya Kesehatan	1.970.787	3.920.887				1.738.713	2.999.808				88,22%	76,51%					
Program Pengembangan Sumber Daya Kesehatan	-	-	27.972.676	30.211.402	100.210.969			21.976.194	27.553.077	80.760.513			78,56%	91,20%	80,59%		
Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Dasar, Khusus dan Penunjang	22.420.206	44.900.267	-			18.990.306	21.115.197				84,70%	47,03%					



Program	Anggaran pada Tahun ke- (dalam ribu)					Realisasi Anggaran pada Tahun ke- (dalam ribu)					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke- (dalam ribu)					Rata-rata Pertumbuhan (dalam ribu)	
	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020	Anggaran	Realisasi
	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
serta Kesehatan Keluarga																	
Program Pencegahan, Penanggulangan Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	5.474.851	7.316.147				4.896.095	5.873.412				89,43%	80,28%					
Program Pengelolaan Obat, Bahan dan Alat Kesehatan Habis Pakai	11.139.585	16.700.824				10.846.327	15.867.058				97,37%	95,01%					
Program Peningkatan Pelayanan pada PPK BLUD Puskesmas	64.786.454					5.380.756					8,31%						
Program Upaya Kesehatan Masyarakat di Puskesmas			102.399.786	119.121.757	108.232.907			78.846.098	101.459.534	94.271.710			77,00%	85,17%	87,10%		

## **2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan**

Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo sesuai dengan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih periode Tahun 2021-2026 memiliki tantangan untuk membantu Bupati dalam mewujudkan Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan. Dalam menganalisis kondisi internal dan eksternal organisasi, Dinas Kesehatan dapat menggunakan analisis SWOT. Faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan organisasi yang secara keseluruhan dapat dikelola oleh manajemen Dinas Kesehatan dan Lingkungan eksternal terdiri dari peluang dan tantangan organisasi yang tidak dapat dikelola secara langsung oleh manajemen dinas Kesehatan, namun dapat mempengaruhi kinerja organisasi. Berikut adalah kondisi internal (kekuatan dan kelemahan), kondisi eksternal (peluang dan tantangan) Dinas Kesehatan Sidoarjo.

### **A. Faktor Internal**

#### **1) Kekuatan Organisasi**

- a. Struktur organisasi pada Dinas Kesehatan Sidoarjo cukup efektif dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi.
- b. Terdapat standar operasional yang baku untuk menjalankan manajemen Kesehatan
- c. Program, kegiatan, dan sub kegiatan yang berorientasi pada pencapaian misi pembangunan Kesehatan.
- d. Komitmen organisasi untuk mewujudkan kinerja yang optimal dalam mewujudkan pembangunan kesehatan

## 2) Kelemahan Organisasi

- a. Distribusi tenaga kesehatan yang kurang dan belum merata persebarannya.
- b. Koordinasi lintas fungsi organisasi kurang efektif.
- c. Masih terbatasnya sarana dan prasarana untuk mendukung akselerasi peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan.
- d. Pengawasan dan pengendalian terhadap berbagai upaya Kesehatan masyarakat yang masih belum optimal.
- e. Rasio jumlah Puskesmas dibandingkan dengan jumlah penduduk masih kurang.
- f. Persebaran Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut Pemerintah tidak merata.

## B. Faktor Eksternal

### 1) Peluang Organisasi

- a. Komitmen kepala daerah untuk mendukung program yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan.
- b. Dorongan atau motivasi masyarakat peduli kesehatan melalui Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) untuk mendukung tercapainya program Kesehatan masyarakat.
- c. Tingginya upaya peningkatan kapasitas kemampuan/keterampilan tenaga kesehatan.
- d. Berkembangnya kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan.

## 2) Tantangan

- a. Tuntutan masyarakat terhadap peningkatan mutu pelayanan kesehatan.
- b. Tingginya mobilitas penduduk antar kawasan yang dapat meningkatkan resiko penularan penyakit.
- c. Pengetahuan dan kesadaran sebagian masyarakat yang masih kurang terhadap isu-isu kesehatan saat ini.
- d. Perkembangan teknologi yang semakin pesat memerlukan peningkatan kapasitas SDM Kesehatan.
- e. Daya saing dari penyedia layanan kesehatan milik swasta baik di dalam maupun di luar wilayah Kabupaten Sidoarjo.



**BAB III**  
**PERMASALAHAN DAN**  
**ISU STRATEGIS**

## BAB III

### PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS DINAS KESEHATAN

#### 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo layaknya instansi atau satuan kerja perangkat daerah lainnya juga tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan yang diharapkan atau tidak diharapkan tetap harus dihadapi. Berdasarkan pada capaian / kondisi saat ini, terdapat permasalahan kesehatan sebagaimana tabel identifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah**

No	Masalah Pokok	Rumusan Masalah	Akar Masalah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Jumlah kematian Ibu dan Bayi di Kabupaten Sidoarjo masih masuk dalam 10 besar tertinggi di Provinsi Jawa Timur	Keterlambatan pengambilan keputusan oleh keluarga terhadap ibu hamil risiko tinggi	Kurangnya kesadaran ibu hamil/masyarakat memahami risiko tinggi dalam kehamilan
2	Masih ditemukan balita stunting meskipun persentasenya lebih rendah dari angka rata-rata nasional dan provinsi	Pola asuh orang tua/keluarga terhadap anak kurang maksimal	Kurangnya kesadaran dan pengetahuan orang tua tentang pola asuh yang baik dan benar terutama tentang gizi anak
3	Masih rendahnya capaian skrining usia produktif	a. Besarnya populasi penduduk usia produktif b. Rendahnya jumlah kunjungan masyarakat usia produktif ke kegiatan skrining	a. Ketersediaan tenaga lapangan skrining yang tidak sebanding dengan jumlah penduduk usia produktif (15-59 tahun) b. Usia produktif memiliki mobilitas yang tinggi pada jam kerja sehingga menyulitkan kegiatan

No (1)	Masalah Pokok (2)	Rumusan Masalah (3)	Akar Masalah (4)
			skrining
4	Masih Rendahnya penemuan kasus terduga Tuberkulosis (TB)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurang maksimalnya kegiatan skrining TB</li> <li>b. Rendahnya kesadaran masyarakat tentang penyakit TB</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurang optimalnya koordinasi lintas program</li> <li>b. Kurangnya sosialisasi penyakit TB</li> </ul>
5	Belum tercapainya target pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi sesuai standar	Masih rendahnya penemuan kasus hipertensi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurang optimalnya edukasi dan pendampingan bagi pasien hipertensi</li> <li>b. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya hipertensi</li> </ul>
6	Belum tercapainya target pelayanan Kesehatan penderita Diabetes melitus sesuai standar	Masih rendahnya penemuan kasus Diabetes melitus	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kurang optimalnya edukasi dan pendampingan bagi pasien Diabetes melitus</li> <li>b. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya Diabetes melitus</li> </ul>
7	Belum tercapainya target pelayanan kesehatan sesuai standar bagi orang dengan resiko terinfeksi HIV	Adanya stigma di masyarakat tentang HIV	Kurang pengetahuan masyarakat tentang HIV
8	Adanya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit COVID-19	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Target vaksinasi belum tercapai</li> <li>b. Penerapan pencegahan dan protokol Kesehatan masyarakat yang belum optimal</li> </ul>	Banyaknya pemahaman masyarakat yang salah terhadap penyakit covid19 dan vaksinasi

### 3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Berdasarkan kondisi masyarakat dan lingkungan Kabupaten Sidoarjo saat ini, cita-cita pembangunan pasangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih yaitu H. Ahmad Muhdlor, S.I.P., dan H. Subandi, S.H., sebagai Wakil Bupati Kabupaten Sidoarjo yang selanjutnya menjadi rumusan Visi RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 adalah; (RPJMD H. 266)

***“Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan”***

Agar rumusan Visi di atas dapat diimplementasikan lebih operasional, maka perlu dijabarkan pada pokok-pokok visi berikut penjelasannya:

**Tabel 3.2 Pokok –Pokok Visi Kabupaten Sidoarjo (RPJMD Hal 267 – 269)**

<b>VISI</b>	<b>POKOK- POKOK VISI</b>	<b>PENJELASAN</b>
Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan”	<b><i>Sidoarjo Sejahtera</i></b>	Sidoarjo Sejahtera menggambarkan kondisi masyarakat yang terpenuhi kebutuhan secara ekonomi, social, politik dan keamanan serta segala aspek kehidupan lainnya. Hal ini dicerminkan dari tingkat pendapatan perkapita, Indeks Pembangunan Manusia serta berbagai indicator lainnya seperti kualitas pendidikan, dan kesehatan. Pembangunan yang ingin diwujudkan dalam Visi ini tidak hanyaberorientasi pada pertumbuhan (growth) semata, namun juga akan ditekankan pada aspek pemerataan (equality). Hal ini dimaksudkan

		<p>agar hasil-hasil pembangunan tidak hanya menjadi milik kelompok masyarakat tertentu, namun menjadi hak seluruh masyarakat Kabupaten Sidoarjo tanpa terkecuali.</p>
	<p><b>Sidoarjo Maju</b></p>	<p>Sidoarjo maju merupakan manifestasi dari diksi “menjemput Perubahan”. Segala sumberdaya pemerintahan dan sumberdaya alam akan dikelola dan diarahkan untuk kemajuan Sidoarjo. Kemajuan memiliki makna “terwujudnya keadaan yang lebih baik dari sebelumnya”. Sehingga target pembangunan yang belum tercapai akan ditingkatkan pencapaiannya, dan yang telah tercapai akan ditingkatkan capaiannya. Segala upaya peningkatan capaian pembangunan tersebut tidak lain untuk kesejahteraan Masyarakat Sidoarjo di segala bidang.</p>
	<p><b>Sidoarjo Berkarakter</b></p>	<p>Unsur penting dari konsep pembangunan People Centered Development atau pembangunan berpusat pada manusia adalah kokoh spiritual, mapan intelektual, kompetensi handal dan karakteristik sosial yang berpegang pada nilai agama dan nilai luhur budaya. Nilai (value) yang mendasari semangat juang dan pola hidup masyarakat memiliki peran penting dalam proses pembangunan. Karakteristik masyarakat kabupaten Sidoarjo yang tegas, lugas, namun tetap ramah dan hangat menjadi modal teramat besar bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo ke depan.</p>

	<b>Pembangunan Berkelanjutan</b>	Pembangunan dilaksanakan di atas prinsip-prinsip berkelanjutan ( <i>sustainable development</i> ). Sidoarjo sebagai bagian dari masyarakat dunia memandang perlu untuk turut berperan aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) akan menjadi prinsip pembangunan di Kabupaten Sidoarjo.
--	----------------------------------	---

Atas dasar Visi Bupati/Wakil Bupati terpilih tersebut diatas ditetapkanlah/ dijabarkan ke dalam misi yang merupakan perwujudan visi pembangunan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021 – 2026 yaitu sebagai berikut: (PJMD Hal 271 – 273)

<b>Misi 1</b>	<b>Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Transparan dan Tangkas Melalui Digitalisasi untuk Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik dan Kemudahan Berusaha</b>
	Penguatan tata kelola dan pelayanan publik yang bersih, transparan dan tangkas merupakan syarat wajib bagi percepatan dan efektivitas pembangunan daerah. Sedangkan pelayanan publik yang berkualitas, inovatif dan merata serta mendukung kemudahan berusaha merupakan komitmen kepala daerah menyadari potensi dan letak geografis Kabupaten Sidoarjo ke depan yang harus semakin diperhitungkan. Tata Kelola dan Pelayanan publik merupakan faktor penting yang merupakan pilar penting good governance. Selanjutnya diyakini bahwa pemerintahan yang bersih dan sehat akan dapat melahirkan pelayanan publik yang berkualitas bagi masyarakat

<b>Misi 2</b>	<b>Membangkitkan Pertumbuhan Ekonomi dengan Fokus pada Kemandirian Lokal Berbasis Usaha Mikro, Koperasi, Pertanian, Perikanan, Sektor Jasa dan Industri Untuk Membuka Lapangan Pekerjaan dan Mengurangi Kemiskinan.</b>
	<p>Misi ini akan fokus pada penguatan ekonomi yang bertumpu pada sektor utama, yaitu perdagangan, industri pengolahan dan jasa serta secara simultan melakukan pengembangan secara optimal terhadap sector potensial lainnya. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pemerataan antar kelompok pendapatan serta pengentasan kemiskinan. Selain itu, misi ini juga akan diarahkan untuk pengelolaan ketenagakerjaan melalui pengembangan sektor ekonomi rakyat, yaitu koperasi, usaha mikro, pertanian dalam arti luasi khususnya sub sector perikanan yang menjadi keunggulan Kabupaten Sidoarjo. Intervensi kebijakan simultan ini diharapkan dapat memicu percepatan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan berdampak pada pendapatan asli daerah yang mendorong kemandirianfiskal daerah.</p>
<b>Misi 3</b>	<b>Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan.</b>
<b>Misi 4</b>	<b>Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya.</b>
	Pembangunan berpusat pada manusia ( <i>people centered</i> )

	<p><i>development</i>) ini memberikan kesadaran pada seluruh dunia bahwa investasi pembangunan pada penguatan kualitas sumber daya manusia (<i>human resources</i>) akan memberikan dampak yang besar pada percepatan pembangunan jangka panjang. Terkait dengan hal tersebut, maka misi ini akan fokus pada upaya penguatan Sumber Daya Manusia, khususnya bidang pendidikan dan kesehatan serta kebutuhan dasar lainnya. Membangun sumber daya unggul tentu meliputi berbagai aspek, antara lain terbentuknya karakter masyarakat yang luhur berbasis nilai-nilai budaya dan agama. Dinamika pembangunan dunia telah membuktikan bahwa penempatan nilai-nilai karakter budaya sebagai prinsip pembangunan akan mendorong pembangunan kearah yang lebih jelas.</p>
<p><b>Misi 5</b></p>	<p><b>Mewujudkan Masyarakat Religius yang Berpegang Teguh pada Nilai-Nilai Keagamaan serta Mampu Menjaga Kerukunan Sosial Antar Warga.</b></p>
	<p>Nilai (<i>value</i>) yang mendasari semangat juang dan pola hidup masyarakat memiliki peran penting dalam proses pembangunan. Nilai-nilai keagamaan yang berakulturasi dengan nilai-nilai tradisi luhur sebuah masyarakat akan membentuk karakter sosial yang khas. Karakteristik masyarakat Kabupaten Sidoarjo yang tegas, lugas, namun tetap ramah dan hangat menjadi modal teramat besar bagi pembangunan Kabupaten Sidoarjo ke depan. Berpijak pada value tersebut, diyakini akan melahirkan tatanan masyarakat yang tertib, tentram, toleran dan memiliki penghargaan terhadap kesetaraan gender.</p>

Berdasarkan telaah visi, misi, dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Sidoarjo dan disesuaikan tugas pokok dan fungsi, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo mengakomodir misi ke-3 dan misi ke-4. Misi ke-3 yakni **Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan.** Sedangkan misi ke-4 yaitu **Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Kebutuhan Dasar Lainnya.**

Di dalam RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026 telah dijabarkan Misi, Tujuan, sasarannya dan indikatornya masing-masing. Misi, tujuan dan sasaran yang diakomodir oleh Dinas Kesehatan sebagai berikut:

Misi 3	Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan		
	Tujuan	Tujuan Meningkatnya Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi Sosial yang Berkeadilan dan Memperhatikan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan	
		Sasaran 1	Tersedianya Infrastruktur yang Berkualitas dan Merata
Misi 4	Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya.		
	Tujuan	Terwujudnya Pendidikan dan Kesehatan yang Berkualitas dan Merata serta Terpenuhinya Kebutuhan Dasar Lainnya	
		Sasaran 2	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat.

Pada misi ke-3, dijabarkan dalam satu tujuan dan dua sasaran. Misi ini focus pada pembangunan infrastruktur sarsan dan prasarana fasilitas pendukung kegiatan ekonomi dan sosial. Pada misi ke-4, dijabarkan dalam satu tujuan dan tiga sasaran. Misi ini fokus pada pembangunan kualitas sumberdaya manusia yang unggul, utamanya aspek

Pendidikan dan Kesehatan. Mengingat dua hal tersebut merupakan modal dasar bagi terwujudnya kesejahteraan secara spiritual maupun material.

Hal tersebut diakomodir melalui program dan kegiatan yang telah dibuat dan dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo dalam rangka mewujudkan kesehatan yang berkualitas dan merata dengan ditandai meningkatnya derajat kesehatan masyarakat.

Setelah dirumuskan tujuan dan sasaran berdasarkan misi sebagaimana disajikan diatas, maka ditetapkan indikator tujuan dan sasaran sesuai dengan RPJMD sebagaimana berikut:

<b>Misi 3</b>	<b>Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan</b>					
Tujuan	Tujuan Meningkatnya Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi Sosial yang Berkeadilan dan Memperhatikan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan					
Indikator Tujuan	Indeks Infrastruktur	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024	Th. 2025	Th. 2026
		0,716	0,733	0,747	0,762	0,776
	Sasaran 1	Tersedianya Infrastruktur yang Berkualitas dan Merata				
Indikator Tujuan	Indikator Sasaran: Indeks Infrastruktur Kesehatan	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024	Th. 2025	Th. 2026
		0,711	0,723	0,723	0,725	0,725

<b>Misi 4</b>	<b>Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya.</b>					
Tujuan	Terwujudnya Pendidikan dan Kesehatan yang berkualitas dan merata serta terpenuhinya Kebutuhan Dasar Lainnya					
Indikator Tujuan	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024	Th. 2025	Th. 2026
		80,77	80,92	81,17	81,40	80,62
	Sasaran 2	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat				
Indikator Tujuan	Indikator Sasaran: UHH	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024	Th. 2025	Th. 2026
		74,77	75,19	75,98	76,31	76,81

Kemudian tujuan dan sasaran tersebut diturunkan pada indikator kinerja utama perangkat daerah menjadi sebagai berikut:

<b>Misi 3</b>	<b>Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan</b>
---------------	---

<b>Misi 4</b>	<b>Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya.</b>					
<b>Tujuan</b>	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat					
<b>Indikator Tujuan</b>	UHH (Usia Harapan Hidup)	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024	Th. 2025	Th. 2026
		74,77	75,19	75,98	76,31	76,81
	<b>Sasaran 1</b>	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan dan Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat				
	Indikator Sasaran: Persentase Keluarga Sehat	Th. 2022	Th. 2023	Th. 2024	Th. 2025	Th. 2026
		24,67	25,67	26,67	27,67	28,67
	Indikator Sasaran: Rata-Rata Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas	84,84	84,89	84,94	84,99	85,04
	<b>Sasaran 2</b>	Meningkatnya Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan				
	Indikator Sasaran: Indeks Infrastruktur Kesehatan	0.711	0.723	0.723	0.725	0.725

Terdapat beberapa Program Strategis Bupati dan Wakil Bupati yang memiliki keterkaitan dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah khususnya Dinas Kesehatan. Yakni sebagai berikut:

<b>PROGRAM PRIORITAS 2: BPJS KESEHATAN GRATIS SELURUH WARGA</b>		
<b>URUSAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>
Kesehatan	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Dinas Kesehatan
<b>PROGRAM PRIORITAS 10: TINGKATKAN KESEJAHTERAAN TENAGA KESEHATAN DAN KADER POSYANDU</b>		
<b>URUSAN</b>	<b>PROGRAM</b>	<b>PERANGKAT DAERAH</b>
Kesehatan	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Dinas Kesehatan

## KESELARASAN RPJMD & RENSTRA DINAS KESEHATAN

RPJMD	MISI	Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan	Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya
	TUJUAN	Tujuan Meningkatkan Infrastruktur Pendukung Kegiatan Ekonomi Sosial yang Berkeadilan dan Memperhatikan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan	Terwujudnya Pendidikan dan Kesehatan yang berkualitas dan merata serta terpenuhinya Kebutuhan Dasar Lainnya
	INDIKATOR TUJUAN	Indeks Infrastruktur	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
	SASARAN	Tersedianya Infrastruktur yang Berkualitas dan Merata	Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat
	INDIKATOR SASARAN	Indeks Infrastruktur Kesehatan	Usia Harapan Hidup (UHH)
RENSTRA	TUJUAN PD	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	
	INDIKATOR TUJUAN PD	Usia Harapan Hidup (UHH)	
	SASARAN PD	Meningkatnya Pelayanan Kesehatan dan Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat	Meningkatnya Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan
	INDIKATOR SASARAN PD	Persentase Keluarga Sehat	Rata-rata nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas

### 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020-2024 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”. Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia
2. Penguatan Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri dan Berdaya Saing
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa

6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024 dalam Renstra Kementerian Kesehatan, sebagai berikut:

- a. Menurunkan angka kematian ibu dan bayi

Angka kematian ibu (maternal mortality rate) dan angka kematian bayi (infant mortality rate) merupakan indikator sensitif untuk mengukur keberhasilan pencapaian pembangunan kesehatan, dan juga sekaligus mengukur pencapaian indeks modal manusia. Pemerintah telah menetapkan penurunan angka kematian ibu sebagai major project, yang harus digarap dengan langkah-langkah strategis, efektif dan efisien.

- b. Menurunkan angka stunting pada balita

Proporsi balita stunting sangat penting sebagai parameter pembangunan modal manusia. Seperti halnya penurunan angka kematian ibu, pemerintah juga telah menetapkan percepatan penurunan stunting sebagai major project yang harus digarap dengan langkah-langkah strategis, efektif dan efisien.

- c. Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional

Sebagaimana diketahui bersama, program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah mampu memperbaiki akses pelayanan kesehatan baik ke FKTP maupun FKRTL dan juga telah memperbaiki keadilan (ekualitas) pelayanan kesehatan antar kelompok masyarakat. Namun demikian, pembiayaan JKN selama lima tahun terakhir telah mengalami ketidakseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi JKN, Kementerian Kesehatan memiliki peran sentral dalam kendali mutu dan kendali biaya (*cost containment*).

- d. Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Faktor-faktor penghambat dan pendorong dari pelayanan Perangkat Daerah yang mempengaruhi permasalahan pelayanan Perangkat Daerah ditinjau dari implikasi Renstra K/L dan Renstra Provinsi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Sasaran Renstra K/L**

Sasaran Renstra K/L	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra K/L	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Peningkatan KIA, KB dan Kesehatan Reproduksi	<p>1. Masih adanya penyakit menular dan tidak menular.</p> <p>2. Masih adanya masalah kesehatan Ibu dan anak serta gizi spesifik stunting.</p>	<p>1. Adanya bantuan program DAK bidang kesehatan dari Pemerintah Pusat dalam pembangunan kesehatan di daerah.</p> <p>2. Adanya support perkembangan teknologi dalam penanganan masalah kesehatan Ibu</p>	<p>1. Belum optimalnya pengawasan pengendalian upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit</p> <p>2. Belum optimalnya penanggulangan masalah kesehatan Ibu dan anak serta masalah gizi.</p>

Sasaran Renstra K/L	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra K/L	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
	<p>3. Belum meratanya Sumber Daya Manusia Kesehatan.</p> <p>4. Belum meratanya akses pelayanan Kesehatan.</p>	<p>dan Anak serta masalah gizi.</p> <p>3. Adanya kebijakan pemerintah yang menempatkan pembangunan kesehatan sebagai bagian penting dari pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.</p> <p>4. Potensi sumber daya masyarakat yang cukup kondusif untuk didayagunakan dan diberdayakan dalam pembangunan kesehatan</p>	<p>3. Belum meratanya sumberdaya kesehatan untuk didayagunakan secara maksimal pada setiap puskesmas.</p> <p>4. Relatif terbatasnya sarana dan prasarana yang mampu mendukung akselerasi peningkatan kualitas pelayanan kesehatan.</p>

**Tabel 3.4 Permasalahan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Berdasarkan Sasaran Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur**

Sasaran Renstra Provinsi	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra Provinsi	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
Status Kesehatan Ibu, Bayi, dan Anak Balita yang masih rendah	Angka Kematian Ibu (AKI) belum mencapai target yang ditetapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>SDM Kesehatan belum memadai</li> <li>Fasilitas / Sarana prasarana belum memadai</li> <li>Sistem Rujukan belum optimal</li> <li>Kesehatan masih kurang</li> <li>Policy/ Regulasi masih kurang</li> <li>Koordinasi lintas program belum</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jumlah SDM bidan dan perawat cukup.</li> <li>Pergub no 4 tahun 2010 tentang Ponkesdes</li> </ol>

Sasaran Renstra Provinsi	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra Provinsi	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
		terpadu	
	Gizi buruk dan stunting yang masih terjadi di masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kantong-kantong gizi kurang di wilayah Jawa Timur</li> <li>2. Koordinasi lintas program belum terpadu</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pergub no 63 tahun 2011 tentang PAUD holistik integrative</li> <li>2. Perda no 11 tahun 2011 tentang Perbaikan Gizi</li> </ol>
	Jumlah, sebaran, dan kualitas tenaga kesehatan masih belum merata khususnya di wilayah Provinsi Jawa Timur.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum ada payung hukum yg mengikat tenaga kesehatan untuk mengabdikan</li> <li>2. Tidak ada kewajiban tenaga kesehatan untuk mengabdikan di suatu daerah tertentu</li> <li>3. Kecenderungan lebih tertarik bekerja di kota besar daripada di daerah terpencil</li> <li>4. Biaya pendidikan yang tinggi/mahal</li> <li>5. Belum adanya pemetaan kompetensi dan kebutuhan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan</li> <li>6. Terbatasnya dana untuk peningkatan kompetensi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perda No. 7 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan</li> <li>2. Ketersediaan fasyankes di seluruh kabupaten/kota</li> <li>3. Dukungan anggaran dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur dalam bentuk Bantuan Keuangan Bidang Kesehatan</li> <li>4. Dukungan daerah memberikan insentif bagi tenaga kesehatan yang bersedia ditempatkan di daerah terpencil</li> </ol>
	Meningkatnya angka kesakitan dan angka kematian akibat penyakit tidak menular dan penyakit menular	Perubahan lingkungan yang begitu pesat yang dapat memunculkan <i>re-emerging disease</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Universal Health Coverage</li> <li>2. Perda HIV no 4 tahun 2005 tentang Pengendalian HIV di Jatim</li> <li>3. Pergub DBD no 20 tahun 2011 tentang Pengendalian DBD di Jatim</li> </ol>
	Kondisi Kesehatan Lingkungan tidak sehat dan masih rendahnya akses sanitasi dasar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum semua kabupaten/kota memiliki regulasi yg mengatur kesling</li> <li>2. Daerah berpenduduk besar dan rumah yang padat</li> <li>3. Masyarakat belum menjadikan sanitasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kerjasama dengan program penyediaan sarana sanitasi lewat IPAL komunal, pengelolaan sampah instalasi air minum dan sanitasi sekolah,</li> </ol>

Sasaran Renstra Provinsi	Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra Provinsi	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
		sebagai kebutuhan	sanitasi terminal, pasar sehat 2. Penggunaan media tv, media cetak dan elektronik, dan sosial media untuk promosi kesling

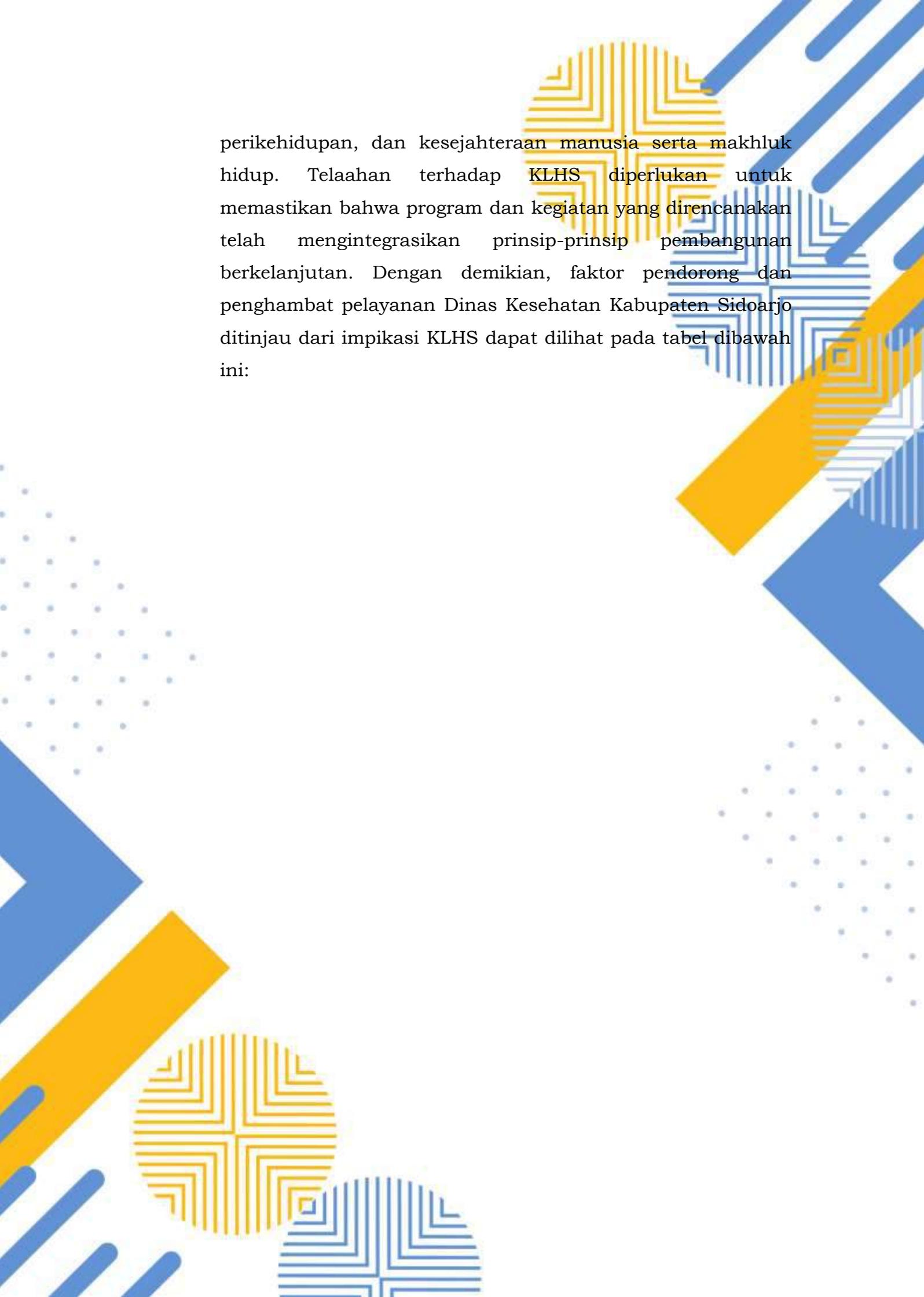
Sumber: Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019 - 2024

Kesimpulan dari telaahan Renstra Kementerian Kesehatan, SKPD/OPD Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, dengan memperhatikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Bupati/Wakil Bupati terpilih, terhadap tujuan dan sasaran yang dapat disinergiskan adalah sebagai berikut:

1. Menurunkan angka kematian ibu
2. Menurunkan angka kematian bayi
3. Menurunkan persentase BBLR
4. Meningkatkan upaya perilaku hidup bersih dan sehat.
5. Meningkatkan pengendalian pada kasus penyebaran HIV/AIDS.
6. Meningkatkan Cakupan pelayanan usia lanjut
7. Mewujudkan semua Puskesmas terakreditasi

### 3.4 Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan



perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup. Telaahan terhadap KLHS diperlukan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang direncanakan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, faktor pendorong dan penghambat pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo ditinjau dari implikasi KLHS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4 Perumusan Rekomendasi KLHS Pilar Sosial**

Indikator Prioritas		Isu Terkait Indikator	Permasalahan	Kebijakan	Program	Kegiatan	Skenario Pencapaian	Instansi
No	Indikator Prioritas							
TPB Prioritas Tujuan 1: Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk dimanapun								
1.3.1.(a)	Proporsi peserta jaminan pendidikan melalui SJSN	Rendahnya jumlah peserta jaminan kesehatan melalui SJSN bidang	Persentase penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000 penduduk seharusnya 72%	Fasilitas dan monev penyelenggaraan jaminan kesehatan	Program penguatan kesehatan masyarakat dan program pembinaan akses dan mutu	Penyediaan Kartu Indonesia Sehat bagi masyarakat miskin	Meningkatkan pencapaian pada tahun 2024 hingga 82% dengan adanya Kartu	Dinas Kesehatan
1.4.1.(b)	Persentase anak umur 12-23 bulan yang menerima imunisasi	Pentingnya imunisasi dasar untuk anak umur 12-23 untuk mengurangi risiko	Persentase anak umur 12-23 bulan yang mendapatkan imunisasi lengkap sebesar 30,83%	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Program penguatan kesehatan masyarakat melalui pengadaan obat dan vaksin	Penyediaan pelayanan kesehatan melalui posyandu dan polindes	Meningkatkan pencapaian pada tahun 2024 hingga 90% melalui pelayanan	Dinas Kesehatan
1.4.1.(c)	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan Usia	Penggunaan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur berstatus kawin sebagai program keluarga	Prevelensi penggunaan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur tahun 2020 sebesar 50,61%	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Program pengelolaan keluarga berencana	Pembinaan keluarga berencana	Meningkatkan pencapaian pada tahun 2024 hingga 63,4% melalui sarana kesehatan desa	Dinas Kesehatan
TPB Prioritas Tujuan 2: Menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, serta meningkatkan pertanian berkelanjutan								
2.1.1.(a)	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita.	Tingginya angka prevelensi kekurangan gizi pada anak balita	Prevelensi balita kekurangan gizi sebesar 9,3%	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan	Program pemberdayaan kesehatan masyarakat dan jaminan kesehatan	Pelaksanaan dan pembinaan perbaikan gizi keluarga dan masyarakat dan monev pelaksanaan dan	Menurunkan angka prevalensi balita kekurangan gizi hingga angka 7% melalui pembinaan perbaikan gizi keluarga melalui	Dinas Kesehatan

Indikator Prioritas		Isu Terkait Indikator	Permasalahan	Kebijakan	Program	Kegiatan	Skenario Pencapaian	Instansi
No	Indikator Prioritas							
2.2.2*	Prevalensi malnutrisi (berat badan/tinggi badan) anak pada usia	Tingginya angka prevelensi malnutrisi anak pada usia kurang dari 5 tahun berdasarkan	Prevelensi balita malnutrisi sebesar 14,9%	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan	Program pemberdayaan kesehatan masyarakat dan jaminan kesehatan	Pelaksanaan dan pembinaan perbaikan gizi keluarga dan masyarakat dan monev pelaksanaan dan	Menurunkan angka prevalensi balita malnutrisi hingga angka 7% melalui pembinaan	Dinas Kesehatan
TPB Prioritas Tujuan 3: Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia								
3.8.2.(a)	Cakupan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).	Tingginya angka kematian dini akibat penyakit menular dan tidak menular, melalui	Persentase penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000 penduduk seharusnya 72%	Fasilitas dan monev penyelenggaraan jaminan kesehatan	Program penguatan kesehatan masyarakat dan program pembinaan akses dan mutu pelayanan	Penyediaan layanan kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM Rujukan	Meningkatkan pencapaian pada tahun 2024 hingga 82% dengan adanya Kartu Indonesia Sehat	Dinas Kesehatan

3.5.1.(e)	Prevalensi penyalahgunaan narkoba.	Tingginya angka penyalahgunaan narkoba pada remaja	Prevelensi penyalahgunaan narkoba sebesar 0.03% sedangkan target nasional sebesar 0.02%	Program Pembinaan Dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya	Program pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Pencegahan dan pengendalian kesehatan jiwa dan napza	Menurunkan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba hingga 0.02% dengan adanya penyuluhan pada Karang	Kesatuan Bangsa dan Politik dan Dinas Kesehatan
3.3.5*	Jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang	Tingginya angka kematian dini akibat penyakit menular dan tidak menular, melalui pencegahan dan	Tahun 2020 terdapat 56% kasus yang memerlukan intervensi terhadap penyakit yang terabaikan	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Program pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	pembinaan dan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	Menurunkan angka jumlah orang yang memerlukan intervensi terhadap penyakit tropis yang terabaikan hingga 0 kasus melalui sarana kesehatan yang ada di desa	Dinas Kesehatan

3.4.1.(a)	Persentase merokok pada penduduk umur ≤18 tahun.	Tingginya angka remaja dan siswa yang mengkonsumsi rokok	Persentase penduduk usia ≤18 tahun yang merokok sebesar 23.55%	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Program pencegahan dan Penanggulangan Penyakit	Peningkatan derajat kesehatan masyarakat dengan penyediaan fasilitas	Menurunkan angka persentase merokok pada penduduk umur ≤18 tahun hingga sebesar 8.7% melalui peningkatan kawasan bebas rokok pada	Dinas Kesehatan
3.8.2*	Jumlah penduduk yang dicakup asuransi kesehatan	Tingginya angka kematian dini akibat penyakit menular dan tidak menular, melalui pencegahan dan	Persentase penduduk yang dicakup asuransi kesehatan atau sistem kesehatan masyarakat per 1000	Fasilitas dan monev penyelenggaraan jaminan kesehatan	Program penguatan kesehatan masyarakat dan program pembinaan akses dan mutu pelayanan kesehatan	Penyediaan Kartu Indonesia Sehat bagi masyarakat miskin	Meningkatkan pencapaian pada tahun 2024 hingga 82% dengan adanya Kartu Indonesia Sehat bagi masyarakat miskin	Dinas Kesehatan
3.7.1*	Proporsi perempuan usia reproduksi (15-49 tahun) atau pasangannya	Penggunaan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur berstatus kawin sebagai program keluarga berencana	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur tahun 2020 sebesar 25%	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Program pengelolaan keluarga bencana	Pembinaan keluarga berencana	Meningkatkan pencapaian proporsi jumlah perempuan atau pasangan usia subur menggunakan alat kontrasepsi modern hingga 60% melalui sarana kesehatan desa seperti posyandu dan polindes	Dinas Kesehatan
3.7.1.(a)	Angka prevalensi penggunaan metode kontrasepsi (CPR) semua cara pada Pasangan	Penggunaan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur berstatus kawin sebagai program	Prevalensi penggunaan metode kontrasepsi pada pasangan usia subur tahun 2020 sebesar 25%	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Program pengelolaan keluarga bencana	Pembinaan keluarga berencana	Meningkatkan pencapaian proporsi jumlah perempuan atau pasangan usia subur menggunakan alat kontrasepsi semua cara hingga 60% melalui sarana kesehatan desa seperti	Dinas Kesehatan

### 3.5 Penentuan Isu-isu Strategis

Dari hasil kajian terhadap kondisi pembangunan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo dan berbagai isu dan kebijakan kesehatan di tingkat global, nasional, maka dapat dirumuskan beberapa masalah kebijakan serta isu strategis Dinas Kesehatan Kabuapten Sidoarjo.

Penentuan isu strategis merupakan bagian penting dan sangat menentukan dalam proses penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabuapten Sidoarjo Th. 2021-2026. Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang untuk memecahkan permasalahan pembangunan daerah selama 5 tahun ke depan. Isu strategis juga diartikan sebagai suatu kondisi/kejadian penting /keadaan yang apabila tidak diantisipasi, akan menimbulkan kerugian yang lebih besar atau sebaliknya akan menghilangkan peluang apabila tidak dimanfaatkan.

Kriteria penentuan isu-isu strategis pembangunan kesehatan di Kabuapten Sidoarjo adalah sebagai berikut:

- a. Merupakan permasalahan utama yang sering dikemukakan dan menjadi prioritas bagi mayoritas pemangku kepentingan utama pembangunan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo.
- b. Merupakan permasalahan atau isu utama yang jika ditangani atau dipecahkan secara simultan hasilnya saling mempengaruhi untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan di Kabupaten Sidoarjo.
- c. Merupakan permasalahan yang memiliki dampak luas pada pencapaian target-target pembangunan di Kabupaten Sidoarjo di berbagai bidang.

- d. Merupakan pernyataan isu utama yang memiliki pengaruh besar atau signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan utama di Kabupaten Sidoarjo,
- e. Merupakan faktor utama yang memiliki daya ungkit signifikan terhadap pencapaian bidang pembangunan lainnya di Kabupaten Sidoarjo
- f. Merupakan tugas dan tanggung jawab utama Pemerintah Kabupaten Sidoarjo yang mana permasalahan utama memang memerlukan intervensi kewenangan, kebijakan dan implementasi.

Isu strategis pembangunan Provinsi Jawa Timur berdasarkan RPJMD Tahun 2019-2024 meliputi:

- a. pelayanan kesehatan masyarakat di Provinsi Jawa Timur adalah pelayanan yang bersifat publik dengan tujuan utama memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah penyakit tanpa mengabaikan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Pelayanan kesehatan masyarakat tersebut antara lain promosi kesehatan, pemberantasan penyakit, penyehatan lingkungan, perbaikan gizi, peningkatan kesehatan keluarga, keluarga berencana, kesehatan jiwa serta berbagai program kesehatan masyarakat lainnya
- b. kasus jumlah balita status gizi buruk meskipun telah mengalami penurunan tetap menjadi isu penting dikarenakan tingkat prevalensi stunting di Jawa Timur (32,7%) secara nasional berada di posisi ke-11 (sebelas) dan diatas angka nasional.

Adapun Isu- isu Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021–2026 adalah:

1. Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu (AKI & AKB)

2. Balita Stunting.
3. Masih Rendahnya penemuan kasus terduga Tuberkulosis (TB).
4. Belum tercapainya target pelayanan kesehatan sesuai standar bagi orang dengan resiko terinfeksi HIV.
5. Adanya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit COVID-19.
6. Belum tercapainya target pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi sesuai standar.
7. Belum tercapainya target pelayanan Kesehatan penderita Diabetes melitus sesuai standar.
8. Masih rendahnya capaian skrining usia produktif.

Dalam merumuskan isu-isu strategis diatas, Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo mengguna dua metode dalam penentuannya. Metode penentuan isu-isu strategis di pelayanan SKPD dilakukan dengan cara:

- a. Dibahas melalui forum *Focussed Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan seluruh stake holder di Dinas Kesehatan,
- b. Menggunakan metode pembobotan dengan cara sebagai berikut:
  - 1) Menentukan skor terhadap masing-masing kriteria yang telah ditetapkan, dengan mengisi tabel.

**Tabel 3.5 Skor Kriteria Penentuan Isu-isu Strategis**

No	Kriteria	Bobot
1	Memiliki pengaruh yang besar/signifikan terhadap pencapaian sasaran RPJMD	20
2	Merupakan tugas dan tanggung jawab SKPD	10
3	Dampak yang ditimbulkannya terhadap publik	20
4	Memiliki daya ungkit untuk pembangunan daerah	10
5	Kemungkinan atau kemudahannya untuk ditangani	15
6	Prioritas janji politik yang perlu diwujudkan	25
	Total	100

- 2) Melakukan penilaian isu strategis terhadap kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan skala tersebut.

**Tabel 3.6 Nilai Skala Kriteria Isu-Isu Strategis**

No	Isu Strategis	Nilai skala Kriteria ke-						Total Skor
		1	2	3	4	5	6	
1	Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu (AKI & AKB)	20	10	15	10	12	20	87
2	Balita Stunting	20	10	15	10	10	20	85
3	Masih rendahnya capaian skrining usia produktif	15	10	10	5	15	10	65
4	Masih Rendahnya penemuan kasus terduga Tuberkulosis (TB)	20	10	15	10	15	10	80
5	Belum tercapaiannya target pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi sesuai standar	15	10	10	5	15	10	65
6	Belum tercapaiannya target pelayanan Kesehatan penderita Diabetes melitus sesuai standar	15	10	10	5	15	10	65
7	Belum tercapainya target pelayanan kesehatan sesuai standar bagi orang dengan resiko terinfeksi HIV	20	10	15	10	15	10	80
8	Adanya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit COVID-19	15	10	15	10	10	20	80

- 3) Menghitung rata-rata skor/bobot setiap isu strategis dengan mengakumulasikan nilai tiap-tiap isu strategis dibagi jumlah kriteria berdasarkan permasalahan pada Dinas Kesehatan yang dikaitkan dengan Tugas Pokok dan Fungsi OPD dengan memperhatikan Visi-Misi, Tujuan/Sasaran Bupati terpilih, Renstra tingkat Kementerian dan Renstra SKPD/OPD Provinsi.

**Tabel 3.7 Rata Rata Skor isu-Isu Strategis**

No	Isu-isu strategis	Total Skor	Rata-rata skor
1	Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Ibu (AKI & AKB)	87	14.5
2	Balita Stunting	85	14.2
3	Masih rendahnya capaian skrining usia produktif	65	10.8
4	Masih Rendahnya penemuan kasus terduga Tuberkulosis (TB)	80	13.3
5	Belum tercapainya target pelayanan Kesehatan penderita Hipertensi sesuai standar	65	10.8
6	Belum tercapainya target pelayanan Kesehatan penderita Diabetes melitus sesuai standar	65	10.8
7	Belum tercapainya target pelayanan kesehatan sesuai standar bagi orang dengan resiko terinfeksi HIV	80	13.3
8	Adanya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit COVID-19	80	13.3



**BAB IV**  
**TUJUAN DAN SASARAN**

## **BAB IV**

### **TUJUAN DAN SASARAN**

Berdasarkan kondisi masyarakat dan lingkungan Kabupaten Sidoarjo saat ini, cita-cita pembangunan pasangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih yaitu H. Ahmad Muhdlor, S.I.P., dan H. Subandi, S.H., sebagai Wakil Bupati Kabupaten Sidoarjo yang selanjutnya menjadi rumusan Visi RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021- 2026 adalah; (RPJMD H. 266)

#### ***“Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan”***

Dalam rangka merealisasikan tugas pokok Dinas Kesehatan untuk mengatur fungsi pelayanan kesehatan bagi masyarakat Sidoarjo, maka diperlukan rumusan tujuan dan sasaran-sasaran strategis tahun 2021 – 2026 yang lebih jelas yaitu menggambarkan ukuran-ukuran terlaksananya dukungan terhadap perwujudan capaian visi, misi, tujuan dan sasaran Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih Kabupaten Sidoarjo.

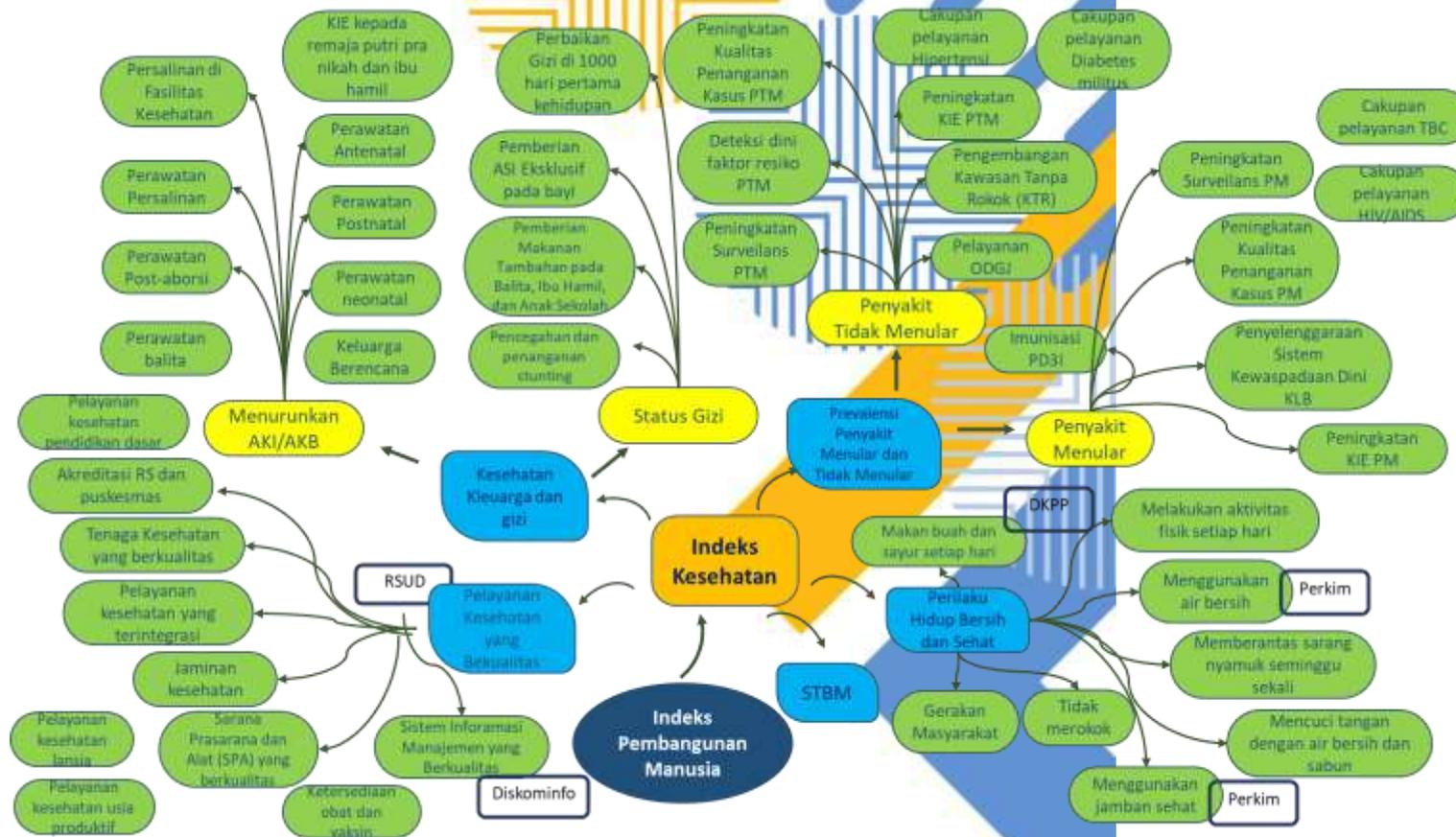
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo memperhatikan Visi – Misi Bupati. Tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo adalah **Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat** dengan sasaran **Meningkatnya Pelayanan Kesehatan dan Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat** dan **Meningkatnya Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan** dengan didukung tatakelola keuangan dan tata kelola kinerja yang baik. Tujuan dan sasaran ini mengakomodir dari misi ke-3 Bupati yaitu **Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan Dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan** dan misi ke-4 Bupati yaitu **Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan,**

**Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya.** Secara terinci dapat dilihat pada tabel 4.1.

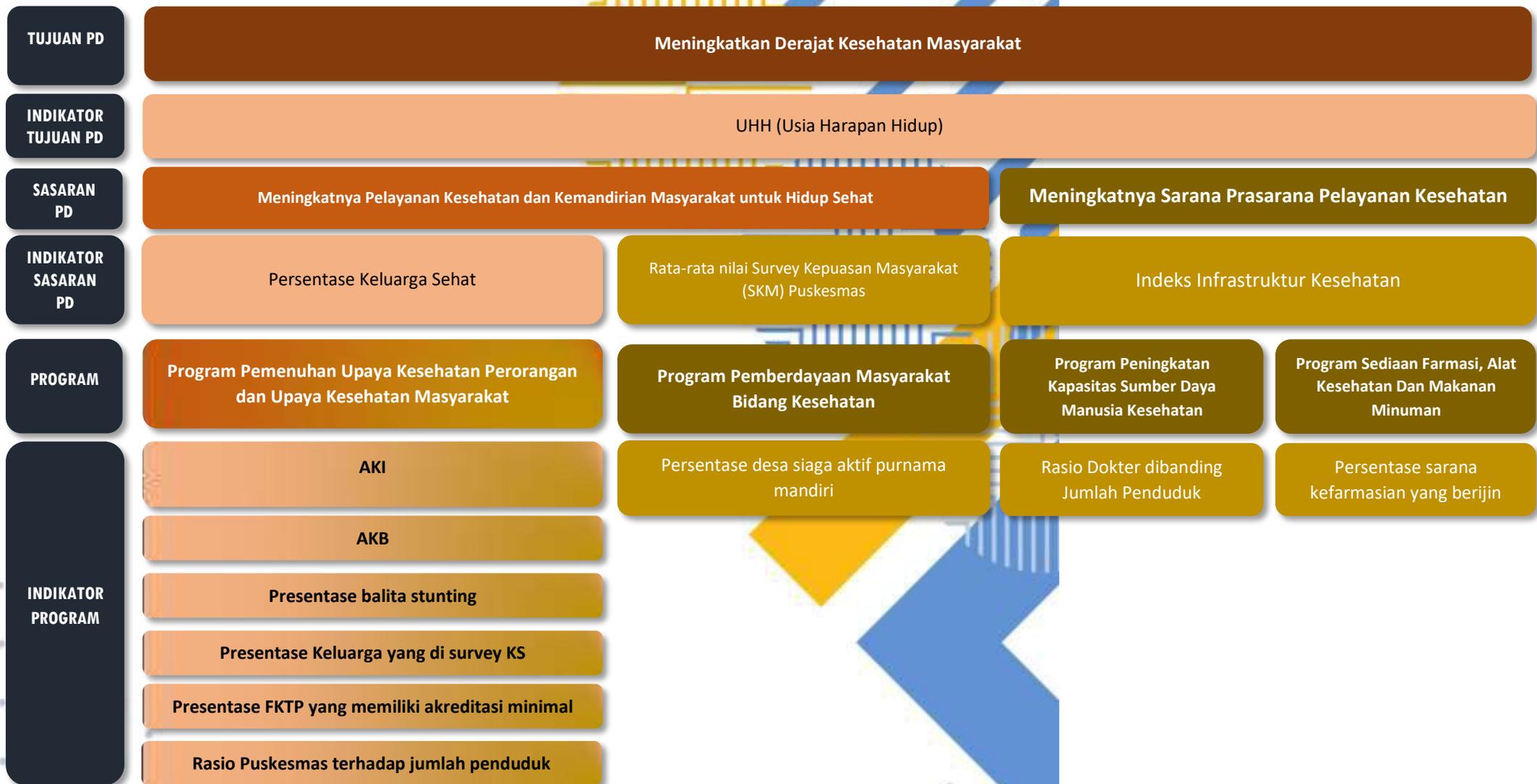
Berikut di bawah ini merupakan penjabaran tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo tahun 2021-2026.

**Tabel 4.1 Tujuan, Sasaran, dan Indikator Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo**

No.	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-				
					2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	UHH (Usia Harapan Hidup)			74,77	75,19	75,98	76,31	76,81
2.			Meningkatnya Pelayanan Kesehatan dan Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat	Persentase Keluarga Sehat	24,67	34,76	35,76	36,76	37,76
3.				Rata-Rata Nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas	84,84	95	95	95	95
4.			Meningkatnya Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan	Indeks Infrastruktur Kesehatan	71,13	72,32	72,32	72,59	72,59
5.			Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan	Nilai SAKIP	A	A	A	A	A
6.				Nilai RB	36,1	34,56	34,56	34,56	34,56
7.				Nilai SKM	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
8.				Nilai IPP	A	A-	A-	A-	A-



**Gambar 4.1 Logical Framework**



**Gambar 4.2 Cascading Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo**



# **BAB V**

## **STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

## **BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN**

Isu strategis merupakan permasalahan yang berkaitan dengan fenomena atau belum dapat diselesaikan pada periode lima tahun ke depan dan memiliki dampak jangka panjang bagi keberlanjutan pelaksanaan pembangunan, sehingga perlu diatasi secara bertahap. Adapun isu-isu strategis yang tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut :

### **a. Kekuatan**

- 1) Struktur organisasi pada Dinas Kesehatan Sidoarjo cukup efektif dalam menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi.
- 2) Terdapat standar operasional yang baku untuk menjalankan manajemen Kesehatan
- 3) Program, kegiatan, dan sub kegiatan yang berorientasi pada pencapaian misi pembangunan Kesehatan.
- 4) Komitmen organisasi untuk mewujudkan kinerja yang optimal dalam mewujudkan pembangunan kesehatan

### **b. Kelemahan**

- 1) Distribusi tenaga kesehatan yang kurang dan belum merata persebarannya.
- 2) Koordinasi lintas fungsi organisasi kurang efektif.
- 3) Masih terbatasnya sarana dan prasana untuk mendukung akselerasi peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan.
- 4) Pengawasan dan pengendalian terhadap berbagai upaya Kesehatan masyarakat yang masih belum optimal.
- 5) Rasio jumlah Puskesmas dibandingkan dengan jumlah penduduk masih kurang.

- 6) Persebaran Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut Pemerintah tidak merata.

c. Peluang

- 1) Komitmen kepala daerah untuk mendukung program yang sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan.
- 2) Dorongan atau motivasi masyarakat peduli kesehatan melalui Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) untuk mendukung tercapainya program Kesehatan masyarakat.
- 3) Tingginya upaya peningkatan kapasitas kemampuan/keterampilan tenaga kesehatan.
- 4) Berkembangnya kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kinerja pelayanan kesehatan.

d. Ancaman/Tantangan

- 1) Tuntutan masyarakat terhadap peningkatan mutu pelayanan kesehatan.
- 2) Tingginya mobilitas penduduk antar kawasan yang dapat meningkatkan resiko penularan penyakit.
- 3) Pengetahuan dan kesadaran sebagian masyarakat yang masih kurang terhadap isu-isu kesehatan saat ini.
- 4) Perkembangan teknologi yang semakin pesat memerlukan peningkatan kapasitas SDM Kesehatan.
- 5) Daya saing dari penyedia layanan kesehatan milik swasta baik di dalam maupun di luar wilayah Kabupaten Sidoarjo

Bab ini menghadirkan formulasi Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo selama 5 tahun ke depan dalam upaya mewujudkan tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026.



Strategi adalah pemilihan tindakan spesifik oleh pemerintah dalam suatu wilayah tertentu untuk menetapkan tujuan jangka panjang dan memetakan kendala yang dihadapi secara menyeluruh beserta pemecahannya. Strategi dapat pula diartikan sebagai pengaturan aksi untuk merealisasikan sebuah sasaran. Oleh karena strategi merepresentasikan pencapaian tujuan, maka strategi termuat di dalam penjabaran kebijakan dan program.

Arah kebijakan adalah serangkaian prioritas kerja pemerintah di suatu wilayah tertentu sebagai peta jalan menuju tujuan yang ingin dipenuhi. Perumusan arah kebijakan menyinergikan strategi dan pelaksanaan pembangunan agar saling berkesinambungan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Kebijakan menjadi pedoman pelaksanaan program maupun kegiatan guna menjamin keberlangsungan dan keterpaduan pengejawantahan tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

Dinas Kesehatan memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan yang tertuang pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Sidoarjo Tahun 2021-2026. Berikut ini penjabaran strategi dan arah kebijakan dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang mengakomodir visi dan misi kepala daerah.

**Tabel 5.1**  
**Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan**

<b>Visi: Terwujudnya Kabupaten Sidoarjo yang Sejahtera, Maju, Berkarakter dan Berkelanjutan</b>			
<b>Misi: 3 Membangun Infrastruktur Ekonomi dan Sosial yang Modern dan Berkeadilan dengan Memperhatikan Keberlanjutan Lingkungan</b>			
<b>MISI 4: Membangun Sumber Daya Manusia Unggul dan Berkarakter Melalui Peningkatan Akses Pelayanan Bidang Pendidikan, Kesehatan serta Kebutuhan Dasar Lainnya.</b>			
<b>Tujuan</b>	<b>Sasaran</b>	<b>Strategi</b>	<b>Arah Kebijakan</b>
Tujuan 1 Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Sasaran 1.1 Meningkatnya Pelayanan Kesehatan dan Kemandirian Masyarakat untuk Hidup Sehat	Strategi 1.1.1 Meningkatkan Indeks Keluarga Sehat	Arah Kebijakan 1.1.1.1 Intervensi dan Tindak Lanjut Survey Keluarga Sehat
		Strategi 1.1.2 Meningkatkan Kapasitas Tenaga Kesehatan secara Bertahap	Arah Kebijakan 1.1.2.1 Peningkatan kompetensi dan jumlah SDM Kesehatan
		Strategi 1.1.3 Meningkatkan Penggerakan Pemberdayaan Masyarakat	Arah Kebijakan 1.1.3.1 Advokasi dan pembinaan terhadap Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)
		Strategi 1.1.4 Inovasi Penyelenggaraan Layanan Kesehatan	Arah Kebijakan 1.1.4.1 Memberikan peluang seluas luasnya terhadap pengembangan inovasi layanan kesehatan
		Strategi 1.1.5 Meningkatkan Upaya Promotif dan Preventif Kesehatan	Arah Kebijakan 1.1.5.1 Mengoptimalkan media media KIE baik melalui media sosial, elektronik dan cetak
		Strategi 1.1.6 Meningkatkan Kerjasama dengan lintas program dan sektor terkait	Arah Kebijakan 1.1.6.1 Membangun hubungan yang harmonis dan sinergis melalui komunikasi dan koordinasi yang baik
	Sasaran 2.1 Meningkatnya Sarana Prasarana Pelayanan Kesehatan	Strategi 2.1.1 Pemenuhan sarana dan prasarana Kesehatan secara merata	Arah Kebijakan 2.1.1.1 Pengadaan sarana dan prasarana yang memadai dan sesuai standar
		Strategi 2.1.2 Meningkatkan Kualitas sarana dan prasarana Kesehatan secara merata	Arah Kebijakan 2.1.2.1 Pemeliharaan dan pengawasan terhadap sarana dan prasarana sesuai dengan standar secara berkala



# **BAB VI**

## **RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN**

## **BAB VI**

### **RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Sebagaimana perwujudan dari strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan strategis, selanjutnya perlu menentukan tindakan operasional yang kemudian terkandung di dalam program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. Program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo tentu relevan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan tugas dan fungsi. Program adalah penjabaran langkah-langkah yang sistematis untuk mewujudkan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan, yang mana dapat melibatkan beberapa instansi pemerintah secara terpadu untuk berkolaborasi merealisasikan sasaran. Sedangkan kegiatan merupakan penguraian lebih lanjut dari program.

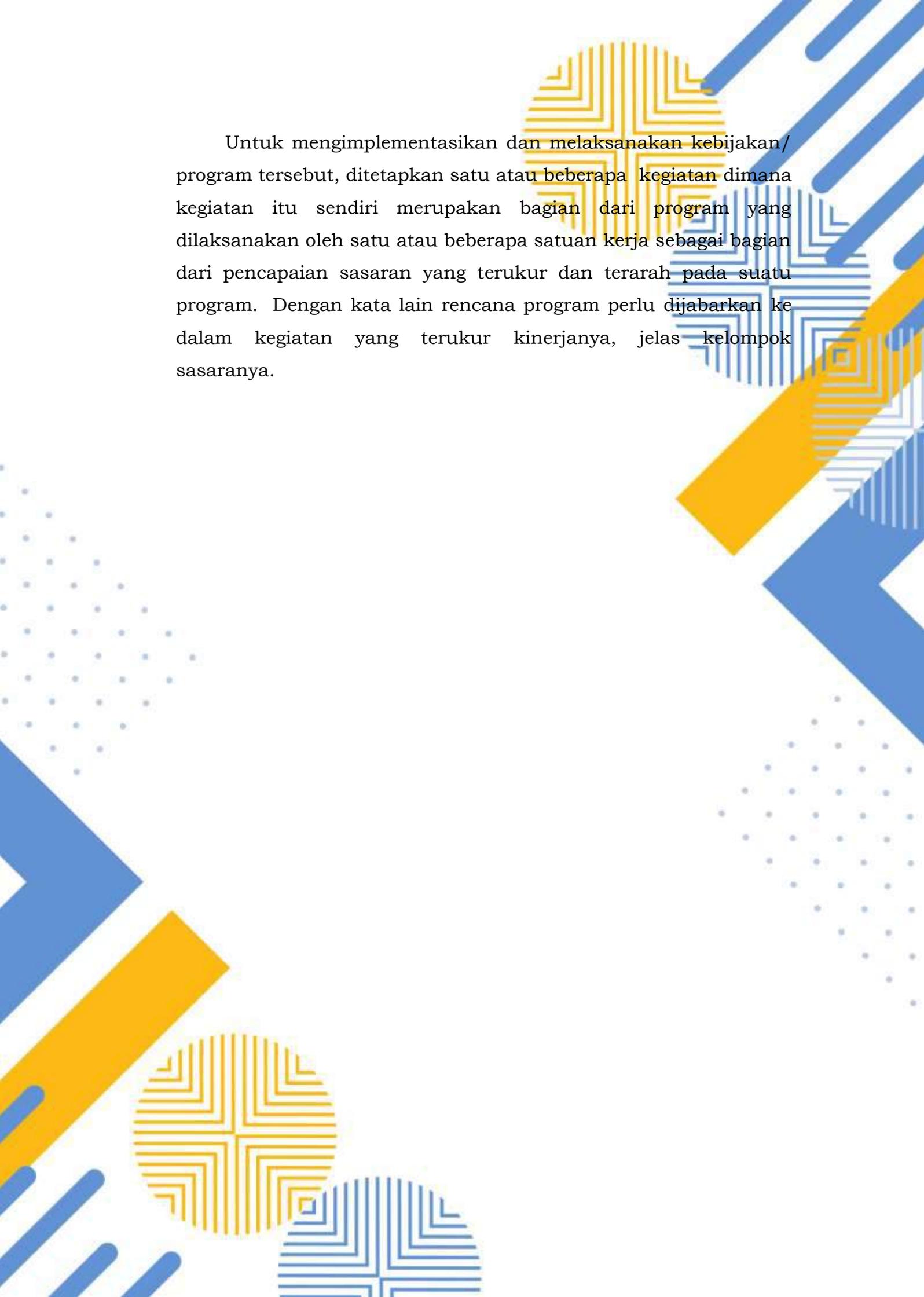
Indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan yang digunakan untuk mengetahui gambaran terwujudnya kinerja serta pencapaian hasil (*outcome*) sebuah program dan hasil (*output*) kegiatan. Sehingga indikator kinerja berperan sebagai alat ukur sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran. Tabel di bawah ini memuat rencana program, kegiatan, kelompok sasaran, beserta pendanaan indikatif yang menjadi pedoman bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo.

Perencanaan program dan kegiatan Dinas Kesehatan berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dan merujuk pada permasalahan perangkat daerah sehingga penganggaran berbasis fungsi untuk menanggulangi permasalahan yang ada dan menjadi isu strategis perangkat daerah dengan melibatkan peran masyarakat (individu, keluarga, kelompok, masyarakat dan organisasi non pemerintah).

Kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada perangkat daerah sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur dan terdiri dari sekumpulan tindakan pengalihan sumber daya baik yang berupa personil (sumber daya manusia), barang modal, termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua sumber daya tersebut sebagai masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*).

Di dalam konteks pencapaian sasaran dan tujuan, seluruh kegiatan perangkat daerah akan berada di dalam koridor program-program Pembangunan Kabupaten Sidoarjo berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan dan yang terdapat beberapa program besar di bidang Kesehatan. Sebagai perwujudan dari beberapa kebijakan dan strategi dalam rangka mencapai tujuan strategisnya, maka langkah operasionalnya harus dituangkan dalam program dan kegiatan dengan memperhatikan serta mempertimbangkan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan organisasi, sedangkan program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran tertentu.

Sementara itu yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan baik kualitatif maupun kuantitatif yang secara khusus dinyatakan sebagai pencapaian tujuan yang dapat menggambarkan skala atau tingkatan yang digunakan sebagai alat kegiatan pemantauan dan evaluasi baik kinerja input, output, outcome maupun impact yang sesuai dengan sasaran rencana program dan kegiatan.



Untuk mengimplementasikan dan melaksanakan kebijakan/program tersebut, ditetapkan satu atau beberapa kegiatan dimana kegiatan itu sendiri merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran yang terukur dan terarah pada suatu program. Dengan kata lain rencana program perlu dijabarkan ke dalam kegiatan yang terukur kinerjanya, jelas kelompok sasarnya.

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
1	2										3						
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah terhadap pelayanan kesekretariatan		Persen				191.152.618.530	100	210.267.880.383	100	231.294.668.421	100	254.424.135.263	100	279.866.548.790		
Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan dan penganggaran yang disusun sesuai ketentuan		Dokumen	4	4	626.589.795	4	988.261.200	4	1.087.087.320	4	1.195.796.052	4	1.315.375.657	4	1.446.913.223	
	jumlah dokumen laporan evaluasi kinerja PD yang disusun sesuai ketentuan		Dokumen	1	1		1		1		1		1		1		
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah 1. Dokumen renstra, 2. renja, 3. Perjanjian Kinerja (PK), 4. RKA, 5. DPA dan	Dokumen	6	6	452.924.920	6	874.036.200	6	961.439.820	6	1.057.583.802	6	1.163.342.182	6	1.279.676.400	
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Laporan evaluasi yang dimaksud adalah 1. laporan monev tribulan I, II, III, IV 5. LAKIP, 6. LPPD, 7. profil dan 8. selawang pandang	Laporan	8	8	173.664.875	8	114.225.000	8	125.647.500	8	138.212.250	8	152.033.475	8	167.236.823	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase realisasi anggaran PD		pesen	85	85	171.406.089.828		180.985.617.650	85	199.084.179.415	85	218.992.597.357	85	240.891.857.092	85	264.981.042.801	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang/bulan	**	*	171.100.497.253	*	180.715.278.450	1400	198.786.806.295	1400	218.665.486.925	1400	240.532.035.617	1400	264.585.239.179	
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Dokumen SPM (UP, GU, TU, LS) dan Dokumen Pembayaran LS/SPPB Online	Dokumen	**	*		*	-	5500	-	5500	-	5500	-	5500	-	
Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Laporan Kertas Kerja untuk Laporan Keuangan Konsolidasi SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo	Dokumen	**	*		*	-	22	-	22	-	22	-	22	-	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Terdiri dari: (1) Laporan Realisasi Anggaran; (2) Neraca; (3) Laporan Operasional; (4) Laporan Perubahan Ekuitas; (5) Laporan Arus Kas; (6) Laporan Perubahan SAL; (7) Catatan atas Laporan Keuangan.	Laporan	7	7	176.467.375	7	138.989.000	7	152.887.900	7	168.176.690	7	184.994.359	7	203.493.795	
Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	Jumlah Dokumen Bahan Tanggapan Pemeriksaan dan Tindak Lanjut	Dokumen Tindak Lanjut atau Tanggapan atas hasil pemeriksaan dari BPK dan Inspektorat	Dokumen	**	**		*	-	2	-	2	-	2	-	2	-	
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Dokumen yang dimaksud adalah Laporan Keuangan Bulanan @3 Laporan Per Bulan, Yaitu: (1) Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Pengeluaran; (2) Laporan Pertanggung Jawaban Bendahara Penerimaan; (3) Laporan	Laporan	**	36	129.125.200	36	131.350.200	36	144.485.220	36	158.933.742	36	174.827.116	36	192.309.828	
Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Laporan Realisasi Anggaran per Semester dan Prognosis	Dokumen	**	2		2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	
Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	1. Persentase BMD SKPD yang telah teregistrasi		persen	100	100	294.588.000	100	181.750.000	100	199.925.000	100	219.917.500	100	241.909.250	100	266.100.175	
	2. Persentase BMD SKPD yang telah tersertifikasi		persen	100	100		100		100		100		100		100		
Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Tersedianya Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah SKPD	Dokumen			71.250.000			1		1		1		1		



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengadaan Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Tersedianya Pakaian Dinas beserta Atribut Kelengkapan	Paket	**	**	35.691.975	150		150		150		150	-	150	-	
Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian	Dokumen Pendataan dan Pengolahan Administrasi Kepegawaian yang dimaksud adalah	Dokumen	**	**	19.950.000	*	14.250.000	1	15.675.000	1	17.242.500	1	18.966.750	1	20.863.425	
Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Terlaksananya Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Dokumen	**	**		*		1	-	1	-	1	-	1	-	
Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Definisi Operasional : Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai yang dimaksud adalah rekapitulasi nilai SKP Pegawai di Dinas Kesehatan	Dokumen	**	**	45.012.000	*	14.250.000	4	15.675.000	4	17.242.500	4	18.966.750	4	20.863.425	
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	Terlaksananya Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Orang	**	**		*			-		-		-		-	
Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Terlaksananya Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Orang	**	**	375.076.500	*	355.000.000		390.500.000		429.550.000		472.505.000		519.755.500	
Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Orang	**	**	52.500.000	*			-		-		-		-	
<b>Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah</b>	Jumlah BMD yang diadakan		Jenis	10	10	-	10	-	10	-	10	-	10	-	10	-	
Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	Tersedianya Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Unit	2	2		2		2	-	2	-	2	-	2	-	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan	Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Unit	2	2		2		2	-	2	-	2	-	2	-	
Pengadaan Alat Besar	Jumlah Unit Alat Besar yang Disediakan	Tersedianya Alat Besar	Unit	0	0		0		0		0		0		0		
Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Jumlah Unit Alat Angkutan Darat Tak Bermotor yang Disediakan	Tersedianya Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	Unit	2	2		2		2	-	2	-	2	-	2	-	
Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	Tersedianya Mebel	Unit	100	100		0		20	7.770.000	0		0	-		-	
Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Unit	0	0		0		0		0		0		0		
Pengadaan Aset Tetap Lainnya	Jumlah Unit Aset Tetap Lainnya yang Disediakan	Tersedianya Aset Tetap Lainnya	Unit	0	0		0		0		0		0		0		
Pengadaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Unit Aset Tak Berwujud yang Disediakan	Tersedianya Aset Tak Berwujud	Unit	0	0		0		0		0		0		0		
Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Tersedianya Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Unit	1	1		1		1		1		1		1		
Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Unit	1	1		1		1		1		1		1		
Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Unit	1	1		1		1		1		1		1		
<b>Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM)</b>		<b>Nilai</b>	<b>83</b>	<b>83</b>	<b>4.005.103.727</b>	<b>83</b>	<b>2.465.416.880</b>	<b>83</b>	<b>2.711.958.568</b>	<b>83</b>	<b>2.983.154.425</b>	<b>83</b>	<b>3.281.469.867</b>	<b>83</b>	<b>3.609.616.854</b>	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang dimaksud adalah jumlah jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dalam satu tahun	Paket	**	*	66.198.554	*	17.543.900	2	19.298.290	2	21.228.119	2	23.350.931	2	25.686.024	
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang dimaksud adalah jumlah jenis Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan dalam satu tahun	Paket	**	*	1.296.416.330	*	735.218.000	10	808.739.800	10	889.613.780	10	978.575.158	10	1.076.432.674	
Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	Paket Peralatan Rumah Tangga yang dimaksud adalah jumlah jenis Peralatan Rumah Tangga yang disediakan dalam satu tahun	Paket	**	*	87.785.954	*	12.317.140	14	13.548.854	14	14.903.739	14	16.394.113	14	18.033.525	
Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	Paket Bahan Logistik Kantor yang dimaksud adalah jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan tiap bulan dalam satu tahun	Paket	**	*	508.011.000	*	337.000.000	12	370.700.000	12	407.770.000	12	448.547.000	12	493.401.700	
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang dimaksud adalah jumlah jenis Barang Cetak dan Penggandaan yang disediakan dalam satu tahun	Paket	**	*	225.140.659	*	37.520.000	6	41.272.000	6	45.399.200	6	49.939.120	6	54.933.032	
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang disusun dalam satu tahun	Dokumen	**	*	23.040.000	*	22.320.000	1	24.552.000	1	27.007.200	1	29.707.920	1	32.678.712	
Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang Disediakan	Paket Bahan/Material yang dimaksud adalah jumlah jenis Bahan/Material yang disediakan dalam satu tahun	Paket	**	*	297.488.200	*	122.683.840	1	134.952.224	1	148.447.446	1	163.292.191	1	179.621.410	
Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu yang disusun dalam satu tahun	Laporan	**	*	47.154.873	*	34.764.000	1	38.240.400	1	42.064.440	1	46.270.884	1	50.897.972	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD yang disusun dalam satu tahun	Laporan	**	*	1.453.868.157	*	1.146.050.000	1	1.260.655.000	1	1.386.720.500	1	1.525.392.550	1	1.677.931.805	
<b>Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase terpenuhinya jasa penunjang perkantoran</b>		<b>persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>2.756.716.000</b>	<b>100</b>	<b>3.262.672.800</b>	<b>100</b>	<b>3.588.940.080</b>	<b>100</b>	<b>3.947.834.088</b>	<b>100</b>	<b>4.342.617.497</b>	<b>100</b>	<b>4.776.879.246</b>	
Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Laporan	**	*	-	*	-	7000	-	7000	-	7000	-	7000	-	
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan dalam satu tahun	Laporan	**	*	647.600.000	*	871.000.000	1	958.100.000	1	1.053.910.000	1	1.159.301.000	1	1.275.231.100	
Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Tersedianya Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Laporan	**	*	-	*	-	0	-	0	-	0	-	0	-	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan dalam satu tahun	Laporan	**	*	2.109.116.000	*	2.391.672.800	1	2.630.840.080	1	2.893.924.088	1	3.183.316.497	1	3.501.648.146	
<b>Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>Persentase barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah yang layak fungsi</b>		<b>persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>1.364.173.750</b>	<b>100</b>	<b>2.885.400.000</b>	<b>100</b>	<b>3.173.940.000</b>	<b>100</b>	<b>3.491.334.000</b>	<b>100</b>	<b>3.840.467.400</b>	<b>100</b>	<b>4.224.514.140</b>	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya dalam satu tahun	Unit	**	*	290.000.000	*	185.000.000	4	203.500.000	4	223.850.000	4	246.235.000	4	270.858.500	
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya dalam satu tahun	Unit	**	*	170.000.000	*	295.000.000	36	324.500.000	36	356.950.000	36	392.645.000	36	431.909.500	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	Mebel yang Dipelihara dalam satu tahun	Unit	**	*	50.000.000	*	50.000.000	100	55.000.000	100	60.500.000	100	66.550.000	100	73.205.000	
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang dipelihara	Peralatan dan Mesin Lainnya yang dipelihara dalam satu tahun	Unit	**	*	210.000.000	*	247.000.000	10	271.700.000	10	298.870.000	10	328.757.000	10	361.632.700	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi dalam satu tahun	Unit	**	*	208.173.750	*	260.000.000	1	286.000.000	1	314.600.000	1	346.060.000	1	380.666.000	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi dalam satu tahun	Unit	**	*	436.000.000	*	1.848.400.000	4	2.033.240.000	4	2.236.564.000	4	2.460.220.400	4	2.706.242.440	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Terlaksananya Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Unit	**	*	-	*	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>																	
<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>1. AKI (Angka Kematian Ibu)</b>	<b>Angka Kematian Ibu (AKI) adalah jumlah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera per</b>	<b>Per 100.000 Kelahiran Hidup</b>	<b>53,1 per 100.000 KH</b>	<b>52,45</b>	<b>51,8</b>	<b>1.755.089.250</b>	<b>51,15</b>	<b>1.930.598.175</b>	<b>50,5</b>	<b>2.123.657.993</b>	<b>49,85</b>	<b>2.336.023.792</b>	<b>49,2</b>	<b>2.569.626.171</b>		
	<b>2. AKB (Angka Kematian Bayi)</b>	<b>Angka Kematian Bayi (AKB) adalah jumlah kematian bayi dalam usia 1 tahun pertama kehidupan per 1000 kelahiran hidup</b>	<b>Per 1.000 Kelahiran Hidup</b>	<b>3,8 per 1.000 KH</b>	<b>3,66</b>	<b>3,53</b>	<b>319.311.840</b>	<b>3,4</b>	<b>351.243.024</b>	<b>3,27</b>	<b>386.367.326</b>	<b>3,13</b>	<b>425.004.059</b>	<b>3</b>	<b>467.504.465</b>		

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
	3. Persentase Balita Stunting	Balita stunting adalah balita yang panjang badannya/ tinggi badannya tidak sesuai dengan usia (Panjang badan menurut umur atau tinggi badan)	Persen	7,84	7,74	7,64	8.992.981.680	7,54	9.892.279.848	7,44	10.881.507.833	7,34	11.969.658.616	7,24	13.166.624.478		
	4. Persentase Desa ODF (Open Defecation Free)	Desa ODF adalah desa yang 100% masyarakatnya telah BAB di jamban sehat, yaitu mencapai perubahan perilaku kolektif terkait pilar	Persen	42,49	42	56	2.440.411.220	70	2.684.452.342	85	2.952.897.576	100	3.248.187.334	100	3.573.006.067		
	5. Persentase keluarga yang disurvei KS (Keluarga Sehat)	Keluarga yang di kunjungi/di survey dalam program Indonesia Sehat dengan pendekatan keluarga berdasarkan 12 (dua belas) indikator pada wilayah kerja Puskesmas pada periode Januari - Desember.	Persen	90	91	92	5.563.579.115	93	6.119.937.027	94	6.731.930.729	95	7.405.123.802	96	8.145.636.182		
	6. Persentase Fasilitas Kesehatan tingkat pertama yang terakreditasi	FKTP (Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama) di Kab. Sidoarjo yang dimaksud adalah FKTP milik Pemerintah dan swasta	Persen	20	22	23	27.901.591.552	24	30.691.750.707	25	33.760.925.778	26	37.137.018.356	27	40.850.720.191		
	7. Persentase penduduk yang mempunyai Jaminan Kesehatan	Penduduk / Masyarakat yang mendapatkan layanan Kesehatan	Persen	81,83	95	95	154.217.297.374	95	169.639.027.111	95	186.602.929.823	95	205.263.222.805	95	225.789.545.085		
	8. Persentase penyehat tradisional yang memiliki STPT (Surat Terdaftar	Penyehat Tradisional yang memiliki STPT dibagi jumlah total Penyehat Tradisional dikali 100 persen	Persen	19	50	60	840.021.723	70	924.023.895	80	1.016.426.285	85	1.118.068.913	90	1.229.875.805		
	9. Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar menurut Permenkes No. 4 Tahun 2019 meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah; 2) Edukasi	Persen	42,00	100	100	28.112.500	100	30.923.750	100	34.016.125	100	37.417.738	100	41.159.511		
	10. Persentase KLB yang tertangani <24 jam	Persentase KLB yang tertangani <24 jam yang dimaksud adalah persentase respon <24 jam terhadap sinyal penyakit berpotensi KLB yang muncul dalam SKDR (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon)	Persen	100,00	100	100	1.161.460.255	100	1.277.606.281	100	1.405.366.909	100	1.545.903.599	100	1.700.493.959		

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
	11. Persentase upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung dan tidak langsung yang dilaksanakan sesuai	Upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular langsung terlaksana sesuai standar meliputi penyakit HIV, TB, Kusta, Diare, ISPA, Hepatitis, Thypoid	Persen	100,00	100		100	4.018.055.096	100	4.419.860.606	100	4.861.846.666	100	5.348.031.333	100	5.882.834.466	
	12. Persentase pemenuhan kebutuhan sediaan kefarmasian sesuai perencanaan	Sediaan farmasi di 27 Puskesmas meliputi obat, BMHP, Vaksin , obat tradisional.	Persen	90,00	90		90	103.865.774.009	90	114.252.351.410	90	125.677.586.551	90	138.245.345.206	90	152.069.879.727	
	13. Rasio Puskesmas terhadap Jumlah Penduduk	Rasio Puskesmas terhadap penduduk menurut standar WHO adalah merupakan perbandingan ideal antara jumlah ketersediaan Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) terhadap jumlah penduduk dengan Rasio ideal sebesar 1 : 30.000	Penduduk	1 : 85.000	1 : 85.000		1 : 77.384		1 : 72.548		1 : 66.329		1 : 62.744		1 : 58.038		
Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	1. Persentase pemenuhan sarana, prasarana dan peralatan kesehatan sesuai standar di puskesmas (akumulasi 60%		Persen	60	100		78	59.466.413.120	80	65.413.054.432	81	71.954.359.875	82	79.149.795.863	83	87.064.775.449	
	2. Persentase pemenuhan kebutuhan bahan habis pakai sesuai perencanaan		Persen	90	90		90	15.425.000.000	90	16.967.500.000	90	18.664.250.000	90	20.530.675.000	90	22.583.742.500	
	3. Persentase pemenuhan kebutuhan obat sesuai perencanaan		Persen	90	90		90	11.021.465.000	90	12.123.611.500	90	13.335.972.650	90	14.669.569.915	90	16.136.526.907	
	4. Rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk		per 100.000 penduduk	1 : 85.000	1 : 85.000		1 : 77.384	17.952.895.889	1:72.548	19.748.185.478	1:66.329	21.723.004.026	1:62.744	23.895.304.428	1:58.038	26.284.834.871	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah Rumah Sakit Baru yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000	Jumlah Rumah Sakit Pemerintah Baru yang dibangun untuk memenuhi Memenuhi Rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1:1000 di wilayah Kabupaten Sidoarjo pada 1 tahun tertentu	Unit	0	1		*		0		1		0		0		
Pembangunan Puskesmas	Jumlah Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) yang Dibangun	Jumlah Puskesmas Baru yang dibangun di wilayah Kabupaten Sidoarjo pada 1 tahun tertentu	Unit	1	3	19.199.711.200	1	17.952.895.889	0	19.748.185.478	1	21.723.004.026	1	23.895.304.428	1	26.284.834.871	
Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Dibangun	Jumlah Pembangunan Fasilitas Kesehatan selain Puskesmas dan RS Pemerintah di wilayah Kabupaten Sidoarjo pada 1 tahun tertentu	Unit	**	*		*		0		1	6.000.000.000	0		0		
Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Dibangun	Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan baru yang dibangun di wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Sidoarjo pada 1 tahun tertentu	Unit	**	**		*		0		0		0		0		
Pengembangan Rumah Sakit	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal	Jumlah Rumah Sakit yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Setiap Standar Jenis Pelayanan Rumah Sakit berdasarkan Kelas Rumah Sakit yang Memenuhi Rasio Tempat Tidur Terhadap Jumlah Penduduk Minimal 1:1000 pada 1 tahun tertentu	Unit	**	**		*		0		0		0		0		
Pengembangan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Jumlah Puskesmas yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar pada 1 tahun tertentu	Unit	26	27		30		31		32		32		32		

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengembangan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar	Jumlah Fasilitas Kesehatan Lainnya selain Puskesmas dan RS milik pemerintah yang Ditingkatkan Sarana, Prasarana, Alat Kesehatan dan SDM agar Sesuai Standar pada 1 tahun tertentu (labkesda)	Unit	**	**	*		0		0		1		0			
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Program Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Rumah Sakit pada 1 tahun tertentu	Unit	**	**	*		0		0		0		0			
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Oleh Puskesmas	Unit	4	3	4.630.405.000	3	5.603.250.000	1	6.163.575.000	1	6.779.932.500	1	7.457.925.750	1	8.203.718.325	
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan oleh Fasilitas Kesehatan Lainnya pada 1 tahun tertentu (griya sehat dan PSC)	Unit	**	1		*		0		1		0		0		
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan	Jumlah Sarana dan Prasarana Rumah Dinas Tenaga Kesehatan yang Telah Dilakukan Rehabilitasi dan Pemeliharaan pada 1 tahun tertentu	Unit	**	**	*		0		0		0		0			
Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Jumlah Sarana di Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan pada 1 tahun tertentu	Unit	**	**	*		1		1		1		1			
Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	Jumlah Jenis Prasarana dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan pada 1 tahun tertentu	jenis	**	**	*	7.197.391.122	11	7.917.130.234	11	8.708.843.258	11	9.579.727.583	11	10.537.700.342		

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang	Jumlah jenis alat kesehatan yang disediakan pada 1 tahun tertentu	Unit	**	**	*	44.017.271.998	125	48.418.999.198	125	53.260.899.118	125	58.586.989.029	125	64.445.687.932		
Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center	Jumlah Penyediaan dan Pemeliharaan Alat Uji dan Kalibrasi Pada Unit Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Regional/Regional Maintenance Center pada 1 tahun tertentu	Unit	**	**	*		0		0		0		0			
Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah Obat dan Vaksin yang Disediakan	Obat dan vaksin yang disediakan sesuai dengan kebutuhan Puskesmas berdasarkan Formularium Kabupaten (berdasarkan paket pengadaan) dalam	Paket	**	**	*	11.021.465.000	22	12.123.611.500	22	13.335.972.650	22	14.669.569.915	22	16.136.526.907		
Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah Bahan Habis Pakai yang Disediakan	BMHP yang disediakan sesuai dengan kebutuhan Puskesmas berdasarkan Formularium Kabupaten (berdasarkan paket pengadaan) dalam kurun waktu satu tahun	Paket	**	**	*	15.425.000.000	43	16.967.500.000	43	18.664.250.000	43	20.530.675.000	43	22.583.742.500		
Pemeliharaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan Yang Dilakukan Pemeliharaan	Jumlah Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan lainnya yang Dilakukan Pemeliharaan pada waktu 1 tahun, misal griya sehat, gedung psc	Unit	**	**	*		0		0		0		0			
Pemeliharaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan Pemeliharaan	Jumlah Prasarana dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dilakukan Pemeliharaan pada waktu 1 tahun	Unit	**	**	*		0		0		0		0			
Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang dilakukan kalibrasi maupun perbaikan	Unit	**	**	*	800.000.000	100	880.000.000	100	968.000.000	100	1.064.800.000	100	1.171.280.000		

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang Didistribusikan ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan	Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman yang didistribusikan ke puskesmas dan fasilitas kesehatan lainnya sesuai dengan usulan kebutuhan dalam satu tahun	Paket	26	26	97.600.000	27	161.408.000	31	177.548.800	31	195.303.680	32	214.834.048	32	236.317.453	
Pengembangan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan, dan SDM agar sesuai standar		unit	**	**		*		0		24	2.756.540.140	24	3.032.194.154	24	3.335.413.569	
<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1. Persentase balita stunting yang ditangani (TB/U atau PB/U)</b>	Jumlah balita stunting yang ditemukan dibagi jumlah balita stunting yang ditangani dikali 100 persen	persen	100	100		100	11.067.382.770	100	12.174.121.047	100	13.391.533.152	100	14.730.686.467	100	16.203.755.114	
	2. Persentase desa/ kelurahan UCI		persen	96,6	91		89	1.161.460.255	90	1.277.606.281	90,5	1.405.366.909	91	1.545.903.599	91,5	1.700.493.959	
	3. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis		persen	91,1	91,1		> 90	2.207.250.146	> 90	2.427.975.161	> 90	2.670.772.677	> 90	2.937.849.944	> 90	3.231.634.939	
	4. Persentase desa ODF		persen	42,49	42		56	2.440.411.220	70	2.684.452.342	85	2.952.897.576	100	3.248.187.334	100	3.573.006.067	
	5. Persentase populasi usia 15 - 59 tahun yang dilakukan deteksi dini faktor resiko PTM		persen	57,18	100		100	1.838.917.450	100	2.022.809.195	100	2.225.090.115	100	2.447.599.126	100	2.692.359.039	
	6. Persentase puskesmas yang memiliki akreditasi minimal madya	Jumlah puskesmas yang terakreditasi madya dibagi jumlah puskesmas yang terakreditasi dikali 100 persen	persen	66	66		70	27.901.591.552	74	30.691.750.707	77	33.760.925.778	80	37.137.018.356	80	40.850.720.191	
	7. Persentase penduduk yang mendapatkan	Penduduk mendapatkan jaminan kesehatan	persen	81,83	95		95	154.217.297.374	95	169.639.027.111	95	186.602.929.823	95	205.263.222.805	95	225.789.545.085	
	8. Persentase penyehat tradisional yang memiliki STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional)		persen	19	50		60	840.021.723	70	924.023.895	80	1.016.426.285	85	1.118.068.913	90	1.229.875.805	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Temu wicara (konseling).	Orang	37.529	38.009	983.020.477	38.316	1.507.315.500	38.650	1.658.047.050	38.966	1.823.851.755	39.246	2.006.236.931	39.246	2.206.860.624	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Buikan	Orang	35.777	36.282	7.260.976.000	36.576	247.773.750	36.893	272.551.125	37.195	299.806.238	37.462	329.786.861	37.462	362.765.547	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) <i>Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam).</i> Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) <i>Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari).</i>	Orang	34.903	34.554	68.945.000	34.834	319.311.840	35.136	351.243.024	35.424	386.367.326	35.679	425.004.059	35.679	467.504.465	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi : 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun. (5) Pemberian imunisasi dasar lengkap. b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali setahun)	Orang	134.114	143.199	28.878.269	144.403	433.374.250	145.752	476.711.675	147.194	524.382.843	148.632	576.821.127	148.632	634.503.239	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia) 2. Penilaian tanda vital (Tekanan darah, Frekuensi nadi & Nafas) 3. Penilaian gigi & mulut 4. Penilaian indera penglihatan dengan poster snellen 5. Penilaian ketajaman indera	Orang	261.634	308.187	361.377.061	307.910	329.053.500	307.910	361.958.850	307.910	398.154.735	307.910	437.970.209	307910	481.767.229	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.	Orang	894.610	1.598.906	147.488.708	1.617.375	156.932.700	1.635.092	172.625.970	1.652.073	189.888.567	1.668.019	208.877.424	1.668.019	229.765.166	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut.	Orang	136.430	208.456	510.069.446	219.137	807.244.500	230.081	887.968.950	241.240	976.765.845	252.651	1.074.442.430	252.651	1.181.886.672	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi:	Orang	237.010	580.163	-	589.521	28.112.500	598.722	30.923.750	607.753	34.016.125	616.535	37.417.738	616535	41.159.511	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi	Orang	57.513	75.909	-	77.136	60.975.000	78.336	67.072.500	79.521	73.779.750	80.666	81.157.725	80666	89.273.498	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada	Orang	4.241	3.250	52.841.063	3.299	438.347.750	3.345	482.182.525	3.392	530.400.778	3.438	583.440.855	3.438	641.784.941	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	9.088	26.749	3.009.041.738	27.554	833.959.100	27.432	917.355.010	27.421	1.009.090.511	27.421	1.109.999.562	27.421	122.999.518	Hitungan berdasarkan proyeksi menggunakan Insiden Rate (IR) per 100 penduduk
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	27.259	43.849	709.170.636	52.583	694.732.800	52.990	764.206.080	53.378	840.626.688	53.731	924.689.357	53731	1.017.158.292	Sasaran diambil dari penderita TB konfirmasi + ibu hamil + populasi kunci
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	-	*	8.700.000	12	9.570.000	12	10.527.000	12	11.579.700	12	12.737.670	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	2.700.000	*	97.234.900	1	106.958.390	1	117.654.229	1	129.419.652	1	142.361.617	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen capaian kegiatan posyandu, pemberian PMT, KLB Gizi Buruk, Pemberian Fe Ibu Hamil, Pemberian Fe Remaja Putri, Capaian ASI Eksklusif, Pemberian Vitamin A, Capaian Bulan Timbang, Proses Asuhan Gizi	Dokumen	**	*	6.686.000.992	*	8.230.553.930	9	9.053.609.323	9	9.958.970.255	9	10.954.867.281	9	12.050.354.009	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan upaya kesehatan kerja sektor formal, upaya kesehatan kerja sektor informal, upaya keselamatan dan kesehatan kerja, upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, CJH, Club/Instansi dan internal Puskesmas	Dokumen	**	*	273.251.371	*	515.722.500	7	567.294.750	7	624.024.225	7	686.426.648	7	755.069.312	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis, dan Higiene Sanitasi Pangan	Dokumen	**	*	407.773.200	*	1.809.008.720	6	1.989.909.592	6	2.188.900.551	6	2.407.790.606	6	2.648.569.667	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	412.191.649	*		3		3		3		3		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen Hasil Evaluasi Penerbitan STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun, 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun, 6) Dokumen Praktik Mandiri	Dokumen	**	*	452.560.702	*	840.021.723	15	924.023.895	15	1.016.426.285	15	1.118.068.913	15	1.229.875.805	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelo	Dokumen	**	*	1.254.015.743	*	1.109.563.255	87	1.220.519.581	87	1.342.571.539	87	1.476.828.692	87	1.624.511.562	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Risesda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrining menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun diwilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Orang	**	*	20.260.000	*	67.097.500	3.019	73.807.250	3.830	81.187.975	4.663	89.306.773	4.663	98.237.450	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simtomatis	Orang	**	*	262.880.675	*	182.042.500	141	200.246.750	140	220.271.425	142	242.298.568	142	266.528.424	
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	25.000.000	*	85.075.000	24	93.582.500	24	102.940.750	24	113.234.825	24	124.558.308	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	261.128.602	*	403.336.350	6	443.669.985	6	488.036.984	6	536.840.682	6	590.524.750	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	354.540.340	*	678.558.246	156	746.414.071	156	821.055.478	156	903.161.025	156	993.477.128	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada	Dokumen	**	*	124.493.105.800	*	153.041.811.924	36	168.345.993.116	36	185.180.592.428	36	203.698.651.671	36	224.068.516.838	Kegiatan jaminan ada 3 untuk 12 bulan
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	33.425.000	*	13.090.000	1390	14.399.000	1.404	15.838.900	1416	17.422.790	1416	19.165.069	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	**	-	*	2.000.000	113	2.200.000	113	2.420.000	113	2.662.000	113	2.928.200	Target Campak/ MR dlm 1 tahun = 92 - 94 kasus/ spesimen (Kabupaten) Target AFP dlm 1 tahun = 21 kasus/ spesimen (Kabupaten) Kasus lain
Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jelas	Dokumen	**	*	37.500.000	*	972.568.695	1	1.069.845.365	1	1.176.829.901	1	1.294.512.891	1	1.423.964.180	
Penyediaan <i>Telemedicine</i> di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang Melayani Konsultasi Jarak Jauh antar Fasyankes Melalui Pelayanan <i>Telemedicine</i> untuk Mendapatkan Akses Pelayanan Kesehatan	Bentuk pengembangan teknologi yang mampu memudahkan setiap ibu hamil dalam melakukan konsultasi dengan setiap dokter tanpa harus bertatap ataupun bertemu langsung dengan dokter difasilitas pelayanan kesehatan berdasar hasil pemeriksaan USG	Unit	**	**	-	**	-	11	-	17	-	23	-	30	-	
Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Penelitian Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen hasil penelitian kesehatan	Dokumen	**	**		**		1		1		1		1		

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Dokumen Operasional Pelayanan Faskes lainnya , yang terdiri dari 1. Dokumen belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) = 12 dok 2. Dok BBM yang terpenuhi = 12 dok 3. Dok Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar = 12 Dok 4. Dok tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok belanja modal yang disediakan (optional)	Dokumen	12	12	1.292.576.480	12	1.512.350.273	12	1.663.585.301	12	1.829.943.830	12	2.012.938.214	12	2.214.232.035	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta) (30) , dan klinik (102)	Unit	0	0	2.509.492.000	0	972.586.695	51	1.069.845.365	76	1.176.829.901	80	1.294.512.891	85	1.423.964.180	
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KUPI serius sejumlah 12 bulan	Laporan	12	12	-	12	41.697.000	12	45.866.700	12	50.453.370	12	55.498.707	12	61.048.578	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan laporan mingguan SKDR / EWARS (Kelengkapan dan ketepatan)	Dokumen	51	51	-	51	1.500.000	51	1.650.000	51	1.815.000	51	1.996.500	51	2.196.150	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52 minggu)

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang	Keluarga	0	0	-	0		27000		27000		27000		27000		
Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah <i>Public Safety Center</i> (PSC 119) Tersediaan, Terkelolaan dan Terintegrasi Dengan Rumah Sakit Dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Definisi : Public Safety Center (PSC) 119 adalah unit kerja dibawah dinas kesehatan sebagai wadah koordinasi untuk memberikan pelayanan gawat darurat secara, tepat dan cermat bagi masyarakat dan terintegrasi dengan NCC serta rumah sakit di kab sidoarjo Formulasi : jumlah rumah sakit yang jejaring dengan PSC di kab sidoarjo pada tahun N	Unit	22	22	900.486.020	22	672.914.200	22	740.205.620	25	814.226.182	28	895.648.800	30	985.213.680	
Pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar						5080		5080		5078		5078		5078		
Pengelolaan pelayanan kesehatan Orang Dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			-	-		-		1843		1843		1843		1843		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria			-	-		-		8	52.000.000	8	57.200.000	8	62.920.000	8	69.212.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12		12		12		

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengelolaan upaya Kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12		12		12		
<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi</b>		<b>Persentase sistem informasi kesehatan yang dikelola</b>	<b>persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>238.785.576</b>	<b>100</b>	<b>519.535.590</b>	<b>100</b>	<b>571.489.149</b>	<b>100</b>	<b>628.638.064</b>	<b>100</b>	<b>691.501.870</b>	<b>100</b>	<b>760.652.057</b>	
Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah dokumen lisensi yang dikelola	Dokumen	1	1	-	1	48.961.600	1	53.857.760	1	59.243.536	1	65.167.890	1	71.684.679	
Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen sistem informasi	Dokumen	1	1	238.785.576	1	234.498.200	1	257.948.020	1	283.742.822	1	312.117.104	1	343.328.815	
Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang Disediakan	Adalah alat/ sitem yang menunjang sistem informasi kesehatan dan jaringan internet	Unit	5	5	-	5	236.075.790	5	259.683.369	5	285.651.706	5	314.216.876	5	345.638.564	
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>1. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan rujukan kelas C dan D memiliki ijin operasional</b>		<b>persen</b>	<b>100</b>	<b>100</b>		<b>100</b>	<b>3.042.230.000</b>	<b>100</b>	<b>3.346.453.000</b>	<b>100</b>	<b>3.681.098.300</b>	<b>100</b>	<b>4.049.208.130</b>	<b>100</b>	<b>4.454.128.943</b>	
	<b>2. Persentase keluarga yang disurvei KS (Keluarga Sehat)</b>		<b>persen</b>	<b>90</b>	<b>90</b>		<b>92</b>	<b>2.001.813.525</b>	<b>93</b>	<b>2.201.994.878</b>	<b>94</b>	<b>2.422.194.365</b>	<b>95</b>	<b>2.664.413.802</b>	<b>96</b>	<b>2.930.855.182</b>	
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya	Jumlah Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Dikendalikan, Diawasi dan Ditindaklanjuti Perizinannya	Definisi : Kegiatan yang dilaksanakan berupa melakukan verifikasi, validasi dan memberikan sertifikat standar sesuai dengan Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan terkait bidang perumhaskitan yang berlaku Formulasi : Jumlah rekomendasi dan sertifikat standar izin berusaha RS yang terbit pada tahun N	Unit	5	5		5	27.000.000	5	29.700.000	2	32.670.000	3	35.937.000	3	39.530.700	Sampai dengan tahun 2026 terdapat 13 RS yang harus re ijin operasional



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Rasio Dokter terhadap Jumlah Penduduk	Jumlah dokter dibanding 100.000 penduduk Kabupaten Sidoarjo	per 100.00 penduduk	24	24		27	12.844.874.600	30	14.129.362.060	33	15.542.298.266	36	17.096.528.093	39	18.806.180.902	
Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki ijin praktek	Jumlah tenaga kesehatan dibanding jumlah tenaga kesehatan yang ada dikali 100 persen	persen	100	100		100	54.785.000	100	60.263.500	100	66.289.850	100	72.918.835	100	80.210.719	
Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Dokumen perizinan praktik tenaga kesehatan yang diterbitkan dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen	0	0	-	0		3400		3450		3500		3550		
Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Dokumen laporan hasil pembinaan dan pengawasan perizinan praktik mandiri tenaga kesehatan dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen	2	2	146.941.041	2	54.785.000	2	60.263.500	2	66.289.850	2	72.918.835	6	80.210.719	
Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase fasyankes pemerintah yang tercukupi kebutuhan SDM (ASN) kesehatannya		persen	75	75	-	75	11.761.834.600	77	12.938.018.060	79	14.231.819.866	81	15.655.001.853	82	17.220.502.038	
Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen hasil perencanaan kebutuhan (renbut) SDM kesehatan yang meliputi: 1 dokumen renbut dinas dan 30 renbut puskesmas dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen	31	31	55.367.375	31	79.225.000	31	87.147.500	31	95.862.250	31	105.448.475	31	115.993.323	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	0	0	194.399.200	0	11.599.849.600	150	12.759.834.560	150	14.035.818.016	150	15.439.399.818	150	16.983.339.799	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDM dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen	0	0	92.265.350	0	82.760.000	201	91.036.000	201	100.139.600	201	110.153.560	200	121.168.916	
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase SDM kesehatan yang mendapatkan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi teknis		persen	100	100		100	1.028.255.000	100	1.131.080.500	100	1.244.188.550	100	1.368.607.405	100	1.505.468.146	
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	Jumlah SDM yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya melalui kegiatan diklat dan bimtek dalam kurun waktu satu tahun	Orang	150	150	1.322.854.702	175	1.028.255.000	125	1.131.080.500	125	1.244.188.550	125	1.368.607.405	125	1.505.468.146	
PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Persentase sarana kefarmasian, toko alat kesehatan, optikal, dan sertifikat P-IRT yang dilakukan pengendalian dan pengawasan		Persen	100	100		100	516.066.783	100	567.673.461	100	624.440.807	100	686.884.888	100	755.573.377	
Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase apotek, toko obat, toko alat kesehatan dan optikal dan sertifikat P-IRT yang dilakukan pengendalian dan		Persen	100	100		100	311.570.893	100	342.727.982	100	377.000.781	100	414.700.859	100	456.170.944	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Dokumen berita acara hasil pemeriksaan perizinan sarana yang meliputi: Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen	180	180	48.272.485	180	40.502.360	180	44.552.596	180	49.007.856	180	53.908.641	180	59.299.505	
Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Diendalikan dan Diawasi dalam rangka Penerbitan dan Tindak Lanjut Penerbitan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah sarana Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang dikendalikan dan diawasi izinnya sesuai standar	Sarana	180	180	94.307.390	180	180.348.280	180	198.383.108	180	218.221.419	180	240.043.561	180	264.047.917	
Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang Memenuhi Komitmen	Jumlah sarana Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang memenuhi komitmen izin dalam bentuk sertifikat standar	Sarana	180	180	13.514.000	180	90.720.253	180	99.792.278	180	109.771.506	180	120.748.657	180	132.823.522	
<b>Pemberian Sertifikat Produksi untuk Sarana Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 tertentu dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga</b>	<b>Jumlah ijin edar yang dikeluarkan untuk perusahaan perbekalan kesehatan rumah tangga alkes/ PKRT kelas tertentu</b>		<b>ljin</b>	<b>10</b>	<b>10</b>		<b>10</b>	<b>105.511.360</b>	<b>10</b>	<b>116.062.496</b>	<b>10</b>	<b>127.668.746</b>	<b>10</b>	<b>140.435.620</b>	<b>10</b>	<b>154.479.182</b>	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Alat Kesehatan Kelas 1 Tertentu dan PKRT Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah sarana PKRT Kelas 1 yang dikendalikan dan diawasi izinnya sesuai standar	Dokumen	10	10		10		10		10		10		10		
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga Kelas 1 Tertentu Perusahaan Rumah Tangga	Dokumen berita acara hasil pemeriksaan perizinan sarana yang meliputi: PKRT Kelas 1 dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen	20	20	111.119.685	20	105.511.360	20	116.062.496	20	127.668.746	20	140.435.620	20	154.479.182	
Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase sarana produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT sebagai ijin produksi, untuk produk makanan minuman tertentu yang dapat diproduksi oleh industri rumah tangga yang bersertifikat		persen	100	100		100	81.878.240	100	90.066.064	100	99.072.670	100	108.979.937	100	119.877.931	
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah	Dokumen berita acara hasil pemeriksaan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan izin edar P-IRT	Dokumen	0	0	176.169.194	0	81.878.240	320	90.066.064	320	99.072.670	320	108.979.937	320	119.877.931	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain jasa boga, rumah makan/ restoran dan Depot Air Minum (DAM) yang memiliki		persen	45	45		55		65		75		85		88		
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan	Jelas	Dokumen	1	1		1		1		1		1		1		
Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Persentase makanan jajanan dan sentra makanan jajanan yang memiliki stiker pembinaan		persen	25	25		45		65		75		85		88		
Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan Jajanan	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Penerbitan Stiker Pembinaan pada Makanan Jajanan dan Sentra Makanan	Jelas	Dokumen	1	1		1		1		1		1		1		
Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah	Persentase produk makanan minuman industri rumah tangga yang diperiksa		persen	100	100		100	17.106.290	100	18.816.919	100	20.698.611	100	22.768.472	100	25.045.319	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut	Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga yang memiliki izin edar, dilakukan Pemeriksaan dan Pengawasan setelah beredar di pasaran	Unit	0	0	13.135.804	0	7.274.620	100	8.002.082	100	8.802.290	100	9.682.519	100	10.650.771	
Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Jumlah Data Perizinan Industri Rumah Tangga yang Dikelola dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	Data perizinan Industri Rumah Tangga yang dilakukan pengawasan	Dokumen	0	0	11.348.000	0	9.831.670	320	10.814.837	320	11.896.321	320	13.085.953	320	14.394.548	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>Persentase desa siaga aktif purnama mandiri</b>		<b>Persen</b>	<b>54</b>	<b>54</b>		<b>56</b>	<b>5.397.370.414</b>	<b>58</b>	<b>5.937.107.455</b>	<b>60</b>	<b>6.530.818.201</b>	<b>62</b>	<b>7.183.900.021</b>	<b>64</b>	<b>7.902.290.023</b>	
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase desa siaga</b>		<b>Persen</b>	<b>97</b>	<b>98</b>		<b>97,5</b>	<b>3.240.325.600</b>	<b>98</b>	<b>3.564.358.160</b>	<b>98,5</b>	<b>3.920.793.976</b>	<b>99</b>	<b>4.312.873.374</b>	<b>99</b>	<b>4.744.160.711</b>	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	1	1	2.016.966.419	1	3.240.325.600	1	3.564.358.160	1	3.920.793.976	1	4.312.873.374	1	4.744.160.711	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>Persentase rumah tangga sehat yang memenuhi 10 indikator PHBS</b>		<b>persen</b>	<b>63</b>	<b>63</b>		<b>63</b>	<b>1.694.433.314</b>	<b>64</b>	<b>1.863.876.645</b>	<b>65</b>	<b>2.050.264.310</b>	<b>66</b>	<b>2.255.290.741</b>	<b>67</b>	<b>2.480.819.815</b>	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	3	3	377.301.566	3	1.694.433.314	3	1.863.876.645	3	2.050.264.310	3	2.255.290.741	3	2.480.819.815	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	Indikator Kinerja Program (outcom)/kegiatan (intermediate output)/sub kegiatan (output)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN						
					2021		2022		2023		2024		2025		2026								
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp							
Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Keluarga yang Mengikuti Penumbuhan Kesadaran Keluarga dalam Peningkatan Derajat Kesehatan Keluarga dan Lingkungan dengan Menerapkan Perilaku	Jumlah rumah tangga yang dikaji PHBS adalah sebesar 20 % dari jumlah rumah tangga yang ada	Keluarga	0	0	-	132.737			134.638			136.529			142.010			142.010				
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah</b>	<b>Persentase posyandu PURI</b>		<b>persen</b>	<b>75</b>	<b>75</b>	<b>-</b>	<b>75</b>	<b>462.611.500</b>	<b>75,5</b>	<b>508.872.650</b>	<b>76</b>	<b>559.759.915</b>	<b>76,5</b>	<b>615.735.907</b>	<b>77</b>	<b>677.309.497</b>							
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	3	3	14.924.000	3	462.611.500	3	508.872.650	3	559.759.915	3	615.735.907	3	677.309.497							

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS TARIK

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Temu wicara (konseling).	Orang	**	*	51.300.000	*	39.180.500	741	43.098.550	747	47.408.405	752	52.149.246	756	57.364.170	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	7.750.000	*	10.750.000	707	11.825.000	713	13.007.500	718	14.308.250	722	15.739.075	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	<p>Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi:</p> <p>1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan:</p> <p>a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari.</p> <p>2) Standar kualitas:</p> <p>a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: (1) Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif. (2) Memeriksa kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM. (3) Pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasilitas pelayanan kesehatan atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1</p>	Orang	**	*	7.100.000	*	6.200.000	673	6.820.000	677	7.502.000	684	8.252.200	688	9.077.420	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun. (5) Pemberian imunisasi dasar lengkap. b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan). (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun. (5) Pemberian Imunisasi Lanjutan. c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan)	Orang	**	*	86.220.243	*	58.885.900	2.794	64.774.490	2.821	71.251.939	2.826	78.377.133	2.830	86.214.846	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia) 2. Penilaian tanda vital (Tekanan darah, Frekuensi nadi & Nafas) 3. Penilaian gigi & mulut 4. Penilaian indera penglihatan dengan poster snellen 5. Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala	Orang	**	*	26.400.000	*	43.255.500	3933	47.581.050	3939	52.339.155	3944	57.573.071	3948	63.330.378	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga	Orang	**	*	4.800.000	*	16.725.000	31.347	18.397.500	31.353	20.237.250	31.358	22.260.975	31.362	24.487.073	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g. Anamnesis perilaku berisiko.	Orang	**	*	82.120.000	*	35.942.000	4408	39.536.200	4414	43.489.820	4419	47.838.802	4423	52.622.682	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah	Orang	**	*	-	*	10.750.000	11478	11.825.000	11484	13.007.500	11489	14.308.250	11493	15.739.075	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi	Orang	**	*	-	*	5.000.000	1502	5.500.000	1508	6.050.000	1513	6.655.000	1517	7.320.500	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*	27.416.000	*	27.746.190	64	30.520.809	70	33.572.890	75	36.930.179	79	40.623.197	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	25.450.000	*	25.975.000	537	28.572.500	543	31.429.750	548	34.572.725	552	38.029.998	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	10.700.000	*	10.850.000	840	11.935.000	846	13.128.500	851	14.441.350	855	15.885.485	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	1.000.000	*	1.000.000	12	1.100.000	12	1.210.000	12	1.331.000	12	1.464.100	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	5.750.000	*	4.875.000	1	5.362.500	1	5.898.750	1	6.488.625	1	7.137.488	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang,	Dokumen	**	*	53.350.000	*	48.425.000	9	53.267.500	9	58.594.250	9	64.453.675	9	70.899.043	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	56.175.000	*	42.212.500	7	46.433.750	7	51.077.125	7	56.184.838	7	61.803.321	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	95.937.600	*	92.362.600	6	101.598.860	6	111.758.746	6	122.934.621	6	135.228.083	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	-	*	-	3	0	3	0	3	0	3	0	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun, 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun, 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	50.268.088	*	48.461.600	12	53.307.760	12	58.638.536	12	64.502.390	12	70.952.629	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPi Serious/ KIPi Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*	-	*	12.650.000	87	13.915.000	87	15.306.500	87	16.837.150	87	18.520.865	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskasda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrining menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun di wilayah kerja yang	Orang	**	*	6.825.000	*	6.287.500	58	6.916.250	64	7.607.875	69	8.368.663	73	9.205.529	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simptomatis	Orang	**	*	-	*	-	4	0	4	0	4	0	4	0	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	60.322.303	*	17.350.000	24	19.085.000	24	20.993.500	24	23.092.850	24	25.402.135	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*	-	1	0	1	0	1	0	1	0	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacangan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	155.581.355	*	111.540.000	156	122.694.000	156	134.963.400	156	148.459.740	156	163.305.714	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*	-	1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	17.250.000	*	1.200.000	41	1.320.000	41	1.452.000	41	1.597.200	41	1.756.920	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD31 (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	-	*	500.000	6	550.000	6	605.000	6	665.500	6	732.050	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (KIP); 4) Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat (SO); 5) Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar; dan 6) Kepuasan pasien (KP).	Unit	**	*	-	*	94.700.000	1	104.170.000	1	114.587.000	1	126.045.700	1	138.650.270	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Rasio Dokter terhadap Jumlah Penduduk</b>																
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah</b>																	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*	-	*	-	18	0	18	0	18	0	18	0	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*	-	*	247.200.000	1	271.920.000	1	299.112.000	1	329.023.200	1	361.925.520	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tataan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*	191.710.600	*	138.187.013	3	152.005.714	3	167.206.286	3	183.926.914	3	202.319.606	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*	-	*	-	3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	4.702.000.000	*	4.620.000.000	1	5.082.000.000	1	5.590.200.000	1	6.149.220.000	1	6.764.142.000	

\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

Matriks Renstra Puskesmas Tarik 2

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Temu wicara (konseling).	Orang	**	*		*		399	12.745.000	405	14.019.500	410	15.421.450	414	16.963.595	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan	Orang		*		*		381	700.000	387	770.000	392	847.000	396	931.700	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2.026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	<p>Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi:</p> <p>1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan:</p> <p>a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari.</p> <p>2) Standar kualitas:</p> <p>a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi:</p> <p>(1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0).</p> <p>b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi:</p> <p>(1) <u>Konseling perawatan bayi baru lahir</u></p>	Orang	**	*	*		363	5.270.000	369	5.797.000	374	6.376.700	378	7.014.370	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	<p>Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi:</p> <p>1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi:</p> <p>a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan:</p> <p>(1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun. (5) Pemberian imunisasi dasar lengkap.</p> <p>b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan:</p> <p>(1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan). (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun. (5) Pemberian Imunisasi Lanjutan.</p> <p>c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59</p>	Orang	**	*	*		1.505	5.045.000	1.511	5.549.500	1.516	6.104.450	1.520	6.714.895	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2.026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia) 2. Penilaian tanda vital (Tekanan darah, Frekuensi nadi & Nafas) 3. Penilaian gigi & mulut 4. Penilaian indera penglihatan dengan poster snellen 5. Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala	Orang	**	*		*		3.722	24.880.000	3.728	27.368.000	3.733	30.104.800	3.737	33.115.280	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.	Orang	**	*		*		16.879	22.545.000	16.885	24.799.500	16.890	27.279.450	16.894	30.007.395	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskruining kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol,	Orang	**	*		*		2374	4.805.000	2.380	5.285.500	2.385	5.814.050	2.389	6.395.455	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi:	Orang	**	*		*		6180		6.186		6.191		6.195		SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.	Orang	**	*		*		809		815		820		824		SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*		*		35	4.105.000	41	4.515.500	46	4.967.050	50	5.463.755	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2.026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	*		289	5.712.500	295	6.283.750	300	6.912.125	304	7.603.338		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	*		453	4.265.000	459	4.691.500	464	5.160.650	468	5.676.715		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	*		12	34.350.000	12	37.785.000	12	41.563.500	12	45.719.850	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	*		1		1		1		1			
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	*		9	32.570.000	9	35.827.000	9	39.409.700	9	43.350.670		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	*		7	18.033.750	7	23.388.750	7	25.727.625	7	28.300.388		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	*		6	34.162.500	6	37.578.750	6	41.336.625	6	45.470.288		

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2.026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>																	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*		*		3	1.750.000	3	1.925.000	3	2.117.500	3	2.329.250	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun,- 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun,- 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*		*		12	10.812.500	12	17.710.000	12	19.481.000	12	21.429.100	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPi Serius/ KIPi Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*		*		87		87		87		87		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskasda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrinning menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun di wilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi proyeksi di	Orang	**	*		*		31		37		42		46		SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2.026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simptomatis	Orang	**	*	*		1		1		1		1		1	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	*		24	3.087.500	24	41.153.750	24	45.269.125	24	49.796.038		
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya penerangan	Dokumen	**	*	*		1		1		1		1			
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies,	Dokumen	**	*	*		156	47.410.000	156	52.151.000	156	57.366.100	156	63.102.710		
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	*		1		1		1		1			
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	*		15	1.300.000	15	1.430.000	15	1.573.000	15	1.730.300	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif	
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	*		6	1.000.000	6	1.100.000	6	1.210.000	6	1.331.000	Target Campak/ MR dlm 1 tahun = 92 - 94 kasus/ spesimen (Kabupaten) Target AFP dlm 1 tahun = 21 kasus/ spesimen (Kabupaten)  Kasus lain insidental	





PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2.026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
<b>URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*		3		3		3		3		
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*		*		1	600.000.000	1	660.000.000	1	726.000.000	1	798.600.000	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Belum ada data karena Puskesmas belum beroperasi

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS PRAMBON

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus.	Orang	**	*	103.625.000	*	49.463.300	1.601	54.409.630	1.614	59.850.593	1.626	65.835.652	1.626	72.419.218	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau	Orang	**	*	13.000.000	*	5.000.000	1.528	5.500.000	1.541	6.050.000	1.552	6.655.000	1.552	7.320.500	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi	Orang	**	*	48.225.000	*	6.900.000	1.456	7.590.000	1.468	8.349.000	1.479	9.183.900	1.479	10.102.290	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0-11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun. (5) Pemberian imunisasi dasar lengkap. b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan). (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.3) Pemantauan perkembangan	Orang	**	*	66.475.000	*	40.011.438	6.038	44.012.582	6.098	48.413.840	6.158	53.255.224	6.158	58.580.746	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia) 2. Penilaian tanda vital (Tekanan darah, Frekuensi nadi & Nafas) 3. Penilaian gigi & mulut 4. Penilaian indera penglihatan dengan poster snellen 5. Penilaian ketajaman indera	Orang	**	*	128.600.000	*	56.200.800	9543	61.820.880	9543	68.002.968	9543	74.803.265	9543	82.283.591	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.	Orang	**	*	23.850.000	*	21.638.300	67.725	23.802.130	68.429	26.182.343	69.089	28.800.577	69.089	31.680.635	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskrining kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah,	Orang	**	*	91.117.100	*	45.004.700	9527	49.505.170	9989	54.455.687	10461	59.901.256	10461	65.891.381	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	Orang	**	*	6.000.000	*	6.708.600	24798	7.379.460	25172	8.117.406	25536	8.929.147	25536	9.822.061	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Risesdas )

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah;	Orang	**	*	-	*	1.000.000	3245	1.100.000	3294	1.210.000	3341	1.331.000	3341	1.464.100	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Risesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*	10.000.000	*	5.000.000	139	5.500.000	140	6.050.000	142	6.655.000	142	7.320.500	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	47.735.160	*	27.312.550	1.158	30.043.805	1.174	33.048.186	1.190	36.353.004	1.190	39.988.304	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	4.025.000	*	4.414.850	1815	4.856.335	1831	5.341.969	1846	5.876.165	1846	6.463.782	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	1.000.000	*	123.848.090	12	136.232.899	12	149.856.189	12	164.841.808	12	181.325.989	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	1.000.000	*	5.000.000	1	5.500.000	1	6.050.000	1	6.655.000	1	7.320.500	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang,	Dokumen	**	*	21.215.000	*	9.058.600	9	9.964.460	9	10.960.906	9	12.056.997	9	13.262.696	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi	Dokumen	**	*	40.150.000	*	32.737.500	7	36.011.250	7	39.612.375	7	43.573.613	7	47.930.974	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	152.500.560	*	182.692.116	6	200.961.328	6	221.057.460	6	243.163.206	6	267.479.527	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat	Dokumen	**	*	74.803.600	*	-	3	89.764.320	3	98.740.752	3	108.614.827	3	119.476.310	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di-	Dokumen	**	*	26.617.620	*	100.372.500	12	110.409.750	12	121.450.725	12	133.595.798	12	146.955.377	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (S1) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12)-	Dokumen	**	*	500.000	*	18.908.600	87	20.799.460	87	22.879.406	87	25.167.347	87	27.684.081	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskasda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrining menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun di wilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di	Orang	**	*	11.344.250	*	3.571.100	125	3.928.210	159	4.321.031	193	4.753.134	193	5.228.448	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assesment dan pengobatan	Orang	**	*	7.825.000	*	4.058.600	6	4.464.460	6	4.910.906	6	5.401.997	6	5.942.196	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	37.800.000	*	26.259.400	24	28.885.340	24	31.773.874	24	34.951.261	24	38.446.388	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*	500.000	1	550.000	1	605.000	1	665.500	1	732.050	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	147.312.300	*	75.720.506	156	83.292.557	156	91.621.812	156	100.783.993	156	110.862.393	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*	-	1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	10.400.000	*	12.267.090	57	13.493.799	58	14.843.179	59	16.327.497	59	17.960.246	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD31 (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	700.000	*	600.000	6	660.000	6	726.000	6	798.600	6	878.460	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok. belanja modal yang disediakan (optional)	Dokumen	**	*	#####	*	#####	12	2.167.431.860	12	2.384.175.046	12	2.622.592.551	12	2.884.851.806	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta) (30) , dan klinik (102)	Unit	**	*	-	*	76.500.000	1	84.150.000	1	92.565.000	1	101.821.500	1	112.003.650	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KIPI serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	1.000.000	*	1.000.000	12	1.100.000	12	1.210.000	12	1.331.000	12	1.464.100	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan laporan mingguan SKDR / EWARS (Kelengkapan dan Ketepatan)	Dokumen	**	*	11.650.000	*	3.462.500	51	3.808.750	51	4.189.625	51	4.608.588	51	5.069.446	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52 minggu)



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*	-	*	246.346.100	1	270.980.710	1	298.078.781	1	327.886.659	1	360.675.325	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tataan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*	-	*	153.941.650	3	169.335.815	3	186.269.397	3	204.896.336	3	225.385.970	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*		3	0	3	0	3		3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	-	*	#####	1	4.108.258.000	1	4.519.083.800	1	4.970.992.180	1	5.468.091.398	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS KREMBUNG

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Temu wicara (konseling).	Orang	**	*	60.175.000	*	54.637.500	1.286	60.101.250	1.297	66.111.375	1.306	72.722.513	1.306	79.994.764	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan											KETERANGAN	
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target		Rupiah
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	950.000	*	3.612.500	1.228	3.973.750	1.238	4.371.125	1.247	4.808.238	1.247	5.289.061	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis	Orang	**	*	10.475.000	*	-	1.170	12.570.000	1.180	13.827.000	1.188	15.209.700	1.188	16.730.670	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan	Orang	**	*	40.901.269	*	57.364.296	4.850	63.100.726	4.898	69.410.798	4.946	76.351.878	4.946	83.987.066	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus &	Orang	**	*	53.075.000	*	-	8702	0	8702	0	8702	0	8702	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.	Orang	**	*	19.050.000	*	-	54.408	0	54.973	0	55.504	0	55.504	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g. Anamnesis perilaku berisiko.	Orang	**	*	440.990.000	*	39.323.750	7658	43.256.125	8030	47.581.738	8410	52.339.911	8410	57.573.902	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah 2) Edukasi	Orang	**	*	-	*	-	19923	0	20224	0	20516	0	25016	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.	Orang	**	*	-	*	-	2607	0	2646	0	2684	0	2684	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*	9.253.300	*	10.950.000	111	12.045.000	113	13.249.500	114	14.574.450	114	16.031.895	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	15.650.000	*	-	930	18.780.000	943	20.658.000	956	22.723.800	956	24.996.180	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	4.100.000	*	-	1458	4.920.000	1472	5.412.000	1483	5.953.200	1438	6.548.520	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	2.000.000	*	-	12	2.400.000	12	2.640.000	12	2.904.000	12	3.194.400	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang	Dokumen	**	*	3.800.000	*	1.000.000	1	1.100.000	1	1.210.000	1	1.331.000	1	1.464.100	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencan aan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi	Dokumen	**	*	121.431.600	*	130.893.550	9	143.982.905	9	158.381.196	9	174.219.315	9	191.641.247	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi	Dokumen	**	*	15.370.000	*	-	7	0	7	0	7	0	7	0	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	90.307.543	*	110.877.732	6	121.965.505	6	134.162.056	6	147.578.261	6	162.336.087	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	92.750.000	*	-	3	0	3	0	3	0	3	0	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencan aan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional-Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun. 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional-Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi	Dokumen	**	*	47.568.067	*	112.530.071	12	123.783.078	12	136.161.386	12	149.777.525	12	164.755.277	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KUPI Serious/ KUPI Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*	2.000.000	*	14.900.000	87	16.390.000	87	18.029.000	87	19.831.900	87	21.815.090	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencan aan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskasda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrining menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun diwilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Orang	**	*	17.985.000	*	10.850.000	100	11.935.000	127	13.128.500	155	14.441.350	155	15.885.485	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simptomatis	Orang	**	*	2.800.000	*	3.400.000	5	3.740.000	5	4.114.000	5	4.525.400	5	4.977.940	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	14.950.000	*	-	24	17.940.000	24	19.734.000	24	21.707.400	24	23.878.140	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*	-	1	0	1	0	1	0	1	0	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari	Dokumen	**	*	168.753.600	*	-	156	202.504.320	156	222.754.752	156	245.030.227	156	269.533.250	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencan aan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutiik yang	Dokumen	**	*	-	*	-	1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	15.650.000	*	-	46	18.780.000	47	20.658.000	47	22.723.800	47	24.996.180	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	-	*	-	6	0	6	0	6	0	6	0	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan	Dokumen	**	*	1.563.760.000	*	1.539.919.710	12	1.693.911.681	12	1.863.302.849	12	2.049.633.134	12	2.254.596.447	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta) (30) , dan klinik (102)	Unit	**	*	-	*	4.000.000	1	4.400.000	1	4.840.000	1	5.324.000	1	5.856.400	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*	-	*	-	17	0	17	0	17	0	17	0	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDM dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen	**	*	-	*	-	1	0	1	0	1	0	1	0	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN</b>																	
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*	-	*	189.000.000	1	207.900.000	1	228.690.000	1	251.559.000	1	276.714.900	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tataan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*	-	*	111.924.100	3	123.116.510	3	135.428.161	3	148.970.977	3	163.868.075	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*	-	*	-	3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	2.800.000.000	*	3.000.000.000	1	3.300.000.000	1	3.630.000.000	1	3.993.000.000	1	4.392.300.000	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS PORONG

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus.	Orang	**	*	87.571.000	*	24.210.554	390	26.631.609	390	29.294.770	390	32.224.247	390	35.446.672	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan	Orang	**	*	15.760.000	*	8.365.000	372	9.201.500	372	10.121.650	372	11.133.815	372	12.247.197	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: (1) <del>Konseling perawatan bayi baru</del>	Orang	**	*	10.131.000	*	3.500.000	354	3.850.000	354	4.235.000	354	4.658.500	354	5.124.350	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali	Orang	**	*	5.850.000	*	4.565.000	1.471	5.021.500	1.471	5.523.650	1.471	6.076.015	1.471	6.683.617	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, <del>status gizi 8 orang)</del>	Orang	**	*	600.000	*	18.075.000	5228	19.882.500	5228	21.870.750	5228	24.057.825	5228	26.463.608	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk	Orang	**	*	20.480.000	*	4.804.240	16.461	5.284.664	16.461	5.813.130	16.461	6.394.443	16.461	7.033.888	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. <del>Pemeriksaan tekanan darah</del>	Orang	**	*	13.950.000	*	133.875.948	2229	147.263.543	2229	161.989.897	2229	178.188.887	2229	196.007.775	Proyeksi

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita	Orang	**	*	15.360.000	*	1.200.000	5999	1.320.000	5999	1.452.000	5999	1.597.200	5999	1.756.920	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah;	Orang	**	*	2.400.000	*	17.025.000	785	18.727.500	785	20.600.250	785	22.660.275	785	24.926.303	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*	12.725.000	*	-	34	15.270.000	34	16.797.000	34	18.476.700	34	20.324.370	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	79.609.000	*	6.525.000	280	7.177.500	280	7.895.250	280	8.684.775	280	9.553.253	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	2.470.000	*	8.320.748	442	9.152.823	442	10.068.105	442	11.074.916	442	12.182.407	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	-	*	-	12	0	12	0	12	0	12	0	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	3.038.151	*	-	1	3.645.781	1	4.010.359	1	4.411.395	1	4.852.535	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	93.476.472	*	155.375.000	9	170.912.500	9	188.003.750	9	206.804.125	9	227.484.538	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada	Dokumen	**	*	4.853.875	*	1.960.680	7	2.156.748	7	2.372.423	7	2.609.665	7	2.870.632	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	78.153.720	*	187.142.280	6	205.856.508	6	226.442.159	6	249.086.375	6	273.995.012	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat	Dokumen	**	*	146.922.600	*	-	3	176.307.120	3	193.937.832	3	213.331.615	3	234.664.777	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun. 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun. 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	17.355.380	*	59.355.940	12	65.291.534	12	71.820.687	12	79.002.756	12	86.903.032	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPI Serious/ KIPI Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*	-	*	13.200.000	87	14.520.000	87	15.972.000	87	17.569.200	87	19.326.120	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Risksda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrining menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun di wilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Orang	**	*	900.000	*	10.859.620	47	11.945.582	47	13.140.140	47	14.454.154	47	15.899.570	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simptomatik	Orang	**	*	3.100.000	*	-	14	3.720.000	14	4.092.000	14	4.501.200	14	4.951.320	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	17.891.300	*	13.068.431	24	14.375.274	24	15.812.802	24	17.394.082	24	19.133.490	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*	-	1	0	1	0	1	0	1	0	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	84.201.701	*	39.692.000	156	43.661.200	156	48.027.320	156	52.830.052	156	58.113.057	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai	Dokumen	**	*	-	*	-	1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	1.050.000	*	3.785.000	14	4.163.500	14	4.579.850	14	5.037.835	14	5.541.619	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di	Paket	**	*	600.000	*	-	6	720.000	6	792.000	6	871.200	6	958.320	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok. belanja modal yang disediakan (optional)	Dokumen	**	*	1.152.540.000	*	#####	12	#####	12	2.313.515.110	12	#####	12	2.799.353.284	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta) (30) , dan klinik (102)	Unit	**	*	-	*	-	1	0	1	0	1	0	1	0	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KIPI serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	1.012.500	*	-	12	1.215.000	12	1.336.500	12	1.470.150	12	1.617.165	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan laporan mingguan SKDR / EWARS (Kelengkapan dan Ketepatan)	Dokumen	**	*	11.850.000	*	-	51	14.220.000	51	15.642.000	51	17.206.200	51	18.926.820	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52 minggu)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang (intervensi)	Keluarga	**	*	-	*	13.000.000	1000	14.300.000	1000	15.730.000	1000	17.303.000	1000	19.033.300	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	10.170.000	12	11.187.000	12	12.305.700	
Pengelolaan upaya Kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	22.800.000	12	25.080.000	12	27.588.000	
<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi</b>																	
Pengelolaan Data Informasi dan Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah dokumen lisensi yang dikelola	Dokumen	**	*	-	*	12.000.000		13.200.000		14.520.000		15.972.000		17.569.200	
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah</b>																	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (KIP); 4) Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat (SO); 5) Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar; dan 6) Kepuasan pasien (KP).	Unit	**	*	5.341.362	*	82.427.120	1	90.669.832	1	99.736.815	1	109.710.497	1	120.681.546	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Rasio Dokter terhadap Jumlah Penduduk</b>																
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*		*		2	0	2	0	2	0	2	0	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDMK dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen						1	0	1	0	1	0	1	0	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																	
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*	590.000	*	75.000.000	1	82.500.000	1	90.750.000	1	99.825.000	1	109.807.500	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*	435.000	*	96.100.100	3	105.710.110	3	116.281.121	3	127.909.233	3	140.700.156	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*	150.000	*	1.200.000	3	1.320.000	3	1.452.000	3	1.597.200	3	1.756.920	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	2.540.800.000	*	#####	1	#####	1	3.074.368.000	1	#####	1	3.719.985.280	

\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS KEDUNGSOLO

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus.	Orang	**	*	35.645.000	*	30.819.150	770	33.901.065	776	37.291.172	782	41.020.289	782	45.122.318	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan	Orang	**	*	3.325.000	*	6.012.500	734	6.613.750	740	7.275.125	745	8.002.638	745	8.802.901	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: (1) Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif	Orang	**	*	10.100.000	*		700	12.120.000	706	13.332.000	711	14.665.200	711	16.131.720	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 - 11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun. (5) Pemberian imunisasi dasar lengkap. b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan). (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun. (5) Pemberian Imunisasi Lanjutan	Orang	**	*	52.550.000	*	57.593.050	2.903	63.352.355	2.932	69.687.591	2.961	76.656.350	2.961	84.321.985	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda	Orang	**	*	87.485.000	*		6825	104.982.000	6906	115.480.200	6994	127.028.220	6994	139.731.042	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.	Orang	**	*	450.000	*		32.561	540.000	32.899	594.000	33.216	653.400	33.216	718.740	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskirning kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut.	Orang	**	*	40.385.000	*	29.784.375	4581	32.762.813	4803	36.039.094	5030	39.643.003	5030	43.607.303	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah 2) Edukasi	Orang	**	*	-	*		11923	0	12103	0	12277	0	12277	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah;	Orang	**	*	-	*		1560	0	1584	0	1606	0	1606	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formula Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*	5.300.000	*	29.338.000	67	32.271.800	68	35.498.980	68	39.048.878	68	42.953.766	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	1.050.000	*		557	1.260.000	564	1.386.000	672	1.524.600	672	1.677.060	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	5.950.000	*		873	7.140.000	881	7.854.000	888	8.639.400	888	9.503.340	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	600.000	*		12	720.000	12	792.000	12	871.200	12	958.320	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun nihil KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun	Dokumen	**	*	6.350.000	*	5.500.000	1	6.050.000	1	6.655.000	1	7.320.500	1	8.052.550	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A,	Dokumen	**	*	15.541.000	*	26.669.920	9	29.336.912	9	32.270.603	9	35.497.664	9	39.047.430	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor	Dokumen	**	*	13.525.000	*		7	16.230.000	7	17.853.000	7	19.638.300	7	21.602.130	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	91.925.000	*	87.116.600	6	95.828.260	6	105.411.086	6	115.952.195	6	127.547.414	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	97.678.600	*	-	3	117.214.320	3	128.935.752	3	141.829.327	3	156.012.260	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun, 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun, 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur-Terapis, Nakestrad, Nakes-Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	3.775.000	*	49.774.100	12	54.751.510	12	60.226.661	12	66.249.327	12	72.874.260	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPi Serius/ KIPi Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*	19.740.000	*	7.937.500	87	8.731.250	87	9.604.375	87	10.564.813	87	11.621.294	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Risksda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang diakukan skrining menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun diwilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Orang	**	*	13.575.000	*	6.625.000	60	7.287.500	76	8.016.250	93	8.817.875	93	9.699.663	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simptomatis	Orang	**	*	4.850.000	*	2.750.000	3	3.025.000	3	3.327.500	3	3.660.250	3	4.026.275	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	-	*	-	24	0	24	0	24	0	24	0	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu	Dokumen	**	*	-	*	2.400.000	1	2.640.000	1	2.904.000	1	3.194.400	1	3.513.840	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	112.260.000	*		156	134.712.000	156	148.183.200	156	163.001.520	156	179.301.672	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	1.550.000	*		28	1.860.000	28	2.046.000	28	2.250.600	28	2.475.660	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau	Paket	**	*	1.350.000	*		6	0	6	0	6	0	6	0	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6 Target AFP dlm 1 tahun
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung	Dokumen	**	*	606.200.000	*	#####	12	1.167.289.542	12	1.284.018.496	12	#####	12	1.553.662.381	



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN	
					2021		2022		2023		2024		2025		2026			
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*	-	*			2	0	2	0	2	0	2	0	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDM dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen			-				1	0	1	0	1	0	1	0	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																		
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																		
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*	-	*	95.400.000		1	104.940.000	1	115.434.000	1	126.977.400	1	139.675.140	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam</b>																		
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatatan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*	-	*	106.300.100		3	116.930.110	3	128.623.121	3	141.485.433	3	155.633.976	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																		
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*	-	*			3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																		
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																		
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	#####	*	#####		1	1.837.000.000	1	2.020.700.000	1	#####	1	2.445.047.000	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS JABON

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Temu wicara/konseling	Orang	**	*	87.172.000	*	107.409.750	994	118.150.725	1.002	129.965.798	1.009	142.962.377	1.009	157.258.615	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	8.150.000	*	7.975.000	948	8.772.500	956	9.649.750	963	10.614.725	963	11.676.198	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotik. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam - 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: (1) Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif. (2) Memeriksa kesehatan dengan	Orang	**	*	9.050.000	*		903	10.860.000	910	11.946.000	917	13.140.600	917	14.454.660	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun. (5) Pemberian imunisasi dasar lengkap. b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan). (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun. (5) Pemberian Imunisasi Lanjutan. c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan:	Orang	**	*	21.582.750	*	15.503.661	1.831	17.054.027	1.831	18.759.430	1.841	20.635.373	1.841	22.698.910	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & gemuk)	Orang	**	*	34.550.000	*	35.500.000	5.264	39.050.000	5.330	42.955.000	5.405	47.250.500	5.405	51.975.550	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.	Orang	**	*	25.050.000	*	28.761.000	42.032	31.637.100	42.469	34.800.810	42.879	38.280.891	42.879	42.108.980	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskirning kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g. Anamnesis perilaku berisiko.	Orang	**	*	53.110.940	*	73.750.570	3834	81.125.627	4037	89.238.190	4251	98.162.009	4251	107.978.210	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah 2) Edukasi	Orang	**	*	-	*	-	47947	0	48671	0	49375	0	49375	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi	Orang	**	*	-	*	-	47947	0	48671	0	49375	0	49375	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa	Orang	**	*	33.100.000	*	47.600.000	85	52.360.000	92	57.596.000	99	63.355.600	99	69.691.160	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	15.960.000	*	12.325.000	708	13.557.500	715	14.913.250	723	16.404.575	723	18.045.033	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	23.280.000	*	10.890.000	1125	11.979.000	1140	13.176.900	1155	14.494.590	1155	15.944.049	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	-	*	-	12	0	12	0	12	0	12	0	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	13.715.050	*	9.375.000	1	10.312.500	1	11.343.750	1	12.478.125	1	13.725.938
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang,	Dokumen	**	*	129.405.355	*	284.561.600	9	313.017.760	9	344.319.536	9	378.751.490	9	416.626.639
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	74.800.000	*	72.450.000	7	79.695.000	7	87.664.500	7	96.430.950	7	106.074.045
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	38.650.000	*	153.831.407	6	169.214.548	6	186.136.002	6	204.749.603	6	225.224.563
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	81.192.500	*	193.475.679	3	212.823.247	3	234.105.572	3	257.516.129	3	283.267.742

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun; 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun; 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur, Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	45.700.000	*	103.210.085	12	113.531.094	12	124.884.203	12	137.372.623	12	151.109.885	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPI Serius/ KIPI Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*	-	*	9.850.000	87	10.835.000	87	11.918.500	87	13.110.350	87	14.421.385	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Rikesda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrinning menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun di wilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Orang	**	*	-	*	26.369.050	84	29.005.955	84	31.906.551	84	35.097.206	84	38.606.926	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simtomatis	Orang	**	*	-	*	6.400.000	14	7.040.000	14	7.744.000	14	8.518.400	14	9.370.240	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	16.311.800	*	15.450.000	24	16.995.000	24	18.694.500	24	20.563.950	24	22.620.345	

Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	4.500.000	*	-	1	5.400.000	1	5.940.000	1	6.534.000	1	7.187.400	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis,	Dokumen	**	*	132.698.600	*	175.430.000	156	192.973.000	156	212.270.300	156	233.497.330	156	256.847.063	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil	Dokumen	**	*	-	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	-	*	15.900.000	35	17.490.000	36	19.239.000	36	21.162.900	37	23.279.190	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD31 (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen	Paket	**	*	3.640.000	*	1.000.000	6	1.100.000	6	1.210.000	6	1.331.000	6	1.464.100	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok. belanja modal yang disediakan	Dokumen	**	*	1.259.100.000	*	1.593.186.035	12	1.752.504.639	12	1.927.755.102	12	2.120.530.613	12	2.332.583.674	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta) (30) , dan klinik (102)	Unit	**	*	-	*	77.460.000	1	85.206.000	1	93.726.600	1	103.099.260	1	113.409.186	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)

Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KIPi serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	2.340.000	*	21.500.000	12	23.650.000	12	26.015.000	12	28.616.500	12	31.478.150	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan laporan mingguan SKDR / EWARS (Kelengkapan dan Ketepatan)	Dokumen	**	*	53.640.000	*	23.595.000	51	25.954.500	51	28.549.950	51	31.404.945	51	34.545.440	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52 minggu)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan	Keluarga	**	*	-	*	60.802.500	1000	66.882.750	120	1.200.000	120	1.320.000	120	1.452.000	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 120
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	12.072.500	12	13.279.750	12	14.607.725	
Pengelolaan upaya Kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	50.077.500	12	55.085.250	12	60.593.775	
<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi</b>																	
Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah dokumen lisensi yang dikelola	Dokumen	**	*	-	*	95.521.838		105.074.022		115.581.424		127.139.566		139.853.523	
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (KIP); 4) Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat (SO); 5) Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar; dan 6) Kepuasan pasien (KP).	Unit	**	*	52.350.000	*	96.575.000	1	106.232.500	1	116.855.750	1	128.541.325	1	141.395.458	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	Rasio Dokter terhadap Jumlah Penduduk																
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>																	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*		*		12	0	12	0	12	0	12	0	

Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDM dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam	Dokumen						1	0	1	0	1	0	1	0	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>									19		20		22		24		
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*	9.700.000	*	176.400.000	1	194.040.000	1	213.444.000	1	234.788.400	1	258.267.240	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*		3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*	11.625.000	*		3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	3.032.500.000	*	2.870.887.836	1	3.157.976.620	1	3.473.774.282	1	3.821.151.710	1	4.203.266.881	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS TANGGULANGIN

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMEMUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Temu wicara (konseling).	Orang	**	*	57.652.800	*	103.865.180	1.419	114.251.698	1.431	125.676.868	1.441	138.244.555	1.441	152.069.010	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	2.500.000	*	2.000.000	1.355	2.200.000	1.366	2.420.000	1.376	2.662.000	1.376	2.928.200	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotik. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial	Orang	**	*	17.200.000	*	-	1.290	20.640.000	1.301	22.704.000	1.310	24.974.400	1.310	27.471.840	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (2) Pemantauan perkembangan	Orang	**	*	33.225.000	*	119.791.276	5.352	131.770.404	5.405	144.947.444	5.457	159.442.188	5.457	175.386.407	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, <del>tanda kurus &amp; anomali</del> )	Orang	**	*	94.790.000	*	-	13500	113.748.000	13500	125.122.800	13500	137.635.080	13500	151.398.588	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.	Orang	**	*	21.743.500	*	-	60.043	26.092.200	60.666	28.701.420	61.252	31.571.562	61.252	34.728.718	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskirning kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif	Orang	**	*	82.725.000	*	105.778.250	8445	116.356.075	8855	127.991.683	9274	140.790.851	9274	154.869.936	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah	Orang	**	*	-	*	-	21985	0	22316	0	22639	0	22639	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Risesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi	Orang	**	*	-	*	-	2876	0	2920	0	2962	0	2962	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Risesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan	Orang	**	*	26.845.000	*	45.227.180	123	49.749.898	124	54.724.888	126	60.197.377	126	66.217.114	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	17.010.000	*		1.026	20.412.000	1.041	22.453.200	1.055	24.698.520	1.055	27.168.372	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	10.600.000	*		1609	12.720.000	1624	13.992.000	1636	15.391.200	1636	16.930.320	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	3.000.000	*		12	3.600.000	12	3.960.000	12	4.356.000	12	4.791.600	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana	Dokumen	**	*	8.500.000	*	33.218.080	1	36.539.888	1	40.193.877	1	44.213.264	1	48.634.591	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi	Dokumen	**	*	191.886.350	*	187.013.390	9	205.714.729	9	226.286.202	9	248.914.822	9	273.806.304	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	43.690.000	*	-	7	52.428.000	7	57.670.800	7	63.437.880	7	69.781.668	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat,	Dokumen	**	*	83.701.128	*	121.318.749	6	133.450.624	6	146.795.686	6	161.475.255	6	177.622.780	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	-	*	-	3	0	3	0	3	0	3	0	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun, 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun, 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupunktur Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	23.571.950	*	106.779.100	12	117.457.010	12	129.202.711	12	142.122.982	12	156.335.280	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPi Serious/ KIPi Zero Reporting (12)	Dokumen	**	*	5.650.000	*	11.600.000	87	12.760.000	87	14.036.000	87	15.439.600	87	16.983.560	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Risksda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrinning menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-	Orang	**	*	2.936.100	*	2.675.000	111	2.942.500	141	3.236.750	171	3.560.425	171	3.916.468	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan	Orang	**	*	6.250.000	*	5.450.000	5	5.995.000	5	6.594.500	5	7.253.950	5	7.979.345	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	8.100.000	*		24	0	24	0	24	0	24	0	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca	Dokumen	**	*	-	*	3.400.000	1	3.740.000	1	4.114.000	1	4.525.400	1	4.977.940	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia,	Dokumen	**	*	150.680.350	*		156	180.816.420	156	198.898.062	156	218.787.868	156	240.666.655	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang	Dokumen	**	*	-	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	1.200.000	*		51	1.440.000	52	1.584.000	52	1.742.400	52	1.916.640	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan	Paket	**	*	2.000.000	*		6	2.400.000	6	2.640.000	6	2.904.000	6	3.194.400	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok. belanja modal yang disediakan (optional)	Dokumen	**	*	828.725.000	*	1.652.620.929	12	1.817.883.022	12	1.999.671.324	12	2.199.638.456	12	2.419.602.302	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta) (30) , dan klinik (100)	Unit	**	*	-	*	18.871.500	1	20.758.650	1	22.834.515	1	25.117.967	1	27.629.763	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KIPI serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	1.500.000	*		12	1.800.000	12	1.980.000	12	2.178.000	12	2.395.800	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan	Dokumen	**	*	41.800.000	*		51	50.160.000	51	55.176.000	51	60.693.600	51	66.762.960	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52 minggu)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang (intervensi)	Keluarga	**	*	-	*	65.600.000	1000	72.160.000	1000	79.376.000	1000	87.313.600	1000	96.044.960	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	39.950.000	12	43.945.000	12	48.339.500	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan upaya Kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	86.400.000	12	95.040.000	12	104.544.000	
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan</b>																	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (KIP); 4) Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat (SO); 5) Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar; dan	Unit	**	*	13.750.000	*	292.697.480	1	321.967.228	1	354.163.951	1	389.580.346	1	428.538.380	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER</b>	<b>Rasio Dokter terhadap Jumlah Penduduk</b>																
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pdayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP</b>																	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*		*		2	0	4	0	4	0	4	0	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDM dan 200 dokumen	Dokumen						1	0	1	0	1	0	1	0	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																	
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*	132.140.000	*	345.000.000	1	379.500.000	1	417.450.000	1	459.195.000	1	505.114.500	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencana an (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*	100.712.240	3	110.783.464	3	121.861.810	3	134.047.991	3	147.452.791	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*		3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	2.330.000.000	*	2.563.000.000	1	2.819.300.000	1	3.101.230.000	1	3.411.353.000	1	3.752.488.300	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS CANDI

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/neonatan kasus	Orang	**	*	149.160.000	*	12.952.000	861	14.247.200	856	15.671.920	857	17.239.112	1.742	18.963.023	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan	Orang	**	*	20.900.000	*	8.700.000	861	9.570.000	856	10.527.000	857	11.579.700	1.742	12.737.670	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotik. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: (1) Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif. (2) Memeriksa kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM. (3) Pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasilitas pelayanan kesehatan atau belum	Orang	**	*	2.250.000	*	6.300.000	1.746	6.930.000	1.760	7.623.000	1.773	8.385.300	1.773	9.223.830	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2	Orang	**	*	7.000.000	*	28.170.000	1.800	30.987.000	1.835	34.085.700	1.853	37.494.270	919	41.243.697	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia) 2. Penilaian tanda vital (Tekanan darah, Frekuensi nadi & Nafas)	Orang	**	*	122.505.000	*	40.800.000	13.059	44.880.000	13149	49.368.000	13239	54.304.800	13239	59.735.280	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana.	Orang	**	*	39.860.000	*	36.490.000	81.290	40.139.000	82.134	44.152.900	82.926	48.568.190	82.926	53.425.009	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g. Anamnesis perilaku berisiko.	Orang	**	*	51.230.000	*	78.420.000	11.446	86.262.000	12.001	94.888.200	12.569	104.377.020	12.569	114.814.722	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah 2) Edukasi	Orang	**	*	14.400.000	*	-	29.768	17.280.000	30.217	19.008.000	30.654	20.908.800	30.654	22.999.680	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskekdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.	Orang	**	*	26.400.000	*	26.400.000	3.895	29.040.000	3.954	31.944.000	4.011	35.138.400	4.011	38.652.240	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskekdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*	2.000.000	*	47.575.000	166	52.332.500	169	57.565.750	171	63.322.325	171	69.654.558	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Presentase

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	25.650.000	*	27.550.000	1.390	30.305.000	1.409	33.335.500	1.428	36.669.050	1.428	40.335.955	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	19.900.000	*	12.475.000	2179	13.722.500	2199	15.094.750	2217	16.604.225	2217	18.264.648	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	500.000	*	500.000	12	550.000	12	605.000	12	665.500	12	732.050	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	13.750.000	*	14.000.000	1	15.400.000	1	16.940.000	1	18.634.000	1	20.497.400	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	241.357.600	*	264.020.100	9	290.422.110	9	319.464.321	9	351.410.753	9	386.551.828	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	52.560.000	*	59.400.000	7	65.340.000	7	71.874.000	7	79.061.400	7	86.967.540	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	97.137.600	*	223.677.600	6	246.045.360	6	270.649.896	6	297.714.886	6	327.486.374	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	107.172.600	*	-	3	128.607.120	3	141.467.832	3	155.614.615	3	171.176.077	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyelah Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyelah Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional-Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun; 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional-Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun; 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur Terapis, Nakes Trad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	10.350.000	*	57.606.600	12	63.367.260	12	69.703.986	12	76.674.385	12	84.341.823	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KPII Serius/ KPII Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*	13.506.000	*	22.850.000	87	25.135.000	87	27.648.500	87	30.413.350	87	33.454.685	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kesehatan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Kejiwaan (ODMK) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrinning menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun di wilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun	Orang	**	*	40.610.000	*	16.400.000	150	18.040.000	190	19.844.000	232	21.828.400	232	24.011.240	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simptomatis	Orang	**	*	900.000	*	2.150.000	7	2.365.000	7	2.601.500	7	2.861.650	7	3.147.815	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	61.701.600	*		24	74.041.920	24	81.446.112	24	89.590.723	24	98.549.796	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat	Dokumen	**	*		*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	131.080.000	*	132.390.000	156	145.629.000	156	160.191.900	156	176.211.090	156	193.832.199	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun	Dokumen	**	*	-	*	-	1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	1.200.000	*	-	7	1.440.000	7	1.584.000	7	1.742.400	7	1.916.640	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	1.000.000	*	-	113	1.200.000	113	1.320.000	113	1.452.000	113	1.597.200	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok. belanja modal yang disediakan (optional)	Dokumen	**	*	1.023.191.000	*	1.001.556.600	12	1.101.712.260	12	1.211.883.486	12	1.333.071.835	12	1.466.379.018	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta) (30) , dan klinik (102)	Unit	**	*	-	*	12.350.000	1	13.585.000	1	14.943.500	1	16.437.850	1	18.081.635	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KIPi serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	1.200.000	*	-	12	1.440.000	12	1.584.000	12	1.742.400	12	1.916.640	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan laporan mingguan SKDR / EWARS (Kelengkapan dan Ketepatan)	Dokumen	**	*	21.470.000	*	-	51	25.764.000	51	28.340.400	51	31.174.440	51	34.291.884	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 minggu)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang (revisi)	Keluarga	**	*	-	*	2.000.000	1000	2.200.000	1000	2.420.000	1000	2.662.000	1000	2.928.200	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	18.645.000	12	20.509.500	12	22.560.450	



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*	98.412.600	3	108.253.860	3	119.079.246	3	130.987.171	3	144.085.888	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*		3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	3.404.700.000	*	2.841.311.585	1	3.125.442.744	1	3.437.987.018	1	3.781.785.720	1	4.159.964.292	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS TULANGAN

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Temu wicara (konseling).	Orang	**	*	-	*	9.300.000	1.148	10.230.000	1.157	11.253.000	1.165	12.378.300	1.165	13.616.130	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	12.815.000	*	10.325.000	1.095	11.357.500	1.104	12.493.250	1.112	13.742.575	1.112	15.116.833	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6-48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3-7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8-28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotik. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: (1) Konseling perawatan bayi	Orang	**	*	16.000.000	*		1.044	19.200.000	1.053	21.120.000	1.061	23.232.000	1.061	25.555.200	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan:	Orang	**	*	12.250.000	*	22.150.000	4.328	24.365.000	4.371	26.801.500	4.414	29.481.650	4.414	32.429.815	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & gemuk)	Orang	**	*	31.538.500	*		6081	37.846.200	6156	41.630.820	6242	45.793.902	6242	50.373.292	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak	Orang	**	*	6.995.000	*		48.562	8.394.000	49.066	9.233.400	49.539	10.156.740	49.539	11.172.414	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g. Anamnesis perilaku berisiko.	Orang	**	*	20.200.000	*	7.875.000	6834	8.662.500	7165	9.528.750	7504	10.481.625	7504	11.529.788	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah; 2) Edukasi; 3) Terapi farmakologi.	Orang	**	*	-	*	-	17782	0	18051	0	18311	0	18311	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.	Orang	**	*	-	*	-	2327	0	2362	0	2396	0	2396	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*	-	*	600.000	99	660.000	101	726.000	102	798.600	102	878.460	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	7.741.000	*	-	830	9.289.200	842	10.218.120	853	11.239.932	853	12.363.925	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	900.000	*	-	1302	1.080.000	1313	1.188.000	1323	1.306.800	1323	1.437.480	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	-	*	-	12	0	12	0	12	0	12	0	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau	Dokumen	**	*	3.000.000	*	1.000.000	1	1.100.000	1	1.210.000	1	1.331.000	1	1.464.100	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	201.852.600	*	97.661.600	9	107.427.760	9	118.170.536	9	129.987.590	9	142.986.349	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	21.828.500	*	6.762.500	7	7.438.750	7	8.182.625	7	9.000.888	7	9.900.976	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar,	Dokumen	**	*	93.390.100	*	54.763.750	6	60.240.125	6	66.264.138	6	72.890.551	6	80.179.606	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	178.567.600	*	-	3	214.281.120	3	235.709.232	3	259.280.155	3	285.208.171	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun, 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementor (Gaya Sehat)	Dokumen	**	*	20.477.000	*	12.997.500	12	14.297.250	12	15.726.975	12	17.299.673	12	19.029.640	

Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPi Serius/ KIPi Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*	18.700.000	*	3.250.000	87	3.575.000	87	3.932.500	87	4.325.750	87	4.758.325	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskasda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkecenderungan ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrining menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun di wilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Orang	**	*	13.479.000	*	5.000.500	90	5.500.550	114	6.050.605	138	6.655.666	138	7.321.232	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simptomatik	Orang	**	*	-	*	1.950.000	4	2.145.000	4	2.359.500	4	2.595.450	4	2.854.995	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen) dari 27 puskesmas yang disusun setiap	Dokumen	**	*	2.000.000	*		24	2.400.000	24	2.640.000	24	2.904.000	24	3.194.400	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	69.709.850	*		156	83.651.820	156	92.017.002	156	101.218.702	156	111.340.572	

Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen	Dokumen	**	*	-	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	-	*		41	0	42	0	42	0	42	0	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD31 (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	-	*		6	0	6	0	6	0	6	0	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok. belanja modal yang disediakan (optional)	Dokumen	**	*	1.075.435.893	*	1.217.141.600	12	1.338.855.760	12	1.472.741.336	12	1.620.015.470	12	1.782.017.017	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/swasta) (30) , dan klinik (102)	Unit	**	*	4.500.000	*	9.500.000	1	10.450.000	1	11.495.000	1	12.644.500	1	13.908.950	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KIPi serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	-	*		12	0	12	0	12	0	12	0	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan laporan mingguan SKDR / EWARS (Kelengkapan dan Ketepatan)	Dokumen	**	*	3.700.000	*		51	4.440.000	51	4.884.000	51	5.372.400	51	5.909.640	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52 minggu)

Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang (intervensi)	Keluarga	**	*	-	*	17.900.000	1000	19.690.000	1000	21.659.000	1000	23.824.900	1000	26.207.390	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	23.000.000	12	25.300.000	12	27.830.000	
Pengelolaan upaya Kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	102.200.000	12	112.420.000	12	123.662.000	
<b>Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi</b>																	
Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah dokumen lisensi yang dikelola	Dokumen	**	*	43.835.800				52.602.960		57.863.256		63.649.582		70.014.540	
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (KIP); 4) Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat (SO); 5) Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar; dan	Unit	**	*	14.600.000	*	28.900.000	1	31.790.000	1	34.969.000	1	38.465.900	1	42.312.490	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>																	
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pdayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>																	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*		*		1	0	2	0	2	0	2	0	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDMK dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen						1	0	1	0	1	0	1	0	

<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																	
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*		*	252.000.000	1	277.200.000	1	304.920.000	1	335.412.000	1	368.953.200	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*	161.863.240	3	178.049.564	3	195.854.520	3	215.439.972	3	236.983.970	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*		3		3		3	0	3		
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	2.255.000.000	*	2.470.000.000	1	2.717.000.000	1	2.988.700.000	1	3.287.570.000	1	3.616.327.000	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS KEPADANGAN

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Tawar wicara/konseling	Orang	**	*	15.405.000	*	24.975.000	673	27.472.500	679	30.219.750	684	33.241.725	684	36.565.898	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan	Orang	**	*	6.075.000	*	3.925.000	643	4.317.500	648	4.749.250	653	5.224.175	653	5.746.593	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: (1) Konseling perawatan bayi baru	Orang	**	*	8.150.000	*		684	9.780.000	684	10.758.000	621	11.833.800	621	13.017.180	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun. (5) Pemberian imunisasi dasar lengkap. b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan). (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.3) Pemantauan perkembangan	Orang	**	*	31.727.722	*	19.862.500	2.536	21.848.750	2.561	24.033.625	2.586	26.436.988	2.586	29.080.686	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia)	Orang	**	*	81.750.000	*		10845	98.100.000	10845	107.910.000	10845	118.701.000	10845	130.571.100	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak	Orang	**	*	13.588.000	*		28.465	16.305.600	28.761	17.936.160	29.038	19.729.776	29.038	21.702.754	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskirning kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut.	Orang	**	*	37.200.000	*	56.360.000	4004	61.996.000	4198	68.195.600	4397	75.015.160	4397	82.516.676	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah	Orang	**	*		*		10423	0	10580	0	10733	0	10733	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah;	Orang	**	*		*		1364	0	1384	0	1404	0	1404	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan	Orang	**	*	10.150.000	*	7.420.000	58	8.162.000	59	8.978.200	60	9.876.020	60	10.863.622	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai	Orang	**	*	11.342.500	*		487	13.611.000	493	14.972.100	500	16.469.310	500	18.116.241	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai	Orang	**	*	4.050.000	*		763	4.860.000	770	5.346.000	777	5.880.600	777	6.468.660	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	2.000.000	*		12	2.400.000	12	2.640.000	12	2.904.000	12	3.194.400	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan	Dokumen	**	*	1.500.000	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A,	Dokumen	**	*	89.435.000	*	54.937.500	9	60.431.250	9	66.474.375	9	73.121.813	9	80.433.994	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	9.975.000	*		7	11.970.000	7	13.167.000	7	14.483.700	7	15.932.070	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	50.855.000	*	32.815.000	6	36.096.500	6	39.706.150	6	43.676.765	6	48.044.442	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat	Dokumen	**	*	24.825.000	*		3	29.790.000	3	32.769.000	3	36.045.900	3	39.650.490	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	10.236.600	*	11.185.000	12	12.303.500	12	13.533.850	12	14.887.235	12	16.375.959	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KUPI Serious/ KUPI Zero Reporting	Dokumen	**	*	2.000.000	*	22.975.000	87	25.272.500	87	27.799.750	87	30.579.725	87	33.637.698	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskasda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrinning menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun diwilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi	Orang	**	*	6.950.000	*	4.180.000	53	4.598.000	67	5.057.800	81	5.563.580	81	6.119.938	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan	Orang	**	*	-	*	44.975.000	2	49.472.500	2	54.419.750	2	59.861.725	2	65.847.898	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	43.711.600	*		24	52.453.920	24	57.699.312	24	63.469.243	24	69.816.168	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	4.500.000	*		1	5.400.000	1	5.940.000	1	6.534.000	1	7.187.400	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	80.296.900	*		156	96.356.280	156	105.991.908	156	116.591.099	156	128.250.209	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	1.550.300	*		24	1.860.360	24	2.046.396	25	2.251.036	25	2.476.139	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di	Paket	**	*		*		113	0	113	0	113	0	113	0	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6





PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*	35.750.000	*		3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	1.145.000.000	*	1.245.000.000	1	1.369.500.000	1	1.506.450.000	1	1.657.095.000	1	1.822.804.500	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS WONOAYU

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LLA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Temu wicara (konseling).	Orang	**	*		*	39.550.000	1.000	43.505.000	1.008	47.855.500	1.016	52.641.050	1.016	57.905.155	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	7.150.000	*		955	8.580.000	963	9.438.000	970	10.381.800	970	11.419.980	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: (1) Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif. (2) Memeriksa kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM.	Orang	**	*	9.224.150	*	800.000	909	880.000	917	968.000	923	1.064.800	923	1.171.280	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun. (5) Pemberian imunisasi dasar lengkap. b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun	Orang	**	*	50.788.100	*	3.000.000	3.279	3.300.000	3.318	3.630.000	3.354	3.993.000	3.354	4.392.300	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia) 2. Penilaian tanda vital (Tekanan darah, Frekuensi nadi & Nafas) 3. Penilaian gigi & mulut 4. Penilaian indera pendengaran dengan	Orang	**	*	95.310.510	*	32.862.500	4587	36.148.750	4609	39.763.625	4632	43.739.988	4632	48.113.986	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.	Orang	**	*	14.200.000	*	41.900.000	42.310	46.090.000	42.750	50.699.000	43.162	55.768.900	43.612	61.345.790	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskruing kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skruing meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia	Orang	**	*	32.840.000	*	20.498.500	5.953	22.548.350	6.242	24.803.185	6.538	27.283.504	6.538	30.011.854	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi:	Orang	**	*		*		10.075	0	10.125	0	10.175	0	10.175	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.	Orang	**	*		*		1.318	0	1.324	0	1.330	0	1.330	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang	Orang	**	*	42.180.000	*	15.172.500	56	16.689.750	57	18.358.725	58	20.194.598	58	22.214.057	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	33.630.000	*	21.005.000	470	23.105.500	472	25.416.050	474	27.957.655	474	30.753.421	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	31.750.000	*	13.635.000	657	14.998.500	660	16.498.350	663	18.148.185	663	19.963.004	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*		*		12	0	12	0	12	0	12	0	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	600.000	*		1	720.000	1	792.000	1	871.200	1	958.320	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	175.059.000	*	190.565.860	9	209.622.446	9	230.584.691	9	253.643.160	9	279.007.476	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	79.110.000	*	48.885.000	7	53.773.500	7	59.150.850	7	65.065.935	7	71.572.529	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat,	Dokumen	**	*	71.623.910	*	71.129.100	6	78.242.010	6	86.066.211	6	94.672.832	6	104.140.115	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	141.147.600	*	-	3	169.377.120	3	186.314.832	3	204.946.315	3	225.440.947	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun, 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun, 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	11.700.000	*	51.311.600	12	56.442.760	12	62.087.036	12	68.295.740	12	75.125.314	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPi Serius/ KIPi Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*		*	9.050.000	87	9.955.000	87	10.950.500	87	12.045.550	87	13.250.105	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Risesda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrining menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun di wilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Orang	**	*	7.905.000	*		583	9.486.000	585	10.434.600	588	11.478.060	588	12.625.866	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simptomatik	Orang	**	*	13.200.000	*	450.000	505	495.000	507	544.500	509	598.950	509	658.845	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	16.475.000	*		24	19.770.000	24	21.747.000	24	23.921.700	24	26.313.870	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	4.500.000	*		1	5.400.000	1	5.940.000	1	6.534.000	1	7.187.400	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	195.991.600	*	190.030.000	156	209.033.000	156	229.936.300	156	252.929.930	156	278.222.923	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*		*		23	0	28	0	33	0	33	0	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD31 (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	24.740.000	*		113	29.688.000	113	32.656.800	113	35.922.480	113	39.514.728	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya	Dokumen	**	*	1.115.280.568	*	#####	12	1.406.192.260	12	1.546.811.486	12	#####	12	1.871.641.898	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta) (30) , dan klinik (102)	Unit	**	*	-	*	4.200.000	1	4.620.000	1	5.082.000	1	5.590.200	1	6.149.220	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KIPI serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	47.120.000	*	1.000.000	12	1.100.000	12	1.210.000	12	1.331.000	12	1.464.100	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan laporan mingguan SKDR / EWARS (Kelonakan dan Kematian)	Dokumen	**	*	500.000	*		51	600.000	51	660.000	51	726.000	51	798.600	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52 minggu)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang (intervensi)	Keluarga	**	*	-	*	57.600.000	1000	63.360.000	1000	69.696.000	1000	76.665.600	1000	84.332.160	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	12.647.500	12	13.912.250	12	15.303.475	
Pengelolaan upaya Kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	119.250.000	12	131.175.000	12	144.292.500	
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (KIP); 4) Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat (SO); 5) Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar; dan 6) Kepuasan pasien (KP).	Unit	**	*		*	64.695.590	1	71.165.149	1	78.281.664	1	86.109.830	1	94.720.813	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Rasio Dokter terhadap Jumlah Penduduk</b>																
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>																	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*		*		2	0	2	0	2	0	2	0	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDM dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen					1	0	1	0	1	0	1	0		
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																	
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*		*	304.737.600	1	335.211.360	1	368.732.496	1	405.605.746	1	446.166.320	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*	114.482.500	3	125.930.750	3	138.523.825	3	152.376.208	3	167.613.828	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*	48.380.000	*	25.727.500	3	28.300.250	3	31.130.275	3	34.243.303	3	37.667.633	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	3.770.000.000	*	3.820.000	1	4.202.000	1	4.622.200	1	5.084.420	1	5.592.862	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS WONOKASIAN

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Temu wicara (konseling)	Orang	**	*	*	*	*	536	23.450.000	541	25.795.000	544	28.374.500	544	31.211.950	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan	Orang	**	*	*	*	*	512	4.500.000	516	4.950.000	520	5.445.000	520	5.989.500	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: (1) Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif.	Orang	**	*	*	*	*	488	-	491	-	495	-	495	-	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 - 11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun. (5) Pemberian imunisasi dasar lengkap. b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan). (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun. (5) Pemberian Imunisasi Lanjutan.	Orang	**	*	*	*	*	2.515	4.857.125	2.533	5.342.838	2.555	5.877.121	2.555	6.464.833	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia) 2. Penilaian tanda vital (Tekanan darah, Frekuensi nadi & Nafas) 3. Penilaian gigi & mulut 4. Penilaian indera penglihatan dengan poster snellen 5. Penilaian ketajaman indera	Orang	**	*	*	*	*	6081	5.341.875	6111	5.876.063	6141	6.463.669	6141	7.110.036	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.	Orang	**	*	*	*	*	22.682	9.625.000	22.917	10.587.500	23.139	11.646.250	23.139	12.810.875	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskrining kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut,	Orang	**	*	*	*	*	3.192	2.747.500	3.347	3.022.250	3.505	3.324.475	3.505	3.656.923	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah 2) Edukasi	Orang	**	*	*	*	*	13.356	-	13.422	-	13.489	-	13.489	-	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi	Orang	**	*	*	*	*	1.747	-	1.755	-	1.763	-	1.763	-	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N	Orang	**	*	*	*	*	74	4.295.375	75	4.724.913	76	5.197.404	76	5.717.144	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	*	*	*	624	7.334.250	627	8.067.675	630	8.874.443	630	9.761.887	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	*	*	*	872	5.640.250	876	6.204.275	880	6.824.703	880	7.507.173	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	*	*	*	12	61.982.305	12	68.180.536	12	74.998.589	12	82.498.448	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	*	*	*	1	-	1	-	1	-	1	-	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang,	Dokumen	**	*	*	*	*	9	9.000.000	9	9.900.000	9	10.890.000	9	11.979.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi	Dokumen	**	*	*	*	*	7	3.237.500	7	3.561.250	7	3.917.375	7	4.309.113	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	*	*	*	6	500.000	6	550.000	6	605.000	6	665.500	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	*	*	*	3	-	3	-	3	-	3	-	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun; 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun; 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	*	*	*	12	1.575.000	12	1.732.500	12	1.905.750	12	2.096.325	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPi Serius/ KIPi Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*	*	*	*	87	-	87	-	87	-	87	-	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskasda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrinning menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita	Orang	**	*	*	*	*	774	-	777	-	780	-	780	-	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simptomatis	Orang	**	*	*	*	*	670	-	673	-	676	-	676	-	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	*	*	*	24	3.550.000	24	3.905.000	24	4.295.500	24	4.725.050	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	*	*	*	1	-	1	-	1	-	1	-	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	*	*	*	156	4.000.000	156	4.400.000	156	4.840.000	156	5.324.000	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	*	*	*	1	-	1	-	1	-	1	-	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	*	*	*	31	-	36	-	41	-	41	-	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD31 (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	*	*	*	6	-	6	-	6	-	6	-	Target Campak/ MR dlm 1 tahun = 92 - 94 kasus/ spesimen (Kabupaten) Target AFP dlm 1 tahun = 21 kasus/ spesimen (Kabupaten)





PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*	*	*	*	3	-	3	-	3	-	3	-	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	*	*	*	1	600.000.000	1	660.000.000	1	726.000.000	1	798.600.000	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Belum ada data karena Puskesmas belum beroperasi

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS SUKODNO

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. <i>i. Temu wicara/ konseling</i>	Orang	**	*	42.350.000	*	46.850.000	2.172	51.535.000	2.190	56.688.500	2.206	62.357.350	2.206	68.593.085	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan. <i>Daerah dan Rujukan</i>	Orang	**	*	2.850.000	*	2.850.000	2.073	3.135.000	2.090	3.448.500	2.105	3.793.350	2.105	4.172.685	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotik. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0)	Orang	**	*	5.700.000	*		1.975	6.840.000	1.991	7.524.000	2.005	8.276.400	2.005	9.104.040	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang meliputi: a) Penilaian status gizi (TB, BB, <del>standar kurus &amp; anomali</del> )	Orang	**	*	64.715.950	*	58.565.000	8.189	64.421.500	8.270	70.863.650	8.351	77.950.015	8.351	85.745.017	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, <del>standar kurus &amp; anomali</del> )	Orang	**	*	80.855.800	*		11505	97.026.960	11648	106.729.656	11811	117.402.622	11811	129.142.884	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular	Orang	**	*		*		91.874	0	92.828	0	93.724	0	93.724	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut	Orang	**	*	26.991.330	*	25.184.000	12932	27.702.400	13560	30.472.640	14201	33.519.904	14201	36.871.894	Proyeksi

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah	Orang	**	*		*		33642	0	34150	0	34464	0	34463	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.	Orang	**	*		*		4402	0	4468	0	4533	0	4533	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*	16.100.000	*	19.812.500	188	21.793.750	191	23.973.125	193	26.370.438	193	29.007.481	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	23.100.000	*		1.570	27.720.000	1.592	30.492.000	1.614	33.541.200	1.614	36.895.320	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai	Orang	**	*	21.850.000	*		2463	26.220.000	2485	28.842.000	2505	31.726.200	2505	34.898.820	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	500.000	*		12	600.000	12	660.000	12	726.000	12	798.600	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan	Dokumen	**	*	5.800.000	*	3.000.000	1	3.300.000	1	3.630.000	1	3.993.000	1	4.392.300	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Bagan dan lain sebagainya	Dokumen	**	*	29.445.000	*	41.747.500	9	45.922.250	9	50.514.475	9	55.565.923	9	61.122.515	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	45.390.000	*		7	54.468.000	7	59.914.800	7	65.906.280	7	72.496.908	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar	Dokumen	**	*	218.370.000	*	181.100.000	6	199.210.000	6	219.131.000	6	241.044.100	6	265.148.510	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat	Dokumen	**	*	461.232.200	*		3	553.478.640	3	608.826.504	3	669.709.154	3	736.680.070	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun; 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun; 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	43.186.920	*	107.154.000	12	117.869.400	12	129.656.340	12	142.621.974	12	156.884.171	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (S1) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KUPI Serius/ KUPI Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*		*	37.650.000	87	41.415.000	87	45.556.500	87	50.112.150	87	55.123.365	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskesda 2018) adalah seleuruh masyarakat yang berusia >15 tahun	Orang	**	*		*	1.900.000	170	2.090.000	215	2.299.000	262	2.528.900	262	2.781.790	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan	Orang	**	*	12.000.000	*	39.450.000	8	43.395.000	8	47.734.500	8	52.507.950	8	57.758.745	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	24.880.000	*		24	29.856.000	24	32.841.600	24	36.125.760	24	39.738.336	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*		*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	133.368.450	*		156	160.042.140	156	176.046.354	156	193.650.989	156	213.016.088	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan	Dokumen	**	*		*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*		*		78	0	79	0	79	0	79	0	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD31 (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di	Paket	**	*	500.000	*		6	600.000	6	660.000	6	726.000	6	798.600	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6





PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*	4.750.000	3	5.225.000	3	5.747.500	3	6.322.250	3	6.954.475	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	4.975.215.000	*	5.068.312.000	1	5.575.143.200	1	6.132.657.520	1	6.745.923.272	1	7.420.515.599	

\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS SIDOARJO

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Temu wicara (konseling)	Orang	**	*	88.150.000	*	69.525.000	1.849	76.477.500	1.864	84.125.250	1.877	92.537.775	1.877	101.791.553	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan.Dasar dan	Orang	**	*	3.150.000	*	1.187.500	1.765	1.306.250	1.779	1.436.875	1.792	1.580.563	1.792	1.738.619	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotik. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: (1) Konseling perawatan bayi baru	Orang	**	*	4.500.000	*		1.681	5.400.000	1.695	5.940.000	1.707	6.534.000	1.707	7.187.400	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia	Orang	**	*	7.075.000	*	46.341.402	8.654	50.975.542	8.737	56.073.096	8.818	61.680.406	8.818	67.848.447	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia) 2. Penilaian tanda vital (Tekanan darah, Frekuensi nadi & Nafas) 3. Penilaian gigi & mulut 4. Penilaian indera penglihatan dengan poster snellen 5. Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala	Orang	**	*	80.003.000	*		24020	96.003.600	24020	105.603.960	24020	116.164.356	24020	127.780.792	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.	Orang	**	*	4.725.000	*		78.226	5.670.000	79.039	6.237.000	79.802	6.860.700	79.802	7.546.770	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskrining kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g. Anamnesis perilaku berisiko.	Orang	**	*	39.580.000	*	140.163.675	10999	154.180.043	11533	169.598.047	12079	186.557.851	12079	205.213.637	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah 2) Edukasi	Orang	**	*	-	*		28641	0	29073	0	29493	0	29493	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi	Orang	**	*	-	*		3747	0	3804	0	3859	0	3859	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*	39.655.000	*	27.680.000	160	30.448.000	162	33.492.800	164	36.842.080	164	40.526.288	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	14.300.000	*		1.337	17.160.000	1.356	18.876.000	1.374	20.763.600	1.374	22.839.960	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	8.550.000	*		2097	10.260.000	2115	11.286.000	2132	12.414.600	2132	13.656.060	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	750.000	*		12	900.000	12	990.000	12	1.089.000	12	1.197.900	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	334.955.600	*	325.719.100	9	358.291.010	9	394.120.111	9	433.532.122	9	476.885.334	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	25.230.000	*		7	30.276.000	7	33.303.600	7	36.633.960	7	40.297.356	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	60.575.000	*	42.407.856	6	46.648.642	6	51.313.506	6	56.444.856	6	62.089.342	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	109.427.600	*		3	131.313.120	3	144.444.432	3	158.888.875	3	174.777.763	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun; 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun; 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupunktur Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	9.215.000	*	53.751.600	12	59.126.760	12	65.039.436	12	71.543.380	12	78.697.718	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPI Serious/ KIPI Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*	-	*	25.700.000	87	28.270.000	87	31.097.000	87	34.206.700	87	37.627.370	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskesda 2018) adalah seleuruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrinning menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun di wilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Orang	**	*	-	*		144	0	183	0	223	0	223	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan penanganan simptomatik	Orang	**	*	1.425.000	*	2.375.000	7	2.612.500	7	2.873.750	7	3.161.125	7	3.477.238	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	11.755.000	*		24	14.106.000	24	15.516.600	24	17.068.260	24	18.775.086	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*		1	0	1	0	1	0	1	0	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	118.398.600	*		156	142.078.320	156	156.286.152	156	171.914.767	156	189.106.244	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	500.000	*		66	600.000	67	660.000	68	726.000	68	798.600	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR), Pertusis, Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	20.370.000	*		6	24.444.000	6	26.888.400	6	29.577.240	6	32.534.964	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok. belanja modal yang disediakan (optional)	Dokumen	**	*	1.013.960.000	*	1.723.857.710	12	1.896.243.481	12	2.085.867.829	12	2.294.454.612	12	2.523.900.073	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta) (30) , dan klinik (102)	Unit	**	*	-	*	-	1	0	1	0	1	0	1	0	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KIPI serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	-	*	-	12	0	12	0	12	0	12	0	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan laporan mingguan SKDR / EWARS (Kelengkapan dan Ketepatan)	Dokumen	**	*	-	*	-	51	0	51	0	51	0	51	0	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52 minggu)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang (intervensi)	Keluarga	**	*	-	*	30.425.000	1000	33.467.500	1000	36.814.250	1000	40.495.675	1000	44.545.243	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	19.687.500	12	21.656.250	12	23.821.875	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan upaya Kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	84.535.000	12	92.988.500	12	102.287.350	
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (KIP); 4) Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat (SO); 5) Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar; dan 6) Kepuasan pasien (KP).	Unit	**	*	105.700.000	*	28.000.000	1	30.800.000	1	33.880.000	1	37.268.000	1	40.994.800	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Rasio Dokter terhadap Jumlah Penduduk</b>																
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>																	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*		*		10	0	10	0	10	0	10	0	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDMK dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen						1	0	1	0	1	0	1	0	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																	
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Upaya Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*		*	255.000.000	1	280.500.000	1	308.550.000	1	339.405.000	1	373.345.500	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*	96.537.600	3	106.191.360	3	116.810.496	3	128.491.546	3	141.340.700	
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*		3	0	3	0	3	0	3	0	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA																	
Peningkatan Pelayanan BLUD																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	2.598.800.000	*	2.675.248.500	1	2.942.773.350	1	3.237.050.685	1	3.560.755.754	1	3.916.831.329	

\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS URANGAGUNG

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Temu wicara (konseling)	Orang	**	*	68.780.000	*	53.300.000	1.277	58.630.000	1.287	64.493.000	1.296	70.942.300	1.296	78.036.530	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	4.900.000	*	2.650.000	1.219	2.915.000	1.229	3.206.500	1.238	3.527.150	1.238	3.879.865	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN	
					2021		2022		2023		2024		2025		2026			
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: (1) Konseling perawatan bayi baru lahir	Orang	**	*	9.200.000	*			1.160	11.040.000	1.170	12.144.000	1.178	13.358.400	1.178	14.694.240	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun. (5) Pemberian imunisasi dasar lengkap. b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan). (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun. (5) Pemberian Imunisasi Lanjutan. c) Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan:	Orang	**	*	34.325.000	*	#####	5.977	122.581.250	6.035	134.839.375	6.091	148.323.313	6.091	163.155.644	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia) 2. Penilaian tanda vital (Tekanan darah, Frekuensi nadi & Nafas) 3. Penilaian gigi & mulut 4. Penilaian indera penglihatan dengan poster snellen 5. Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala	Orang	**	*	23.200.000	*		12803	27.840.000	12803	30.624.000	12803	33.686.400	12803	37.055.040	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular	Orang	**	*	5.930.000	*		54.023	7.116.000	54.584	7.827.600	55.111	8.610.360	55.111	9.471.396	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol	Orang	**	*	15.970.000	*	16.550.000	7.606	18.205.000	7.975	20.025.500	8.352	22.028.050	8.352	24.230.855	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah	Orang	**	*		*		19.783	0	20.081	0	20.371	0	20.371	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.	Orang	**	*	1.380.000	*		2.588	1.656.000	2.627	1.821.600	2.665	2.003.760	2.665	2.204.136	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*	29.226.000	*	27.621.300	110	30.383.430	112	33.421.773	114	36.763.950	114	40.440.345	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	17.330.000	*		923	20.796.000	936	22.875.600	949	25.163.160	949	27.679.476	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	12.500.000	*		1448	15.000.000	1460	16.500.000	1472	18.150.000	1472	19.965.000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*		*		12	0	12	0	12	0	12	0	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar	Dokumen	**	*	4.355.051	*	1.000.000	1	1.100.000	1	1.210.000	1	1.331.000	1	1.464.100	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	89.025.600	*	#####	9	141.692.760	9	155.862.036	9	171.448.240	9	188.593.064	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	21.725.000	*		7	26.070.000	7	28.677.000	7	31.544.700	7	34.699.170	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	102.600.000	*	99.290.650	6	109.219.715	6	120.141.687	6	132.155.855	6	145.371.441	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	106.232.700	*		3	127.479.240	3	140.227.164	3	154.249.880	3	169.674.868	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun, 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun, 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	5.750.000	*	56.986.600	12	62.685.260	12	68.953.786	12	75.849.165	12	83.434.081	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (S1) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIR (12); - KIR Zoonosis (12)	Dokumen	**	*	1.000.000	*	14.500.000	87	15.950.000	87	17.545.000	87	19.299.500	87	21.229.450	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskasda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skринning menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun di wilayah kerja yang mendapat	Orang	**	*	3.690.000	*	2.870.000	100	3.157.000	127	3.472.700	154	3.819.970	154	4.201.967	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simptomatis	Orang	**	*	-	*	3.450.000	5	3.795.000	5	4.174.500	5	4.591.950	5	5.051.145	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	27.125.000	*		24	32.550.000	24	35.805.000	24	39.385.500	24	43.324.050	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	158.642.400	*		156	190.370.880	156	209.407.968	156	230.348.765	156	253.383.641	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	1.350.000	*		46	1.620.000	46	1.782.000	47	1.960.200	47	2.156.220	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD31 (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	1.000.000	*		6	1.200.000	6	1.320.000	6	1.452.000	6	1.597.200	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (KIP); 4) Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat (SO); 5) Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar; dan 6) Kepuasan pasien (KP).	Unit	**	*	9.115.000	*	48.500.000	1	53.350.000	1	58.685.000	1	64.553.500	1	71.008.850	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>																	
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>																	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*		*		8	0	8	0	8	0	8	0	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDM dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen						1	0	1	0	1	0	1	0	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																	
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*		*	#####	1	206.580.000	1	227.238.000	1	249.961.800	1	274.957.980	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*	#####	3	131.560.110	3	144.716.121	3	159.187.733	3	175.106.506	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*		3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	989.000.000	*	#####	1	#####	1	1.349.298.135	1	1.484.227.949	1	1.632.650.744	

\*\* ) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS SEKARDANGAN

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMEMUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Temu wicara	Orang	**	*	22.306.200	*	29.900.000	751	32.890.000	757	36.179.000	762	39.796.900	762	43.776.590	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	2.100.000	*	18.137.250	717	19.950.975	723	21.946.073	728	24.140.680	728	26.554.748	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1.	Orang	**	*	8.700.000	*	21.200.000	683	23.320.000	689	25.652.000	694	28.217.200	694	31.038.920	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA	Orang	**	*	64.325.000	*	25.827.250	2.833	28.409.975	2.861	31.250.973	2.889	34.376.070	2.889	37.813.677	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar :	Orang	**	*	8.675.000	*	12.022.500	9159	13.224.750	9159	14.547.225	9159	16.001.948	9159	17.602.142	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia	Orang	**	*	7.040.000	*	25.068.000	31.794	27.574.800	32.124	30.332.280	32.434	33.365.508	32.434	36.702.059	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriking kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan	Orang	**	*	21.080.000	*	65.697.500	4471	72.267.250	4688	79.493.975	4910	87.443.373	4910	96.187.710	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi	Orang	**	*		*		11641	0	11817	0	11987	0	11987	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar	Orang	**	*		*		1523	0	1546	0	1568	0	1568	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Orng Terduga	Jumlah Orang dengan Orng Terduga Menderita	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatn pada ODGJ berat sesuai	Orang	**	*	26.835.000	*	29.963.300	65	32.959.630	66	36.255.593	67	39.881.152	67	43.869.268	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirm dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	9.100.000	*		852	10.920.000	859	12.012.000	865	13.213.200	865	14.534.520	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	4.450.000	*	173.400.000	12	190.740.000	12	209.814.000	12	230.795.400	12	253.874.940	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi	Dokumen	**	*		*	12.000.000	1	13.200.000	1	14.520.000	1	15.972.000	1	17.569.200	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	86.407.000	*	99.737.500	9	109.711.250	9	120.682.375	9	132.750.613	9	146.025.674	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi	Dokumen	**	*	31.040.000	*	63.607.500	7	69.968.250	7	76.965.075	7	84.661.583	7	93.127.741	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	61.990.000	*	91.464.250	6	100.610.675	6	110.671.743	6	121.738.917	6	133.912.808	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	75.262.600	*	-	3	90.315.120	3	99.346.632	3	109.281.295	3	120.209.425	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat	Dokumen	**	*	19.380.000	*	69.125.850	12	76.038.435	12	83.642.279	12	92.006.506	12	101.207.157	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPI Serius/ KIPI Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*	2.800.000	*	10.725.000	87	11.797.500	87	12.977.250	87	14.274.975	87	15.702.473	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Kejiwaan	Jumlah Orang dengan Masalah Kesehatan Kejiwaan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Risksda 2018) adalah	Orang	**	*	6.660.000	*	12.967.500	59	14.264.250	75	15.690.675	91	17.259.743	91	18.985.717	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk	Orang	**	*	11.250.000	*	27.800.000	3	30.580.000	3	33.638.000	3	37.001.800	3	40.701.980	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen) dari 27	Dokumen	**	*	145.352.400	*	14.153.500	24	15.568.850	24	17.125.735	24	18.838.309	24	20.722.139	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*		*		1	0	1	0	1	0	1	0	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	87.305.100	*	45.537.500	156	50.091.250	156	55.100.375	156	60.610.413	156	66.671.454	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan	Dokumen	**	*		*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	7.050.000	*	14.995.000	27	16.494.500	27	18.143.950	28	19.958.345	28	21.954.180	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD31 (Difteri, AFP, Measles)	Paket	**	*	1.600.000	*		6	0	6	0	6	0	6	0	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola	Dokumen	**	*	617.160.000	*	2.328.357.600	12	2.561.193.360	12	2.817.312.696	12	3.099.043.966	12	3.408.948.362	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini	Unit	**	*		*	60.643.500	1	66.707.850	1	73.378.635	1	80.716.499	1	88.788.148	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KUPI serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	600.000	*	37.950.000	12	41.745.000	12	45.919.500	12	50.511.450	12	55.562.595	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan laporan mingguan SKDR / EWARS (Kelengkapan dan Ketepatan)	Dokumen	**	*	17.781.000	*		51	21.337.200	51	23.470.920	51	25.818.012	51	28.399.813	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52 minggu)

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang (intervensi)	Keluarga	**	*		34.275.000		1000	37.702.500	1000	41.472.750	1000	45.620.025	1000	50.182.028	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan		Dokumen	**	*	-	-	-	-	-	12	44.100.000	12	48.510.000	12	53.361.000	
Pengelolaan upaya Kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu		Dokumen	**	*	-	-	-	-	-	12	22.800.000	12	25.080.000	12	27.588.000	
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah</b>																	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (KIP); 4) Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat (SO); 5) Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar; dan 6) Kepuasan pasien (KP).	Unit	**	*	93.439.341	*	280.207.700	1	308.228.470	1		1	0	1	0	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER</b>	<b>Rasio Dokter terhadap Jumlah</b>																
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya</b>																	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*		*		7	0	7		7	0	7	0	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDM dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen														
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																	
<b>Advokasi,</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi,	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*		*	230.237.600	1	253.261.360	1	278.587.496	1	306.446.246	1	337.090.870	
<b>Pelaksanaan Sehat</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok	Dokumen	**	*		*	116.352.500	3	127.987.750	3	140.786.525	3	154.865.178	3	170.351.695	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita,	Dokumen	**	*	900.000	*		3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	1.528.500.000	*	1.478.500.000	1	1.626.350.000	1	1.788.985.000	1	1.967.883.500	1	2.164.671.850	

\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS BUDURAN

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Temu wicara (konseling).	Orang	**	*	62.025.000	*	57.000.000	1.798	62.700.000	1.813	68.970.000	1.826	75.867.000	1.826	83.453.700	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar	Orang	**	*	16.525.000	*	8.400.000	1.716	9.240.000	1.730	10.164.000	1.742	11.180.400	1.742	12.298.440	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi	Orang	**	*	5.450.000	*	5.000.000	1.634	5.500.000	1.647	6.050.000	1.659	6.655.000	1.659	7.320.500	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran	Orang	**	*	9.835.000	*	2.400.000	6.778	2.640.000	6.845	2.904.000	6.912	3.194.400	6.912	3.513.840	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia)	Orang	**	*	37.350.000	*	29.300.000	14508	32.230.000	15681	35.453.000	15681	38.998.300	15681	42.898.130	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.	Orang	**	*	6.700.000	*	13.200.000	76.043	14.520.000	76.833	15.972.000	77.575	17.569.200	77.575	19.326.120	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g. Anamnesis perilaku	Orang	**	*	32.275.000	*	24.100.000	10702	26.510.000	11221	29.161.000	11752	32.077.100	11752	35.284.810	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah 2) Edukasi	Orang	**	*		*	5.700.000	27845	6.270.000	28265	6.897.000	28674	7.586.700	28674	8.345.370	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi:	Orang	**	*		*	5.700.000	3643	6.270.000	3698	6.897.000	3752	7.586.700	3752	8.345.370	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali	Orang	**	*	2.500.000	*	5.250.000	156	5.775.000	158	6.352.500	160	6.987.750	160	7.686.525	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Presentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	24.050.000	*	3.150.000	1.300	3.465.000	1.318	3.811.500	1.336	4.192.650	1.336	4.611.915	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*		4.900.000	2039	5.390.000	2057	5.929.000	2073	6.521.900	2073	7.174.090		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*		3.500.000	12	3.850.000	12	4.235.000	12	4.658.500	12	5.124.350	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHL KLB/ Kasus	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	20.581.000		7.900.000	1	8.690.000	1	9.559.000	1	10.514.900	1	11.566.390	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	60.700.000		53.912.500	9	59.303.750	9	65.234.125	9	71.757.538	9	78.933.291	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja	Dokumen	**	*	45.060.000		38.050.000	7	41.855.000	7	46.040.500	7	50.644.550	7	55.709.005	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	72.000.000		154.434.022	6	169.877.424	6	186.865.167	6	205.551.683	6	226.106.852	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	194.952.600	*	79.812.500	3	87.793.750	3	96.573.125	3	106.230.438	3	116.853.481	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional-Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun, 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional-Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun, 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan	Dokumen	**	*	11.780.000	*	21.100.000	12	23.210.000	12	25.531.000	12	28.084.100	12	30.892.510	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (S1) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan	Dokumen	**	*		*	8.650.000	87	9.515.000	87	10.466.500	87	11.513.150	87	12.664.465	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Risksda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrinning menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun diwilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Orang	**	*	42.000.000	*	27.362.500	140	30.098.750	178	33.108.625	217	36.419.488	217	40.061.436	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simptomatis	Orang	**	*	17.350.000	*	6.550.000	6	7.205.000	7	7.925.500	7	8.718.050	7	9.589.855	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun	Dokumen	**	*	41.425.000	*	21.337.500	24	23.471.250	24	25.818.375	24	28.400.213	24	31.240.234	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*		*	1.500.000	1	1.650.000	1	1.815.000	1	1.996.500	1	2.196.150	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	259.081.823	*		156	310.898.188	156	341.988.006	156	376.186.807	156	413.805.488	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*	1.500.000	1	1.650.000	1	1.815.000	1	1.996.500	1	2.196.150	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan	Orang	**	*	14.700.000	*		65	17.640.000	65	19.404.000	66	21.344.400	66	23.478.840	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*		*		6	0	6	0	6	0	6	0	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok. belanja modal yang	Dokumen	**	*	897.980.657	*	1.579.533.669	12	1.737.487.036	12	1.911.235.739	12	2.102.359.313	12	2.312.595.245	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS	Unit	**	*	9.000.000	*	18.000.000	1	19.800.000	1	21.780.000	1	23.958.000	1	26.353.800	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KUPI serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*		*		12	0	12	0	12	0	12	0	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan laporan mingguan SKDR / EWARS (Kelengkapan dan Ketepatan)	Dokumen	**	*		*		51	0	51	0	51	0	51	0	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52 minggu)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang (intervensi)	Keluarga	**	*		*	68.400.000	1000	75.240.000	1000	82.764.000	1000	91.040.400	1000	100.144.440	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	21.587.500	12	23.746.250	12	26.120.875	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan upaya Kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	71.450.000	12	78.595.000	12	86.454.500	
<b>Penerbitan Izin Rumah</b>																	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (KIP); 4) Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat (SO); 5) Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar; dan 6) Kenuasan nasien (KP)	Unit	**	*	11.375.000	*	72.812.500	1	80.093.750	1	88.103.125	1	96.913.438	1	106.604.781	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER</b>																	
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan</b>																	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*		*		10	0	10	0	10	0	10	0	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDMK dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen						1	0	1	0	1	0	1	0	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																	
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*		347.962.500	*	1	382.758.750	1	421.034.625	1	463.138.088	1	509.451.896	
<b>Pelaksanaan Sehat</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		82.875.100	*	3	91.162.610	3	100.278.871	3	110.306.758	3	121.337.434	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		6.275.000	*	3	6.902.500	3	7.592.750	3	8.352.025	3	9.187.228	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	2.477.040.000	*	2.492.040.000	1	2.741.244.000	1	3.015.368.400	1	3.316.905.240	1	3.648.595.764	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS SEDATI

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Tatalaksana (konsepsi)	Orang	**	*	18.050.000	*	45.421.150	1.900	49.963.265	1.916	54.959.592	1.930	60.455.551	1.930	66.501.106	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	2.550.000	*	10.662.500	1.814	11.728.750	1.829	12.901.625	1.842	14.191.788	1.842	15.610.966	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: (1) Konseling perawatan bayi	Orang	**	*	10.600.000	*		1.728	12.720.000	1.742	13.992.000	1.755	15.391.200	1.755	16.930.320	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun. (5) Pemberian imunisasi dasar lengkap. b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan). (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.3) Pemantauan perkembangan	Orang	**	*	41.458.121	*	30.003.000	7.167	33.003.300	7.237	36.303.630	7.308	39.933.993	7.308	43.927.392	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia)	Orang	**	*	65.203.800	*		18.258	78.244.560	18.258	86.069.016	18.258	94.675.918	18.258	104.143.509	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.	Orang	**	*	6.175.000	*		80.398	7.410.000	81.233	8.151.000	82.017	8.966.100	82.017	9.862.710	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut	Orang	**	*	92.391.330	*		11.312	110.869.596	11.861	121.956.556	12.422	134.152.211	12.422	147.567.432	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	Orang	**	*		*	127.128.004	29.439	139.840.804	29.883	153.824.885	30.315	169.207.373	30.315	186.128.111	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah;	Orang	**	*		*	3.852	0	3.910	0	3.966	0	3.966	0	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada	Orang	**	*	40.420.000	*	47.505.000	164	52.255.500	167	57.481.050	169	63.229.155	169	69.552.071	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	12.185.000	*		1.374	14.622.000	1.394	16.084.200	1.413	17.692.620	1.413	19.461.882	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	25.100.000	*		2.154	30.120.000	2.174	33.132.000	2.192	36.445.200	2.192	40.089.720	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	2.500.000	*		12	3.000.000	12	3.300.000	12	3.630.000	12	3.993.000	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat	Dokumen	**	*	26.842.413	*	9.479.280	1	10.427.208	1	11.469.929	1	12.616.922	1	13.878.614	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	114.134.500	*	99.785.000	9	109.763.500	9	120.739.850	9	132.813.835	9	146.095.219	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	16.200.000	*		7	19.440.000	7	21.384.000	7	23.522.400	7	25.874.640	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah	Dokumen	**	*	88.795.000	*	59.694.377	6	65.663.815	6	72.230.196	6	79.453.216	6	87.398.537	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	200.127.400	*		3	240.152.880	3	264.168.168	3	290.584.985	3	319.643.483	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun; 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional-Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun; 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	18.589.900	*	67.369.800	12	74.106.780	12	81.517.458	12	89.669.204	12	98.636.124	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPi Serius/ KIPi Zero Reporting (12);	Dokumen	**	*		*	7.960.000	87	8.756.000	87	9.631.600	87	10.594.760	87	11.654.236	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Risksda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrining menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun di wilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Orang	**	*	7.055.000	*	6.095.000	148	6.704.500	188	7.374.950	229	8.112.445	229	8.923.690	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Presentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simptomatis	Orang	**	*	6.400.000	*	44.612.500	7	49.073.750	7	53.981.125	7	59.379.238	7	65.317.161	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap tahun	Dokumen	**	*	19.111.863	*		24	22.934.236	24	25.227.659	24	27.750.425	24	30.525.468	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang	Dokumen	**	*	10.850.000	*	9.850.000	1	10.835.000	1	11.918.500	1	13.110.350	1	14.421.385	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, dan sifilis.	Dokumen	**	*	123.023.000	*		156	147.627.600	156	162.390.360	156	178.629.396	156	196.492.336	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*		*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Orang	**	*	12.100.000	*		68	14.520.000	69	15.972.000	70	17.569.200	70	19.326.120	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	2.000.000	*		6	2.400.000	6	2.640.000	6	2.904.000	6	3.194.400	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok. belanja modal yang disediakan (optional)	Dokumen	**	*	#####	*	1.470.706.048	12	1.617.776.653	12	1.779.554.318	12	1.957.509.750	12	2.153.260.725	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta) (30) , dan klinik (102)	Unit	**	*	2.137.500	*	24.675.000	1	27.142.500	1	29.856.750	1	32.842.425	1	36.126.668	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KIPi serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	22.125.000	*		12	26.550.000	12	29.205.000	12	32.125.500	12	35.338.050	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan laporan mingguan SKDR/ EWARS (Kelengkapan dan Ketepatan)	Dokumen	**	*	42.384.600	*		51	50.861.520	51	55.947.672	51	61.542.439	51	67.696.683	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52 minggu)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah Kesehatan oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang (intervensi)	Keluarga	**	*		*	22.700.000	1000	24.970.000	1000	27.467.000	1000	30.213.700	1000	33.235.070	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	20.600.000	12	22.660.000	12	24.926.000	



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
<b>Advokasi,</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*		255.000.000	1	280.500.000	1	308.550.000	1	339.405.000	1	373.345.500		
<b>Pelaksanaan Sehat</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		148.884.550	3	163.773.005	3	180.150.306	3	198.165.336	3	217.981.870		
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*			3	0	3	0	3	0	3	0		
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	#####	4.590.000.000	1	5.049.000.000	1	5.553.900.000	1	6.109.290.000	1	6.720.219.000		

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS WARU

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai	Orang	**	*	45.006.246	*	21.755.000	2.147	23.930.500	2.165	26.323.550	2.180	28.955.905	2.180	31.851.496	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau	Orang	**	*	11.200.000	*	5.967.500	2.050	6.564.250	2.067	7.220.675	2.082	7.942.743	2.082	8.737.017	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6-48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3-7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8-28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotik. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial	Orang	**	*	14.815.500	*		1.952	17.778.600	1.968	19.556.460	1.982	21.512.106	1.982	23.663.317	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun. (5) Pemberian imunisasi dasar lengkap. b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan). (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.3) Pemantauan perkembangan	Orang	**	*	18.191.000	*	12.697.500	8.099	13.967.250	8.179	15.363.975	8.260	16.900.373	8.260	18.590.410	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia)	Orang	**	*	41.911.000	*		11204	50.293.200	12042	55.322.520	12042	60.854.772	12042	66.940.249	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi	Orang	**	*	7.500.000	*		90.852	9.000.000	91.796	9.900.000	92.682	10.890.000	92.682	11.979.000	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan	Orang	**	*	39.726.673	*	49.148.092	11.379	54.062.901	13.501	59.469.191	14.036	65.416.110	14.036	71.957.721	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	Orang	**	*	2.500.000	*		33.267	3.000.000	33.769	3.300.000	34.257	3.630.000	34.257	3.993.000	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Risesdas )

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah;	Orang	**	*	2.500.000	*		4.353	3.000.000	4.419	3.300.000	4.482	3.630.000	4.482	3.993.000	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut	Orang	**	*	104.846.500	*	31.470.000	186	34.617.000	188	38.078.700	191	41.886.570	191	46.075.227	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai	Orang	**	*	28.125.000	*		1.553	33.750.000	1.575	37.125.000	1.597	40.837.500	1.597	44.921.250	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang	Orang	**	*	47.610.000	*		2435	57.132.000	2456	62.845.200	2476	69.129.720	2476	76.042.692	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	1.100.000	*		12	1.320.000	12	1.452.000	12	1.597.200	12	1.756.920	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau	Dokumen	**	*	1.100.000	*	22.540.400	1	24.794.440	1	27.273.884	1	30.001.272	1	33.001.400	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	80.501.500	*	142.976.600	9	157.274.260	9	173.001.686	9	190.301.855	9	209.332.040	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga	Dokumen	**	*	11.127.500	*		7	13.353.000	7	14.688.300	7	16.157.130	7	17.772.843	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan	Dokumen	**	*	77.148.500	*	112.769.455	6	124.046.401	6	136.451.041	6	150.096.145	6	165.105.759	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam	Dokumen	**	*	207.990.100	*		3	249.588.120	3	274.546.932	3	302.001.625	3	332.201.788	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen	Dokumen	**	*	9.675.000	*	62.169.455	12	68.386.401	12	75.225.041	12	82.747.545	12	91.022.299	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (S1) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans (S2)	Dokumen	**	*	-	*	13.962.500	87	15.358.750	87	16.894.625	87	18.584.088	87	20.442.496	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskasda 2018) adalah seleuruh masyarakat yang berusia >15	Orang	**	*	4.412.500	*	12.725.000	168	13.997.500	213	15.397.250	259	16.936.975	259	18.630.673	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam	Orang	**	*	15.740.000	*	13.325.000	11	14.657.500	11	16.123.250	11	17.735.575	11	19.509.133	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program	Dokumen	**	*	80.412.500	*	-	24	96.495.000	24	106.144.500	24	116.758.950	24	128.434.845	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*	3.100.000	1	3.410.000	1	3.751.000	1	4.126.100	1	4.538.710	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	341.651.380	*	-	156	409.981.656	156	450.979.822	156	496.077.804	156	545.685.584	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan	Dokumen	**	*	-	*	600.000	1	660.000	1	726.000	1	798.600	1	878.460	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di	Orang	**	*	-	*	-	77	0	78	0	79	0	79	0	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles Rubella (MR))	Paket	**	*	-	*	-	6	0	6	0	6	0	6	0	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok. belanja modal yang disediakan (optional)	Dokumen	**	*	1.157.820.000	*	1.920.432.145	12	2.112.475.360	12	2.323.722.895	12	2.556.095.185	12	2.811.704.703	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30), RS	Unit	**	*	-	*	32.227.500	1	35.450.250	1	38.995.275	1	42.894.803	1	47.184.283	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KUPI serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	550.000	*	-	12	660.000	12	726.000	12	798.600	12	878.460	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini	Jumlah Dokumen	Jumlah dokumen hasil	Dokumen	**	*	2.980.250	*	-	51	3.576.300	51	3.933.930	51	4.327.323	51	4.760.055	Jumlah dokumen
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang (intervensi)	Keluarga	**	*	-	*	71.500.000	1000	78.650.000	1000	86.515.000	1000	95.166.500	1000	104.683.150	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	13.475.000	12	14.822.500	12	16.304.750	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan upaya Kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	72.370.000	12	79.607.000	12	87.567.700	
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas</b>																	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (KIP); 4) Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat (SO); 5) Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar; dan	Unit	**	*	28.305.300	*	99.856.000	1	109.841.600	1	120.825.760	1	132.908.336	1	146.199.170	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA</b>																	
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>																	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*		*		2	0	2	0	2	0	2	0	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDM dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen						1	0	1	0	1	0	1	0	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																	
<b>Advokasi, Pemberdayaan,</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif	Dokumen	**	*		*	459.000.000	1	504.900.000	1	555.390.000	1	610.929.000	1	672.021.900	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*	200.767.600	3	220.844.360	3	242.928.796	3	267.221.676	3	293.943.843	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pembangunan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*		3	0	3	0	3	0	3	0	
PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA																	
Peningkatan Pelayanan BLUD																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	5.780.000.000	*	4.451.754.995	1	4.896.930.495	1	5.386.623.544	1	5.925.285.898	1	6.517.814.488	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS TAMBAKREJO

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023	2024		2025		2026			
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai	Orang	**	*	*	*	*	793	13.800.000	799	15.180.000	805	16.698.000	805	18.367.800	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	*	*	*	757	1.335.000	763	1.468.500	768	1.615.350	768	1.776.885	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023	2024		2025		2026			
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi	Orang	**	*	*	*	*	721	1.200.000	727	1.320.000	732	1.452.000	732	1.597.200	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh	Orang	**	*	*	*	*	2.990	2.455.000	3.020	2.700.500	3.049	2.970.550	3.049	3.267.605	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia)	Orang	**	*	*	*	*	5284	4.500.000	4446	4.950.000	4446	5.445.000	4446	5.989.500	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi :	Orang	**	*	*	*	*	33.543	10.000.000	33.891	11.000.000	34.219	12.100.000	34.219	13.310.000	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skringing meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingk perut, b. Pemeriksaan tekanan darah	Orang	**	*	*	*	*	5.291	9.600.000	4.849	10.560.000	5.182	11.616.000	5.182	12.777.600	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi:	Orang	**	*	*	*	*	12.282	tergabung pendanaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	12.468	tergabung pendanaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	12.648	tergabung pendanaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	12.648	tergabung pendanaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Risesdas )

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023	2024		2025		2026			
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah;	Orang	**	*	*	*	*	1.607	tergabung pendanaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1.631	tergabung pendanaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1.655	tergabung pendanaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1.655	tergabung pendanaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan	Orang	**	*	*	*	*	68	2.300.000	70	2.530.000	71	2.783.000	71	3.061.300	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	*	*	*	573	545.000	581	599.500	589	659.450	589	725.395	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	*	*	*	899	3.250.000	907	3.575.000	914	3.932.500	914	4.325.750	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan	Dokumen	**	*	*	*	*	12	25.000.000	12	27.500.000	12	30.250.000	12	33.275.000	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil	Dokumen	**	*	*	*	*	1	6.250.000	1	6.875.000	1	7.562.500	1	8.318.750	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk,	Dokumen	**	*	*	*	*	9	12.472.500	9	33.231.000	9	36.554.100	9	40.209.510	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan	Dokumen	**	*	*	*	*	7	4.500.000	7	4.950.000	7	5.445.000	7	5.989.500	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	*	*	*	6	10.000.000	6	17.573.600	6	19.330.960	6	21.264.056	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023	2024		2025		2026			
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	*	*	*	3	tergabung pendanaan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	3	tergabung pendanaan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	3	tergabung pendanaan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	3	tergabung pendanaan Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar	Dokumen	**	*	*	*	*	12	3.000.000	12	9.296.000	12	10.225.600	12	11.248.160	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah	Dokumen	**	*	*	*	*	87	4.000.000	87	9.185.000	87	10.103.500	87	11.113.850	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riseskda 2018) adalah seleuruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrining menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia >	Orang	**	*	*	*	*	62	1.600.000	78	1.760.000	96	1.936.000	96	2.129.600	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simptomatis	Orang	**	*	*	*	*	3	3.000.000	3	3.300.000	3	3.630.000	3	3.993.000	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	*	*	*	24	1.300.000	24	1.430.000	24	1.573.000	24	1.730.300	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang	Dokumen	**	*	*	*	*	1	1.100.000	1	1.210.000	1	1.331.000	1	1.464.100	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan,	Dokumen	**	*	*	*	*	156	10.000.000	156	11.000.000	156	12.100.000	156	13.310.000	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023	2024		2025		2026			
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	*	*	*	1		1		1		1		
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Orang	**	*	*	*	*	29	tergabung pendanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa	29	tergabung pendanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa	29	tergabung pendanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa	29	tergabung pendanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD31 (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertuisis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus	Paket	**	*	*	*	*	6	tergabung pendanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi	6	tergabung pendanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk	6	tergabung pendanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada	6	tergabung pendanaan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada	Target Campak/ MR dlm 1 tahun = 92 - 94 kasus/ spesimen (Kabupaten) Target AFP dlm 1 tahun = 21 kasus/ spesimen (Kabupaten)
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air	Dokumen	**	*	*	*	*	12	678.965.000	12	935.043.560	12	1.028.547.916	12	1.131.402.708	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta) (30)	Unit	**	*	*	*	*	1	3.000.000	1	3.300.000	1	3.630.000	1	3.993.000	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KIPi serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	*	*	*	12	500.000	12	550.000	12	605.000	12	665.500	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud	Dokumen	**	*	*	*	*	51	tergabung pendanaan Pengelolaan	51	tergabung pendanaan Pengelolaan	51	tergabung pendanaan Pengelolaan	51	tergabung pendanaan Pengelolaan	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak	Keluarga	**	*	*	*	*	1000		1000		1000		1000		Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	20.000.000	12	3.600.000	12	3.960.000	12	4.356.000	



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023	2024		2025		2026			
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif	Dokumen	**	*	*	*	*	1	50.000.000	1	550.000.000	1	605.000.000	1	665.500.000	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatatan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*	*	*	*	3	20.000.000	3	22.000.000	3	24.200.000	3	26.620.000	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*	*	*	*	3	15.000.000	3	16.500.000	3	18.150.000	3	19.965.000	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	*	*	*	1	600.000.000	1	660.000.000	1	726.000.000	1	798.600.000	

\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Belum ada data karena Puskesmas belum beroperasi

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS MEDAENG

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN																	
BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah																	
Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai	Orang	**	*	15.555.000	*	13.752.628	1.326	15.127.891	1.337	16.640.680	1.347	18.304.748	1.347	20.135.223	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	11.075.000	*	5.675.000	1.266	6.242.500	1.276	6.866.750	1.286	7.553.425	1.286	8.308.768	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial	Orang	**	*	7.620.000	*		1.206	9.144.000	1.216	10.058.400	1.225	11.064.240	1.225	12.170.664	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh	Orang	**	*	36.295.000	*	15.517.474	4.998	17.069.221	5.038	18.776.144	5.078	20.653.758	5.078	22.719.134	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia)	Orang	**	*	37.720.000	*		10496	45.264.000	10.580	49.790.400	10.665	54.769.440	10.665	60.246.384	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi: 1) Edukasi kesehatan termasuk	Orang	**	*	15.075.000	*		55.972	18.090.000	56.420	19.899.000	56.871	21.888.900	56.871	24.077.790	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkaran perut, b. Pemeriksaan tekanan darah	Orang	**	*	16.630.000	*	19.909.018	7583	21.899.920	7.644	24.089.912	7.705	26.498.903	7.705	29.148.793	Proyeksi

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi:	Orang	**	*		*		20401	0	20.564	0	20.729	0	20.729	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi:	Orang	**	*	2.500.000	*		2669	3.000.000	2.690	3.300.000	2.712	3.630.000	2.712	3.993.000	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut	Orang	**	*	51.200.000	*	17.175.250	114	18.892.775	115	20.782.053	116	22.860.258	116	25.146.284	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	10.925.000	*		954	13.110.000	962	14.421.000	969	15.863.100	969	17.449.410	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	5.025.000	*		1503	6.030.000	1.515	6.633.000	1.527	7.296.300	1.527	8.025.930	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	4.975.000	*		12	5.970.000	12	6.567.000	12	7.223.700	12	7.946.070	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan	Dokumen	**	*	3.085.076	*	12.749.988	1	14.024.987	1	15.427.485	1	16.970.234	1	18.667.257	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A,	Dokumen	**	*	28.194.000	*	19.611.820	9	21.573.002	9	23.730.302	9	26.103.332	9	28.713.666	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	48.210.000	*		7	57.852.000	7	63.637.200	7	70.000.920	7	77.001.012	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar,	Dokumen	**	*	71.545.000	*	28.747.500	6	31.622.250	6	34.784.475	6	38.262.923	6	42.089.215	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	108.898.350	*		3	130.678.020	3	143.745.822	3	158.120.404	3	173.932.445	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan	Dokumen	**	*	7.975.000	*	65.124.100	12	71.636.510	12	78.800.161	12	86.680.177	12	95.348.195	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPi Serious/ KIPi Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*	-	*	6.270.000	87	6.897.000	87	7.586.700	87	8.345.370	87	9.179.907	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskasda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15	Orang	**	*	2.760.000	*	3.348.328	123	3.683.161	124	4.051.477	126	4.456.625	126	4.902.287	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Presentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan	Orang	**	*		*	3.725.700	6	4.098.270	6	4.508.097	6	4.958.907	6	5.454.797	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	41.550.000	*	-	24	49.860.000	24	54.846.000	24	60.330.600	24	66.363.660	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*	600.000	1	660.000	1	726.000	1	798.600	1	878.460	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	89.641.550	*		156	107.569.860	156	118.326.846	156	130.159.531	156	143.175.484	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar	Dokumen	**	*	600.000	*	600.000	1	660.000	1	726.000	1	798.600	1	878.460	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	15.000.000	*		48	18.000.000	49	19.800.000	50	21.780.000	50	23.958.000	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	5.845.250	*		6	7.014.300	6	7.715.730	6	8.487.303	6	9.336.033	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*		*		2	0	2	0	2	0	2	0	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDM dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen						1	0	1	0	1	0	1	0	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																	
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*	185.400.000	*	1	203.940.000	1	224.334.000	1	246.767.400	1	271.444.140		
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*	56.637.600	*	3	62.301.360	3	68.531.496	3	75.384.646	3	82.923.110		
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*	3	0	3	0	3	0	3	0		
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	1.500.000.000	*	1	1.760.000.000	1	1.936.000.000	1	2.129.600.000	1	2.342.560.000		

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS GEDANGAN

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Tatalaksana/konseling	Orang	**	*	65.680.000	*	28.762.553	1.429	31.638.808	1.441	34.802.689	1.451	38.282.958	1.451	42.111.254	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan	Orang	**	*	3.450.000	*		1.365	4.140.000	1.376	4.554.000	1.386	5.009.400	1.386	5.510.340	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotik. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam)	Orang	**	*	6.600.000	*		1.299	7.920.000	1.310	8.712.000	1.319	9.583.200	1.319	10.541.520	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun. (5) Pemberian imunisasi dasar lengkap. b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan). (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun.	Orang	**	*	12.622.000	*	22.444.606	5.391	24.689.067	5.444	27.157.973	5.498	29.873.771	5.498	32.861.148	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia)	Orang	**	*	50.080.000	*		7893	60.096.000	7893	66.105.600	7893	72.716.160	7893	79.987.776	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.	Orang	**	*	41.100.000	*		60.465	49.320.000	61.093	54.252.000	61.683	59.677.200	61.683	65.644.920	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskirning kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g. Anamnesis perilaku berisiko.	Orang	**	*	37.375.000	*	56.888.113	8513	62.576.924	8926	68.834.617	9348	75.718.078	9348	83.289.886	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi:	Orang	**	*		*		22142	0	22476	0	22801	0	22801	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah;	Orang	**	*		*		2897	0	2941	0	2983	0	2983	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*	45.718.240	*	33.800.000	124	37.180.000	125	40.898.000	127	44.987.800	127	49.486.580	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	18.620.000	*		1.034	22.344.000	1.048	24.578.400	1.063	27.036.240	1.063	29.739.864	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	8.550.500	*		1620	10.260.600	1635	11.286.660	1648	12.415.326	1648	13.656.859	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*		*		12	0	12	0	12	0	12	0	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	4.200.000	*	2.250.000	1	2.475.000	1	2.722.500	1	2.994.750	1	3.294.225	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	106.699.000	*	156.022.060	9	171.624.266	9	188.786.693	9	207.665.362	9	228.431.898	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	19.850.000	*		7	23.820.000	7	26.202.000	7	28.822.200	7	31.704.420	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	67.850.000	*	40.039.500	6	44.043.450	6	48.447.795	6	53.292.575	6	58.621.832	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	63.453.600	*		3	76.144.320	3	83.758.752	3	92.134.627	3	101.348.090	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun; 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun; 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	3.475.000	*	63.505.100	12	69.855.610	12	76.841.171	12	84.525.288	12	92.977.817	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans	Dokumen	**	*		*	13.917.600	87	15.309.360	87	16.840.296	87	18.524.326	87	20.376.758	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) yang Mendapatkan	Jumlah Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) yang Mendapatkan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Risksda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15	Orang	**	*	9.360.000	*	29.114.500	112	32.025.950	142	35.228.545	172	38.751.400	172	42.626.539	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan	Orang	**	*	12.000.000	*	16.652.000	5	18.317.200	5	20.148.920	5	22.163.812	5	24.380.193	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	12.028.800	*		24	14.434.560	24	15.878.016	24	17.465.818	24	19.212.399	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	3.000.000	*		1	3.600.000	1	3.960.000	1	4.356.000	1	4.791.600	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	159.219.100	*		156	191.062.920	156	210.169.212	156	231.186.133	156	254.304.747	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang	Dokumen	**	*		*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*		*		51	0	52	0	52	0	52	0	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD31 (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	2.000.000	*		6	2.400.000	6	2.640.000	6	2.904.000	6	3.194.400	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok. belanja modal yang disediakan (optional)	Dokumen	**	*	631.520.000	*	848.717.600	12	933.589.360	12	1.026.948.296	12	1.129.643.126	12	1.242.607.438	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30), RS (pemerintah/ swasta) (30), dan klinik (102)	Unit	**	*		*	18.000.000	1	19.800.000	1	21.780.000	1	23.958.000	1	26.353.800	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KIPi serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	2.400.000	*		12	2.880.000	12	3.168.000	12	3.484.800	12	3.833.280	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan laporan mingguan SKDR / EWARS (Kelengkapan dan Ketepatan)	Dokumen	**	*	1.000.000	*		51	1.200.000	51	1.320.000	51	1.452.000	51	1.597.200	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52 minggu)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang (intervensi)	Keluarga	**	*		*	84.800.000	1000	93.280.000	1000	102.608.000	1000	112.868.800	1000	124.155.680	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	13.100.000	12	14.410.000	12	15.851.000	



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*	1.200.000	*	240.600.000	1	264.660.000	1	291.126.000	1	320.238.600	1	352.262.460	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tataan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*	44.537.600	3	48.991.360	3	53.890.496	3	59.279.546	3	65.207.500	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*		3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	1.820.000.000	*	1.837.258.000	1	2.020.983.800	1	2.223.082.180	1	2.445.390.398	1	2.689.929.438	

\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS GANTING

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN																	
PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Tatalaksana/penanganan	Orang	**	*	6.225.000	*	89.647.830	1.163	98.612.613	1.173	108.473.874	1.181	119.321.262	1.185	131.253.388	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	850.000	*		1.111	1.020.000	1.120	1.122.000	1.128	1.234.200	1.134	1.357.620	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam – 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: (1) Konseling perawatan bayi baru	Orang	**	*	8.700.000	*		1.057	10.440.000	1.066	11.484.000	1.074	12.632.400	1.080	13.895.640	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun	Orang	**	*	78.541.130	*	60.223.518	4.386	66.245.870	4.429	72.870.457	4.472	80.157.502	4.514	88.173.253	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia) 2. Penilaian tanda vital (Tekanan darah, Frekuensi nadi & Nafas)	Orang	**	*	44.325.000	*		8233	53.190.000	8233	58.509.000	8233	64.359.900	8233	70.795.890	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak	Orang	**	*	8.417.500	*		49.201	10.101.000	49.712	11.111.100	50.191	12.222.210	50.642	13.444.431	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskirning kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkaran perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g. Anamnesis perilaku berisiko	Orang	**	*	36.170.565	*	37.314.637	6.927	41.046.101	7.263	45.150.711	7.606	49.665.782	7955	54.632.360	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	Orang	**	*		*		18.017	0	18.289	0	18.553	0	18812	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah;	Orang	**	*	3.900.000	*		2.357	4.680.000	2.393	5.148.000	2.428	5.662.800	2461	6.229.080	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*	16.315.000	*	16.770.000	101	18.447.000	102	20.291.700	103	22.320.870	104	24.552.957	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	20.625.000	*		841	24.750.000	853	27.225.000	865	29.947.500	876	32.942.250	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	6.300.000	*		1319	7.560.000	1331	8.316.000	1341	9.147.600	1347	10.062.360	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*		*		12	0	12	0	12	0	12	0	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*		*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	86.930.000	*	163.097.600	9	179.407.360	9	197.348.096	9	217.082.906	9	238.791.196	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja,	Dokumen	**	*	26.550.000	*		7	31.860.000	7	35.046.000	7	38.550.600	7	42.405.660	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	67.860.565	*	85.017.500	6	93.519.250	6	102.871.175	6	113.158.293	6	124.474.122	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	85.527.600	*		3	102.633.120	3	112.896.432	3	124.186.075	3	136.604.683	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun; 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun; 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur-Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	3.250.000	*	53.993.609	12	59.392.970	12	65.332.267	12	71.865.494	12	79.052.043	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12)	Dokumen	**	*	2.700.000	*	7.100.000	87	7.810.000	87	8.591.000	87	9.450.100	87	10.395.110	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Risksda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrining menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun di wilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Orang	**	*	12.895.000	*	3.805.000	91	4.185.500	115	4.604.050	140	5.064.455	162	5.570.901	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simptomatis	Orang	**	*	8.400.000	*	5.575.000	4	6.132.500	4	6.745.750	4	7.420.325	4	8.162.358	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	58.137.600	*		24	69.765.120	24	76.741.632	24	84.415.795	24	92.857.375	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen	Dokumen	**	*		*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	170.007.250	*		156	204.008.700	156	224.409.570	156	246.850.527	156	271.535.580	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	11.150.000	*		42	13.380.000	42	14.718.000	43	16.189.800	43	17.808.780	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR), Pertusis, Tetanus	Paket	**	*		*		6	0	6	0	6	0	6	0	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok. belanja modal yang	Dokumen	**	*	702.545.000	*	965.482.139	12	1.062.030.353	12	1.168.233.388	12	1.285.056.727	12	1.413.562.400	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta) (30) , dan klinik (102)	Unit	**	*		*	29.850.000	1	32.835.000	1	36.118.500	1	39.730.350	1	43.703.385	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KIPI serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	700.000	*		12	840.000	12	924.000	12	1.016.400	12	1.118.040	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan laporan mingguan SKDR / EWARS (Kelengkapan dan Ketepatan)	Dokumen	**	*	38.075.000	*		51	45.690.000	51	50.259.000	51	55.284.900	51	60.813.390	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52 minggu)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang (intervensi)	Keluarga	**	*		*	72.300.000	1000	79.530.000	1000	87.483.000	1000	96.231.300	1000	105.854.430	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	7.350.000	12	8.085.000	12	8.893.500	
Pengelolaan upaya Kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	51.390.000	12	56.529.000	12	62.181.900	



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*	63.947.600	3	70.342.360	3	77.376.596	3	85.114.256	3	93.625.681	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*	9.450.000	*		3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	1.047.730.000	*	1.232.938.563	1	1.356.232.419	1	1.491.855.661	1	1.641.041.227	1	1.805.145.350	

\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS TAMAN

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah									
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM																	
PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ).	Orang	**	*	56.900.000	*	67.550.000	2.740	74.305.000	2.762	81.735.500	2.782	89.909.050	2.782	98.899.955	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	12.125.000	*	17.987.500	2.615	19.786.250	2.636	21.764.875	2.655	23.941.363	2.655	26.335.499	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah									
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes	Orang	**	*	9.950.000	*		2.490	11.940.000	2.510	13.134.000	2.528	14.447.400	2.528	15.892.140	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan	Orang	**	*	5.596.950	*	9.423.313	10.332	10.365.644	10.434	11.402.209	10.536	12.542.430	10.536	13.796.673	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia)	Orang	**	*	50.986.000	*		23.844	61.183.200	23.844	67.301.520	23.844	74.031.672	23.844	81.434.839	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif	Orang	**	*	9.150.000	*		115.899	10.980.000	117.103	12.078.000	118.233	13.285.800	118.233	14.614.380	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskrining kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan	Orang	**	*	104.511.348	*		16.310	125.413.618	17.101	137.954.979	17.910	151.750.477	17.910	166.925.525	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun.	Orang	**	*		*	73.616.570	42.439	80.978.227	43.080	89.076.050	43.702	97.983.655	43.702	107.782.020	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Risesdas )

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah									
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi:	Orang	**	*		*		5.553	0	5.637	0	5.718	0	5.718	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi Formulasi	Orang	**	*	80.725.000	*	31.395.000	237	34.534.500	240	37.987.950	244	41.786.745	244	45.965.420	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Presentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan	Orang	**	*	9.550.000	*		1.981	11.460.000	2.009	12.606.000	2.037	13.866.600	2.037	15.253.260	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	42.050.000	*		3107	50.460.000	3134	55.506.000	3159	61.056.600	3159	67.162.260	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	2.000.000	*		12	2.400.000	12	2.640.000	12	2.904.000	12	3.194.400	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen	Dokumen	**	*	4.923.401	*		1	5.908.081	1	6.498.889	1	7.148.778	1	7.863.656	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A,	Dokumen	**	*	134.397.600	*	193.862.600	9	213.248.860	9	234.573.746	9	258.031.121	9	283.834.233	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan	Dokumen	**	*	37.489.975	*		7	44.987.970	7	49.486.767	7	54.435.444	7	59.878.988	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan	Dokumen	**	*	106.837.600	*	119.885.100	6	131.873.610	6	145.060.971	6	159.567.068	6	175.523.775	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam	Dokumen	**	*	181.965.900	*		3	218.359.080	3	240.194.988	3	264.214.487	3	290.635.935	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah									
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri	Dokumen	**	*	23.660.000	*	57.111.600	12	62.822.760	12	69.105.036	12	76.015.540	12	83.617.094	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (S1) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPI Serius/ KIPI Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*		*	17.050.000	87	18.755.000	87	20.630.500	87	22.693.550	87	24.962.905	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskasda 2018) adalah seluruh masyarakat yang	Orang	**	*	5.025.000	*	6.392.500	214	7.031.750	272	7.734.925	331	8.508.418	331	9.359.259	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan	Orang	**	*		*	89.671.535	10	98.638.689	10	108.502.557	10	119.352.813	10	131.288.094	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gizi (12 dokumen)	Dokumen	**	*	10.500.150	*		24	12.600.180	24	13.860.198	24	15.246.218	24	16.770.840	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	4.450.000	*	4.450.000	1	4.895.000	1	5.384.500	1	5.922.950	1	6.515.245	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah									
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	180.232.600	*		156	216.279.120	156	237.907.032	156	261.697.735	156	287.867.509	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi	Dokumen	**	*		*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	2.100.000	*		99	2.520.000	100	2.772.000	100	3.049.200	100	3.354.120	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD31 (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	25.350.000	*		6	30.420.000	6	33.462.000	6	36.808.200	6	40.489.020	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi diwilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang	Dokumen	**	*	1.686.220.000	*	1.560.332.600	12	1.716.365.860	12	1.888.002.446	12	2.076.802.691	12	2.284.482.960	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta) (30) , dan klinik (10)	Unit	**	*		*	21.600.000	1	23.760.000	1	26.136.000	1	28.749.600	1	31.624.560	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KIPi serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	29.495.000	*		12	35.394.000	12	38.933.400	12	42.826.740	12	47.109.414	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan	Dokumen	**	*	2.500.000	*		51	3.000.000	51	3.300.000	51	3.630.000	51	3.993.000	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah									
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang (intervensi)	Keluarga	**	*		144.820.000		1000	159.302.000	1000	175.232.200	1000	192.755.420	1000	212.030.962	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	-	-	-	-	12	28.350.000	12	31.185.000	12	34.303.500	
Pengelolaan upaya Kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak		Dokumen	**	*	-	-	-	-	-	12	86.675.000	12	95.342.500	12	104.876.750	
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi	Unit	**	*	160.360.000	362.340.000		1	398.574.000	1	438.431.400	1	482.274.540	1	530.501.994	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA</b>	<b>Rasio Dokter terhadap Jumlah Penduduk</b>																
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>																	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*		*		2	0	2	0	2	0	2	0	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDM dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen						1	0	1	0	1	0	1	0	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah									
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																	
Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*		*	395.400.000	1	434.940.000	1	478.434.000	1	526.277.400	1	578.905.140	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*	173.917.600	3	191.309.360	3	210.440.296	3	231.484.326	3	254.632.758	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*		3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	5.710.000.000	*	5.910.000.000	1	6.501.000.000	1	7.151.100.000	1	7.866.210.000	1	8.652.831.000	

\*\* ) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS TROSOBO

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Temu wicara (konseling).	Orang	**	*	12.275.000	*	23.492.620	1.659	25.841.882	1.673	28.426.070	1.685	31.268.677	1.685	34.395.545	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	3.900.000	*	5.400.000	1.584	5.940.000	1.597	6.534.000	1.608	7.187.400	1.608	7.906.140	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial setelah lahir (6 jam - 28 hari). Perawatan neonatal esensial setelah lahir meliputi: (1) Konseling perawatan bayi baru lahir dan ASI eksklusif. (2) Memeriksa kesehatan dengan menggunakan pendekatan MTBM. (3) Pemberian vitamin K1 bagi yang lahir tidak di fasilitas pelayanan kesehatan atau belum mendapatkan injeksi vitamin K1.	Orang	**	*	4.000.000	*		1.509	84.000.000	1.521	92.400.000	1.532	101.640.000	1.532	111.804.000	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan:	Orang	**	*	18.306.279	*	16.118.940	6.258	17.730.834	6.320	19.503.917	6.382	21.454.309	6.382	23.599.740	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia) 2. Penilaian tanda vital (Tekanan darah, Frekuensi nadi & Nafas)	Orang	**	*	105.129.500	*		8614	2.207.719.500	8614	2.428.491.450	8614	2.671.340.595	8614	2.938.474.655	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga	Orang	**	*	7.500.000	*		70.196	157.500.000	70.925	173.250.000	71.610	190.575.000	71.610	209.632.500	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia	Orang	**	*	46.913.498	*	53.606.725	9881	58.967.398	10360	64.864.137	10850	71.350.551	10850	78.485.606	Proyeksi

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah	Orang	**	*	-	*		25705	0	26092	0	26469	0	26469	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi 3) Terapi farmakologi.	Orang	**	*	-	*		3363	0	3414	0	3463	0	3463	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*	40.175.000	*	41.525.000	144	45.677.500	146	50.245.250	148	55.269.775	148	60.796.753	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	40.645.000	*		1.200	853.545.000	1.217	938.899.500	1.233	1.032.789.450	1.233	1.136.068.395	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	10.050.000	*		1881	211.050.000	1898	232.155.000	1913	255.370.500	1913	280.907.550	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	600.000	*		12	12.600.000	12	13.860.000	12	15.246.000	12	16.770.600	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar	Dokumen	**	*	-	*	4.400.000	1	4.840.000	1	5.324.000	1	5.856.400	1	6.442.040	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	206.838.600	*	209.559.720	9	230.515.692	9	253.567.261	9	278.923.987	9	306.816.386	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi	Dokumen	**	*	21.525.000	*		10	452.025.000	10	497.227.500	10	546.950.250	10	601.645.275	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	41.630.000	*	41.020.000	6	45.122.000	6	49.634.200	6	54.597.620	6	60.057.382	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	88.871.300	*		3	1.866.297.300	3	2.052.927.030	3	2.258.219.733	3	2.484.041.706	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun, 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun, 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupuntur Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*	13.055.000	*	54.749.100	12	60.224.010	12	66.246.411	12	72.871.052	12	80.158.157	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPi Serious/ KIPi Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*	-	*	14.610.000	87	16.071.000	87	17.678.100	87	19.445.910	87	21.390.501	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskasda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrining menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun diwilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Orang	**	*	600.000	*	2.940.256	130	3.234.282	164	3.557.710	200	3.913.481	200	4.304.829	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assesment dan pengobatan simtomatis	Orang	**	*	-	*	12.347.500	6	13.582.250	6	14.940.475	6	16.434.523	6	18.077.975	100% pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	11.350.000	*		24	238.350.000	24	262.185.000	24	288.403.500	24	317.243.850	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	2.500.000	*		1	52.500.000	1	57.750.000	1	63.525.000	1	69.877.500	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	110.440.900	*		156	2.319.258.900	156	2.551.184.790	156	2.806.303.269	156	3.086.933.596	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	-	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*	11.350.000	*		60	238.350.000	60	262.185.000	61	288.403.500	61	317.243.850	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*	-	*		6	0	6	0	6	0	6	0	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok. belanja modal yang disediakan	Dokumen	**	*	766.280.200	*	846.852.416	12	931.537.658	12	1.024.691.423	12	1.127.160.566	12	1.239.876.622	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta)	Unit	**	*	3.600.000	*	13.800.000	1	15.180.000	1	16.698.000	1	18.367.800	1	20.204.580	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KIPI serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	-	*		12	0	12	0	12	0	12	0	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah Dokumen Hasil Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah yang dimaksud adalah laporan mingguan wabah (W2) dan laporan mingguan SKDR / EWARS (Kelengkapan dan Ketepatan)	Dokumen	**	*	21.750.000	*		51	456.750.000	51	502.425.000	51	552.667.500	51	607.934.250	Jumlah dokumen laporan sama dengan jumlah minggu dalam 1 tahun pelaporan (51 / 52 minggu)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, jumlah keluarga yang diintervensi adalah total keluarga pra sehat dan tidak sehat yang dilakukan kunjungan ulang (intervensi)	Keluarga	**	*		*	3.100.000	1000	3.410.000	1000	3.751.000	1000	4.126.100	1000	4.538.710	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	13.150.000	12	14.465.000	12	15.911.500	
Pengelolaan upaya Kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	73.620.000	12	80.982.000	12	89.080.200	



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*	76.267.600	3	83.894.360	3	92.283.796	3	101.512.176	3	111.663.393	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*		3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	1.280.000.000	*	1.280.000.000	1	1.408.000.000	1	1.548.800.000	1	1.703.680.000	1	1.874.048.000	

\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS KRIAN

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ).	Orang	**	*	171.350.000	*	91.425.000	1.593	100.567.500	1.606	110.624.250	1.618	121.686.675	1.618	133.855.343	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	15.000.000	*	6.550.000	1.520	7.205.000	1.532	7.925.500	1.543	8.718.050	1.543	9.589.855	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0).	Orang	**	*	35.000.000	*	16.025.000	1.448	17.627.500	1.460	19.390.250	1.471	21.329.275	1.471	23.462.203	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan Kesehatan Balita usia 0	Orang	**	*	39.131.908	*	27.143.217	6.006	29.857.539	7.519	32.843.293	7.583	36.127.622	7.583	39.740.384	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia)	Orang	**	*	49.135.000	*	126.850.000	8437	139.535.000	8542	153.488.500	8662	168.837.350	8662	185.721.085	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:	Orang	**	*	18.000.000	*	18.900.000	67.382	20.790.000	68.082	22.869.000	68.739	25.155.900	68.739	27.671.490	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah	Orang	**	*	87.082.015	*	54.518.498	9484	59.970.348	9944	65.967.383	10415	72.564.121	10415	79.820.533	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran tekanan darah	Orang	**	*	5.750.000	*	-	24674	6.900.000	25046	7.590.000	25408	8.349.000	25408	9.183.900	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah;	Orang	**	*	41.850.000	*	15.599.514	3228	17.159.465	3277	18.875.412	3324	20.762.953	3324	22.839.248	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan	Orang	**	*	18.125.000	*	18.125.000	138	19.937.500	140	21.931.250	142	24.124.375	142	26.536.813	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	27.637.500	*	29.218.200	1.152	32.140.020	1.168	35.354.022	1.184	38.889.424	1.184	42.778.367	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi	Orang	**	*	37.825.000	*	11.000.000	1806	12.100.000	1822	13.310.000	1837	14.641.000	1837	16.105.100	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*		*	2.800.000	12	3.080.000	12	3.388.000	12	3.726.800	12	4.099.480	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai	Dokumen	**	*		*	4.523.401	1	4.975.741	1	5.473.315	1	6.020.647	1	6.622.711	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	646.175.000	*	165.860.000	9	182.446.000	9	200.690.600	9	220.759.660	9	242.835.626	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor	Dokumen	**	*	92.850.000	*	17.200.000	7	18.920.000	7	20.812.000	7	22.893.200	7	25.182.520	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar,	Dokumen	**	*	137.606.600	*	120.861.600	6	132.947.760	6	146.242.536	6	160.866.790	6	176.953.469	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik	Dokumen	**	*		*	83.381.375	3	91.719.513	3	100.891.464	3	110.980.610	3	122.078.671	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok	Dokumen	**	*	8.662.500	*	24.734.075	12	27.207.483	12	29.928.231	12	32.921.054	12	36.213.159	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KUPI Serious/ KUPI Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*	80.450.000	*	-	87	96.540.000	87	106.194.000	87	116.813.400	87	128.494.740	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Risksda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun	Orang	**	*	4.725.000	*		124	5.197.500	158	5.717.250	192	6.288.975	192	6.917.873	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan	Orang	**	*	5.400.000	*		6	6.480.000	6	7.128.000	6	7.840.800	6	8.624.880	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	18.250.000	*	7.950.000	24	8.745.000	24	9.619.500	24	10.581.450	24	11.639.595	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*		*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	83.362.500	*	202.335.600	156	222.569.160	156	244.826.076	156	269.308.684	156	296.239.552	



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (KIP).	Unit	**	*	48.425.000	*	57.609.202	1	63.370.122	1	69.707.134	1	76.677.848	1	84.345.633	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Rasio Dokter terhadap Jumlah Penduduk</b>																
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>																	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*		*		2	0	2	0	2	0	2	0	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDM dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK)	Dokumen						1	0	1	0	1	0	1	0	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT RUMAH SAKIT</b>																	
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*	276.600.000	*		1	0	1	0	1	0	1	0	
<b>Pelaksanaan Sehat</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*	154.182.250	*		3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*		3	0	3	0	3	0	3	0	
<b>PROGRAM PENUNJANG</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	4.275.000.000	*	#####	1	4.750.476.774	1	5.225.524.451	1	5.748.076.896	1	6.322.884.586	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS BARENGKRAJAN

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. <i>Tamu wicara/konseling</i>	Orang	**	*	57.450.000	*	5.700.000	826	6.270.000	833	6.897.000	839	7.586.700	845	8.345.370	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	17.385.000	*	2.800.000	789	3.080.000	795	3.388.000	801	3.726.800	807	4.099.480	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial	Orang	**	*	28.530.000	*	3.400.000	750	3.740.000	756	4.114.000	761	4.525.400	766	4.977.940	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali	Orang	**	*	50.582.500	*	32.841.500	3.873	36.125.650	3.902	39.738.215	3.936	43.712.037	3.964	48.083.240	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia)	Orang	**	*	52.000.000	*	29.850.000	6697	32.835.000	6700	36.118.500	6780	39.730.350	6790	43.703.385	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk keluarga berencana. 2) Skrining faktor risiko penyakit menular dan penyakit tidak menular.	Orang	**	*	39.675.000	*	19.496.610	34.949	21.446.271	35.312	23.590.898	35.653	25.949.988	35.909	28.544.987	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskirning kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g. Anamnesis perilaku berisiko.	Orang	**	*	31.590.000	*	67.450.000	4917	74.195.000	5156	81.614.500	5400	89.775.950	5439	98.753.545	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi: 1) Pemeriksaan tekanan darah	Orang	**	*		*		12797	0	12990	0	13178	0	13272	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riseskdas)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah;	Orang	**	*		*		1674	0	1700	0	1724	0	1737	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riseskdas)
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*	21.500.000	*	24.459.840	72	26.905.824	72	29.596.406	74	32.556.047	74	35.811.652	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*		*	15.421.150	597	16.963.265	614	18.659.592	606	20.525.551	628	22.578.106	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*		*	1.084.574	937	1.193.031	945	1.312.335	953	1.443.568	961	1.587.925	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*		*	1.687.500	12	1.856.250	12	2.041.875	12	2.246.063	12	2.470.669	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*		*	6.000.000	1	6.600.000	1	7.260.000	1	7.986.000	1	8.784.600	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	51.452.600	*	65.675.100	9	72.242.610	9	79.466.871	9	87.413.558	9	96.154.914	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*	24.587.500	*	19.687.500	7	21.656.250	7	23.821.875	7	26.204.063	7	28.824.469	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*	79.100.000	*	79.300.625	6	87.230.688	6	95.953.756	6	105.549.132	6	116.104.045	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	114.508.600	*		3	137.410.320	3	151.151.352	3	166.266.487	3	182.893.136	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun. 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun.	Dokumen	**	*	8.936.275	*	58.411.600	12	64.252.760	12	70.678.036	12	77.745.840	12	85.520.424	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KUPI Serious/ KUPI Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*		*	1.750.000	87	1.925.000	87	2.117.500	87	2.329.250	87	2.562.175	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskasda 2018) adalah seluruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrinning menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15 tahun diwilayah kerja yang mendapat pelayanan kesehatan di fasyankes dibagi jumlah kasus gangguan mental emosional usia > 15 tahun berdasarkan prevalensi proyeksi di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun dikali 100%	Orang	**	*	2.925.000	*	2.814.650	64	3.096.115	82	3.405.727	100	3.746.299	118	4.120.929	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan	Orang	**	*	1.557.998	*	5.251.000	3	5.776.100	3	6.353.710	3	6.989.081	3	7.687.989	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera	Dokumen	**	*	57.287.600	*	27.032.122	24	29.735.334	24	32.708.868	24	35.979.754	24	39.577.730	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*		*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	72.934.600	*	73.489.970	156	80.838.967	156	88.922.864	156	97.815.150	156	107.596.665	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*		*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*		*		30	0	30	0	30	0	30	0	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di	Paket	**	*		*		113	0	113	0	113	0	113	0	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes	Unit	**	*	9.372.900	*	25.125.000	1	27.637.500	1	30.401.250	1	33.441.375	1	36.785.513	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Rasio Dokter terhadap Jumlah Penduduk</b>																
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>																	
Pemenuhan Kebutuhan	Jumlah Sumber Daya	Jumlah SDM kesehatan non ASN	Orang	**	*		*		50	0	50	0	50	0	50	0	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDMK dan 200 dokumen penilaian kesehatan	Dokumen						1	0	1	0	1	0	1	0	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																	
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*		*	171.137.600	1	188.251.360	1	207.076.496	1	227.784.146	1	250.562.560	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tataan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*	51.862.600	3	57.048.860	3	62.753.746	3	69.029.121	3	75.932.033	
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*	7.950.000	*	18.375.000	3	20.212.500	3	22.233.750	3	24.457.125	3	26.902.838	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	2.015.000.000	*	2.015.000.000	1	2.216.500.000	1	2.438.150.000	1	2.681.965.000	1	2.950.161.500	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS BALONGBENDO

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah
URUSAN PEMERINTAHAN																	
<b>BIDANG KESEHATAN</b>																	
<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>																	
<b>Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ).	Orang	**	*	39.725.000	*	33.567.350	1.426	36.924.085	1.436	40.616.494	1.447	44.678.143	1.447	49.145.957	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau (3) Bidan dan perawat. 2) Persalinan komplikasi. Standar persalinan komplikasi mengacu pada Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu di fasilitas pelayanan kesehatan Dasar dan Rujukan.	Orang	**	*	17.975.000	*	13.400.000	1.361	14.740.000	1.374	16.214.000	1.384	17.835.400	1.384	19.618.940	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi: 1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan: a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari. 2) Standar kualitas: a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam). Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi: (1) Pemotongan dan perawatan tali pusat. (2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD). (3) Injeksi vitamin K1. (4) Pemberian salep/tetes mata antibiotic. (5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0). b) Pelayanan Neonatal Esensial	Orang	**	*	11.300.000	*	1.297	13.560.000	1.307	14.916.000	1.316	16.407.600	1.316	18.048.360	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi:	Orang	**	*	39.167.500	*	25.706.608	5.375	28.277.269	5.428	31.104.996	5.476	34.215.495	5.476	37.637.045	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & anemia)	Orang	**	*	37.500.000	*	8.825	45.000.000	8.825	49.500.000	8.825	54.450.000	8.825	59.895.000	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15-59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi:	Orang	**	*	4.950.000	*	60.351	5.940.000	60.976	6.534.000	61.566	7.187.400	61.566	7.906.140	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskriming kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental,	Orang	**	*	43.682.298	*	8.491	40.127.582	8.902	44.140.340	9.321	48.554.374	9.321	53.409.812	Proyeksi	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	Orang	**	*	*	*	22.098	0	22.431	0	22.756	0	22.756	0	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah;	Orang	**	*	*	*	2.891	30.600.000	2.935	33.660.000	2.977	37.026.000	2.977	40.728.600	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan	Orang	**	*	*	*	123	10.958.750	125	12.054.625	127	13.260.088	127	14.586.096	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*	*	*	1.031	59.104.200	1.046	65.014.620	1.060	71.516.082	1.060	78.667.690		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan oooci) yang	Orang	**	*	*	*	1617	23.880.000	1630	26.268.000	1643	28.894.800	1643	31.784.280		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*	*	*	12	9.900.000	12	10.890.000	12	11.979.000	12	13.176.900	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penanganan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana	Dokumen	**	*	*	*	1	2.200.000	1	2.420.000	1	2.662.000	1	2.928.200		
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*	*	*	9	119.043.760	9	130.948.136	9	144.042.950	9	158.447.245		

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada	Dokumen	**	*	26.275.000	*		7	31.530.000	7	34.683.000	7	38.151.300	7	41.966.430	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar,	Dokumen	**	*	62.062.500	*	72.922.500	6	80.214.750	6	88.236.225	6	97.059.848	6	106.765.832	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*	177.943.600	*		3	213.532.320	3	234.885.552	3	258.374.107	3	284.211.518	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan	Dokumen	**	*	15.304.000	*	60.474.100	12	66.521.510	12	73.173.661	12	80.491.027	12	88.540.130	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12); - KIPi Serius/ KIPi Zero Reporting (12); - LAFTNC (12);	Dokumen	**	*		*	17.800.000	87	19.580.000	87	21.538.000	87	23.691.800	87	26.060.980	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Risksda 2018) adalah seuruh masyarakat yang berusia >15	Orang	**	*	6.325.000	*	6.075.000	111	6.682.500	141	7.350.750	172	8.085.825	172	8.894.408	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan	Orang	**	*	12.800.000	*	3.875.000	16	4.262.500	16	4.688.750	16	5.157.625	16	5.673.388	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*	79.200.000	*		24	95.040.000	24	104.544.000	24	114.998.400	24	126.498.240	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis kesehatan yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*	4.500.000	*	8.750.000	1	9.625.000	1	10.587.500	1	11.646.250	1	12.810.875	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*	118.787.650	*		156	142.545.180	156	156.799.698	156	172.479.668	156	189.727.635	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan	Dokumen	**	*		*		1	0	1	0	1	0	1	0	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Orang	**	*		*		51	0	52	0	52	0	52	0	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus	Paket	**	*	5.000.000	*		6	6.000.000	6	6.600.000	6	7.260.000	6	7.986.000	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air	Dokumen	**	*	1.470.060.000	*	1.861.359.339	12	2.047.495.273	12	2.252.244.800	12	2.477.469.280	12	2.725.216.208	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (pemerintah/ swasta) (30)	Unit	**	*		*	11.250.000	1	12.375.000	1	13.612.500	1	14.973.750	1	16.471.125	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)
Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian	Jumlah laporan yang dimaksud adalah laporan KPII serius sejumlah 12 bulan	Laporan	**	*	31.905.000	*		12	38.286.000	12	42.114.600	12	46.326.060	12	50.958.666	
Pelaksanaan Kewaspadaan Dini	Jumlah Dokumen	Jumlah dokumen hasil	Dokumen	**	*	6.300.000	*		51	7.560.000	51	8.316.000	51	9.147.600	51	10.062.360	Jumlah dokumen laporan sama

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi adalah total keluarga yang sudah dilakukan kunjungan awal penilaian keluarga, Jumlah keluarga yang diintervensi adalah	Keluarga	**	*	*	45.100.000	1.000	49.610.000	1.000	54.571.000	1.000	60.028.100	1.000	66.030.910	Asumsi untuk keluarga yang disurvei KS pada masing-masing puskesmas adalah 1000	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	31.332.000	12	34.465.200	12	37.911.720	
Pengelolaan upaya Kesehatan ibu dan anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak		Dokumen	**	*	-	*	-	-	-	12	68.300.000	12	75.130.000	12	82.643.000	
<b>Penerbitan Izin Rumah Sakit</b>																	
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (KIP);	Unit	**	*	13.725.000	*	78.150.000	1	85.965.000	1	94.561.500	1	104.017.650	1	114.419.415	untuk Puskesmas cukup 1 unit
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Rasio Dokter terhadap Jumlah Penduduk</b>																
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP</b>																	
Pemenuhan Kebutuhan Sumber	Jumlah Sumber Daya	Jumlah SDM kesehatan non ASN	Orang	**	*		*		23	0	23	0	23	0	23	0	
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDM dan 200 dokumen penilaian angka kredit	Dokumen						1	0	1	0	1	0	1	0	
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																	
<b>Advokasi, Pemberdayaan,</b>																	
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*		*	198.000.000	1	217.800.000	1	239.580.000	1	263.538.000	1	289.891.800	
<b>Pelaksanaan Sehat dalam</b>																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tataan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*	104.037.600	3	114.441.360	3	125.885.496	3	138.474.046	3	152.321.450	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										KETERANGAN		
					2021		2022		2023		2024		2025			2026	
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah		Target	Rupiah
<b>Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah</b>																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*	10.637.500	*		3	12.765.000	3	14.041.500	3	15.445.650	3	16.990.215	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*	3.700.000.000	*	4.070.000.000	1	4.477.000.000	1	4.924.700.000	1	5.417.170.000	1	5.958.887.000	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama

MATRIKS RENSTRA PUSKESMAS SIDODADI

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																	
Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil Sesuai Standar yaitu pelayanan antenatal yang memenuhi 10 T, meliputi: a. Pengukuran berat badan. b. Pengukuran tekanan darah. c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri). e. Penentuan Presentasi Janin dan Denyut Jantung Janin (DJJ). f. Pemberian imunisasi sesuai dengan status imunisasi. g. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet. h. Tes Laboratorium. i. Tatalaksana/penanganan kasus. j. Tes urine (gugur). k. Tes darah (gugur).	Orang	**	*		*	8.600.000	907	9.460.000	914	10.406.000	921	11.446.600	921	12.591.260	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi: 1) Persalinan normal. Standar persalinan normal adalah Acuan Persalinan Normal (APN) sesuai standar meliputi : a) Dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. b) Tenaga penolong minimal 2 orang, terdiri dari: (1) Dokter dan bidan, atau (2) 2 orang bidan, atau	Orang	**	*		*	1.500.000	865	1.650.000	872	1.815.000	878	1.996.500	878	2.196.150	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	<p>Pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar meliputi:</p> <p>1) Standar kuantitas adalah kunjungan minimal 3 kali selama periode neonatal, dengan ketentuan:</p> <p>a) Kunjungan Neonatal 1 (KN1) 6 - 48 jam</p> <p>b) Kunjungan Neonatal 2 (KN2) 3 - 7 hari</p> <p>c) Kunjungan Neonatal 3 (KN3) 8 - 28 hari.</p> <p>2) Standar kualitas:</p> <p>a) Pelayanan Neonatal Esensial saat lahir (0-6 jam).</p> <p>Perawatan neonatal esensial saat lahir meliputi:</p> <p>(1) Pemotongan dan perawatan tali pusat.</p> <p>(2) Inisiasi Menyusu Dini (IMD).</p> <p>(3) Injeksi vitamin K1.</p> <p>(4) Pemberian salep/tetes mata antibiotik.</p> <p>(5) Pemberian imunisasi (injeksi vaksin Hepatitis B0).</p> <p>b) Pelayanan Neonatal Esensial</p>	Orang	**	*		*	1.500.000	825	1.650.000	832	1.815.000	838	1.996.500	838	2.196.150	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi: 1) Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi: a) Pelayanan kesehatan Balita usia 0 -11 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun. (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali /tahun. (3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A pada usia 6-11 bulan 1 kali setahun. (5) Pemberian imunisasi dasar lengkap. b) Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan: (1) Penimbangan minimal 8 kali setahun (minimal 4 kali dalam kurun waktu 6 bulan). (2) Pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali/tahun.3) Pemantauan perkembangan minimal 2 kali/ tahun. (4) Pemberian kapsul vitamin A sebanyak 2 kali setahun	Orang	**	*		*	1.500.000	3.420	1.650.000	3.454	1.815.000	3.488	1.996.500	3.488	2.196.150	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : Anak usia sekolah 7 - 18 tahun mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar : 1. Penilaian status gizi (TB, BB, tanda kurus & obesitas)	Orang	**	*		*	3.300.000	6494	3.630.000	6494	3.993.000	6494	4.392.300	6494	4.831.530	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase orang usia 15–59 tahun yang mendapat pelayanan skrining kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan usia produktif sesuai standar meliputi : 1) Edukasi kesehatan termasuk	Orang	**	*		*	1.500.000	38.365	1.650.000	38.764	1.815.000	39.138	1.996.500	39.138	2.196.150	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Lansia umur > 60 tahun yang diskринing kesehatannya di wilayah kerja Puskesmas minimal 1 kali dalam kurun waktu 1 tahun, Skrining meliputi: a. Pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, b. Pemeriksaan tekanan darah, c. Pemeriksaan gula darah dan kolesterol, d. Pemeriksaan gangguan mental, e. Pemeriksaan gangguan kognitif, f. Pemeriksaan tingkat kemandirian usia lanjut, g. Anamnesis perilaku berisiko.	Orang	**	*		*	1.500.000	5396	1.650.000	5657	1.815.000	5925	1.996.500	5925	2.196.150	Proyeksi
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase jumlah penderita hipertensi usia 15 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar meliputi:	Orang	**	*		*	1.500.000	14048	1.650.000	14259	1.815.000	14466	1.996.500	14466	2.196.150	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi HT pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Persentase penderita DM usia 15 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan sesuai standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi: 1) Pengukuran gula darah;	Orang	**	*		*	1.500.000	1838	1.650.000	1866	1.815.000	1893	1.996.500	1893	2.196.150	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten (memakai Prevalensi DM pada Riskesdas )
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah Orang yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat Sesuai Standar	Definisi Operasional :Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi: 1) Pemeriksaan kesehatan jiwa; 2) Edukasi. Formulasi Perhitungan : Jumlah penderita ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dibagi jumlah penderita ODGJ berat yang ditemukan berdasarkan prevalensi pada tahun N kali 100%	Orang	**	*		*	1.500.000	78	1.650.000	80	1.815.000	81	1.996.500	81	2.196.150	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*		*	1.500.000	656	1.650.000	665	1.815.000	674	1.996.500	674	2.196.150	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang beresiko HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai	Jumlah Orang beresiko HIV (yang terdiri dari ibu hamil, TB terkonfirmasi dan popci) yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	Orang	**	*		*	1.500.000	1028	1.650.000	1037	1.815.000	1046	1.996.500	1046	2.196.150	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB) Sesuai Standar	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen pengelolaan KLB (W1, Form laporan hasil Pelacakan Kasus KLB)	Dokumen	**	*		*	1.500.000	12	1.650.000	12	1.815.000	12	1.996.500	12	2.196.150	Kejadian Luar Biasa = Insidental Laporan W1 dilaporkan bulanan meskipun NIHIL KLB/ Kasus
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana Sesuai Standar	Dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tersebut yakni merupakan laporan hasil penangan pelayanan kesehatan bagia penduduk yang terdampak krisis kesehatan akibat bencana dan/atau berpotensi bencana sesuai standar Formulasi : jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan yang disusun tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*		*	1.500.000	1	1.650.000	1	1.815.000	1	1.996.500	1	2.196.150	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah dokumen 1. capaian kegiatan posyandu, 2. pemberian PMT, 3.KLB Gizi Buruk, 4. Pemberian Fe Ibu Hamil, 5. Pemberian Fe Remaja Putri, 6. Capaian ASI Eksklusif, 7.Pemberian Vitamin A, 8. Capaian Bulan Timbang, 9. Proses Asuhan Gizi terstandar	Dokumen	**	*		*	5.000.000	9	5.500.000	9	6.050.000	9	6.655.000	9	7.320.500	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen kegiatan 1. upaya kesehatan kerja sektor formal, 2. upaya kesehatan kerja sektor informal, 3. upaya keselamatan dan kesehatan kerja, 4. upaya kesehatan olahraga pada anak sekolah, 5. CJH, 6. Club/Instansi 7. internal Puskesmas	Dokumen	**	*		*	27.050.000	7	29.755.000	7	32.730.500	7	36.003.550	7	39.603.905	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen yang dimaksud meliputi dokumen upaya STBM, penyehatan air, penyehatan perumahan dan sanitasi dasar, pembinaan TFU, pembinaan pasar sehat, pengelolaan limbah medis	Dokumen	**	*		*	1.500.000	6	1.650.000	6	1.815.000	6	1.996.500	6	2.196.150	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen yang dimaksud adalah Jumlah Penggunaan Media untuk mempromosikan kesehatan baik media dalam gedung dan luar gedung serta media di Tempat Umum	Dokumen	**	*		*	1.500.000	3	1.650.000	3	1.815.000	3	1.996.500	3	2.196.150	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya.	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupunktur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan tradisional diantaranya; 1) Dokumen STPT (Surat Terdaftar Penyehat Tradisional) yang diterbitkan setiap bulan dan dievaluasi tiap tribulan 2) Dokumen Laporan Hasil Pembinaan Penyehat Tradisional / Panti Sehat yang dievaluasi setiap tribulan 3) Dokumen Pembentukan/Pembinaan Kelompok Asuhan Mandiri yang dievaluasi setiap tribulan 4) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Integrasi di Puskesmas/RS/Klinik yang dievaluasi setiap tahun, 5) Dokumen Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer (Griya Sehat) yang dievaluasi setiap tahun, 6) Dokumen Praktik Mandiri Pelayanan Kesehatan Tradisional (Akupunktur-Terapis, Nakestrad, Nakes Terlatih) yang dievaluasi setiap tahun	Dokumen	**	*		*	1.500.000	12	1.650.000	12	1.815.000	12	1.996.500	12	2.196.150	
Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan surveilans kesehatan yang dimaksud adalah 1) Laporan Mingguan Surveilans (51) : - Laporan mingguan measles-rubella (MR-01) 2) Laporan Bulanan Surveilans - STP (12):	Dokumen	**	*		*	1.500.000	87	1.650.000	87	1.815.000	87	1.996.500	87	2.196.150	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Cakupan Pelayanan Kesehatan Gangguan Mental Emosional (Riskasda 2018) adalah seleuruh masyarakat yang berusia >15 tahun baik yang berkunjung ke fasyankes maupun dalam kegiatan-kegiatan lainnya (bansos, kelompok masyarakat, dll) yang dilakukan skrining menggunakan instrument Self Reporting Questionnaire (SRQ-29). Perhitungan : Jumlah kasus/penderita gme pada usia > 15	Orang	**	*		*	1.500.000	71	1.650.000	90	1.815.000	110	1.996.500	110	2.196.150	SPM Kesehatan Daerah Kabupaten dalam bentuk Prosentase
Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas dalam bentuk assessment dan pengobatan simtomatik	Orang	**	*		*	1.500.000	3	1.650.000	3	1.815.000	3	1.996.500	3	2.196.150	100 % pasien penyalahguna napza yang datang ke puskesmas
Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Khusus	Dokumen yang dimaksud adalah kompilasi Laporan tentang pelayanan kesehatan program gigi (12 dokumen) dan program indera (12 dokumen ) dari 27 puskesmas yang disusun setiap bulan	Dokumen	**	*		*	1.500.000	24	1.650.000	24	1.815.000	24	1.996.500	24	2.196.150	
Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Risiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang dimaksud adalah dokumen yang berkaitan tentang upaya pengurangan resiko krisis dan pasca krisis kesehatan Formulasi : jumlah dokumen upaya pengurangan resiko krisis kesehatan dan pasca krisis yang tepat waktu pada tahun N	Dokumen	**	*		*	1.500.000	1	1.650.000	1	1.815.000	1	1.996.500	1	2.196.150	
Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen yang dimaksud adalah laporan dari 27 puskesmas yang dikompilasi setiap bulan (12 bulan). Laporan tersebut terdiri dari laporan tentang penyakit menular (13 penyakit) yaitu diare, DBD, kusta, malaria, kecacingan, frambusia, filariasis, hepatitis, ISPA, IMS, leptospirosis, rabies, typhoid	Dokumen	**	*		*	5.000.000	156	5.500.000	156	6.050.000	156	6.655.000	156	7.320.500	
Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Definisi : Dokumen hasil pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat adalah dokumen-dokumen terkait yang meliputi Berita Acara tagihan, Kwitansi pembayaran, SPP LS dan pernyataan mutlak yang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku	Dokumen	**	*		*	1.500.000	1	1.650.000	1	1.815.000	1	1.996.500	1	2.196.150	

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Jumlah Orang yang Menerima Layanan Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA dengan menggunakan metode ASSIST di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) dan Sekolah	Orang	**	*		*	1.500.000	33	1.650.000	33	1.815.000	33	1.996.500	33	2.196.150	1,7% x 5% x jumlah penduduk usia produktif
Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	Jumlah spesimen penyakit potensial kejadian luar biasa (KLB) yang dimaksud adalah spesimen kasus PD3I (Difteri, AFP, Measles-Rubella (MR) , Pertusis , Tetanus Neonatorum) atau spesimen kasus lainnya yang ditemukan di lapangan	Paket	**	*		*	1.500.000	6	1.650.000	6	1.815.000	6	1.996.500	6	2.196.150	Untuk puskesmas jumlah targetnya AFP 1, MR 5, jumlah seluruh dokumen adalah 6
Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas, yang terdiri dari 1. Dok. belanja jasa kantor terpenuhi (belanja paket jasa air listrik telepon internet) di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 2. Dok. BBM yang terpenuhi di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 3. Dok. Pengelola keuangan dan pengelola BMD yang terbayar di wilayah kerja Puskesmas = 12 dok 4. Dok. tenaga pendukung yang terfasilitasi (tenaga kebersihan sopir penjaga dan tenaga pendukung lainnya) = 12 dok 5. Dok. kendaraan dinas yang lunas pajaknya (STNK) = 1 dok 6. Dok. peralatan dan perlengkapan kantor yang dipelihara (opsional) 7. Dok. pemeliharaan gedung dan bangunan (optional) 8. Dok. belanja modal yang disediakan (optional)	Dokumen	**	*		*	1.184.111.260	12	1.302.522.386	12	1.432.774.625	12	1.576.052.087	12	1.733.657.296	
Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang terakreditasi. Fasyankes yang dimaksud disini adalah puskesmas (30) , RS (nemerintah/ swasta) (30) dan	Unit	**	*		*	1.500.000	1	1.650.000	1	1.815.000	1	1.996.500	1	2.196.150	Puskesmas & klinik yg ada di wilayah Puskesmas ( th 2024 50% Klinik juga berproses akreditasi)



PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN								
					2021		2022		2023		2024		2025		2026										
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah									
Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	Indikator Nasional Mutu (INM) adalah indikator yang bersifat mandatori (wajib) dilaksanakan oleh seluruh Fasyankes (puskesmas 30, RS 30), antara lain: 1) Kepatuhan Kebersihan Tangan (KKT); 2) Kepatuhan Penggunaan APD (KPA); 3) Kepatuhan Identifikasi Pasien (KIP); 4) Keberhasilan pengobatan pasien TB semua kasus sensitif obat (SO); 5) Ibu hamil yang mendapatkan pelayanan ANC sesuai standar; dan 6) Kepuasan pasien (KP).	Unit	**	*		14.315.400			1	15.746.940			1	17.321.634			1	19.053.797			1	20.959.177	untuk Puskesmas cukup 1 unit	
<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Rasio Dokter terhadap Jumlah Penduduk</b>																								
<b>Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota</b>																									
Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah SDM kesehatan non ASN yang terfasilitasi gajinya sesuai standar	Orang	**	*					3	0		3	0		3	0		3	0					
Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang meliputi: 1 dokumen profil SDM dan 200 dokumen penilaian angka kredit (DUPAK) pegawai dalam kurun waktu satu tahun	Dokumen							1	0		1	0		1	0		1	0					
<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>																									
<b>Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</b>																									
Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Dokumen yang dimaksud adalah dokumen tentang hasil strata Desa Siaga Aktif, Desa Siaga Aktif Purnama dan Mandiri	Dokumen	**	*		156.300.000			1	171.930.000		1	189.123.000		1	208.035.300		1	228.838.830					

PROGRAM/ KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Tahun 2020)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												KETERANGAN
					2021		2022		2023		2024		2025		2026		
					Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	Target	Rupiah	
Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Adalah Dokumen hasil Kajian dan Intervensi PHBS pada Tatanan Rumah Tangga, Institusi Pendidikan, dan Pondok Pesantren	Dokumen	**	*		*	1.500.000	3	1.650.000	3	1.815.000	3	1.996.500	3	2.196.150	
Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																	
Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	adalah dokumen hasil Pengukuran dan Pembinaan UKBM yang terdiri : Posyandu Balita, Poskesdes dan Poskestren	Dokumen	**	*		*	10.950.000	3	12.045.000	3	13.249.500	3	14.574.450	3	16.031.895	
<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>																	
<b>Peningkatan Pelayanan BLUD</b>																	
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	Jumlah puskesmas yang melaksanakan BLUD	unit kerja	**	*		*		1		1	0	1		1	0	

\*\*\*) Belum dihitung karena indikator baru ini muncul pada tahun 2022

\*) Target menggunakan indikator lama



# **BAB VII**

## **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

## **BAB VII**

### **KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Sebagai komitmen Dinas Kesehatan untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD yaitu Terwujudnya Pendidikan dan Kesehatan yang berkualitas dan merata serta terpenuhinya Kebutuhan Dasar Lainnya, berikut ditampilkan indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang.

**Tabel 7.1**  
**Indikator Kinerja Penyelenggara Bidang Urusan Kesehatan**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo**

No.	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPJMD	Target Capaian Setiap Tahun					Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2021	2022	2023	2024	2025	2026	
(1)	(2)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	UHH (Usia Harapan Hidup)		74,77	75,19	75,98	76,31	76,81	76,81
2	Indeks Infrastruktur Kesehatan		0,711	0,723	0,723	0,725	0,725	0,725
3	Persentase Keluarga Sehat		24,77	25,9	27	28	29	29
4	Rata-rata nilai Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) Puskesmas		85	86	87	88	88,9	88,9



# **BAB VIII**

## **PENUTUP**

## **BAB VIII**

### **PENUTUP**

Penyusunan review Rencana Strategis (Renstra) ke-2 Dinas Kesehatan periode 2021-2026 merupakan langkah penting dalam upaya mengoptimalkan perencanaan dan pelaksanaan program kesehatan di daerah. Review ini dilakukan dengan mempertimbangkan dua faktor utama yang mendasari perubahan, yaitu:

1. Penambahan sub kegiatan baru yang perlu diakomodasi dalam perencanaan strategis untuk meningkatkan cakupan dan efektivitas layanan kesehatan kepada masyarakat.
2. Pergantian kepemimpinan dengan diangkatnya Kepala Dinas Kesehatan yang baru, yang membawa perubahan dalam arah kebijakan dan prioritas program.

Dengan dilakukannya review ini, diharapkan Renstra Dinas Kesehatan periode 2021-2026 dapat menjadi panduan yang lebih komprehensif dan adaptif dalam menghadapi tantangan kesehatan di masa mendatang. Komitmen dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan akan menjadi kunci keberhasilan dalam mengimplementasikan Renstra yang telah direvisi, demi terwujudnya peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang optimal.